



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMANDAU**  
**DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN**



# **LKJIP DISTAKAN 2024**

## **LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH**

### **DINAS PERTANIN DAN PERIKANAN**

Jl. Bukit Hibul Barat No. 170 Nanga Bulik Kec. Bulik  
Kab. Lamandau Provinsi Kalimantan Tengah- 74162  
Telp / Fax : (0532) - 2071037  
Email : [distakan.lamandau@gmail.com](mailto:distakan.lamandau@gmail.com)  
Website : [distakan.lamandau.go.id](http://distakan.lamandau.go.id)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenan-Nya Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2024.

Laporan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau Tahun 2024 merupakan media pertanggungjawaban yang dikaitkan dengan Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Lamandau Tahun 2024-2026 dan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau 2024-2026. Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau menyajikan pertanggungjawaban yang transparan dan akuntabel dalam memenuhi harapan masyarakat, yaitu terwujudnya *Clean Government* dan *Good Governance*.

Laporan ini disusun sesuai dengan tugas dan kewenangan yang dimiliki OPD serta sekaligus merupakan pertanggungjawaban akhir dalam melaksanakan kegiatan pembangunan sektor pertanian dan perikanan selama kurun waktu satu tahun yang telah berjalan. Secara substantif, laporan ini merupakan wadah bagi pelaporan kinerja dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan pencapaian kinerja.

Kami berharap Laporan Akuntabilitas Kinerja ini dapat menjadi bahan evaluasi dan perencanaan pelaksanaan program pembangunan pertanian dan perikanan ke depannya serta peningkatan kinerja bagi seluruh staf Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau dalam melaksanakan program dan kegiatan. Namun sangat disadari bahwa di dalam penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran masukan terhadap laporan ini sangat diharapkan untuk perbaikan ke depan. Kami sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak atas semua bantuan dan kerjasamanya. Semoga laporan ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi keberhasilan pembangunan pertanian dan perikanan Kabupaten Lamandau.

Nanga Bulik, 31 Januari 2025

KEPALA DINAS,



**TIRYAN KUDERON, S.Pi., M.M**  
Pembina Utama Muda (IV/c)  
NIP. 197206281999031006

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Sebagai bentuk pertanggungjawaban Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau terhadap Perjanjian Kinerja (PK) yang telah ditandatangani, perlu disusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau Tahun 2024. LKjIP disusun dengan berpedoman pada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. LKjIP ini berisi laporan pencapaian kinerja, baik keberhasilan yang diraih maupun kekurangan yang perlu perbaikan ke depan.

### 1. Indikator RPD Kabupaten Lamandau

Tujuan pada Rencana Pembangunan Daerah (RPD) yaitu **‘Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat dan Perekonomian Secara Inklusif serta Kelestarian Lingkungan Hidup’** dengan Sasaran **‘Meningkatnya produksi sektor Pertanian dan Perikanan’** dengan Indikator yaitu:

1. PDRB (ADHK) Sub Sektor Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian dengan target Rp.1.202.806,96(dalam juta rupiah) Realisasi Rp. 1267012,1 (dalam juta rupiah) capaian 105,34 persen Kategori Sangat Berhasil.
2. PDRB (ADHK) Sub Sektor Perikanan dengan target Rp.23.721,32 (dalam juta rupiah) Realisasi Rp. 24415,9 (juta rupiah) capaian 102,93 persen, Kategori Sangat Berhasil.

### 2. Indikator Tujuan Distakan Kabupaten Lamandau

Indikator Tujuan Distakan pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau Tahun 2024 yaitu **‘Meningkatkan PDRB Sektor Pertanian dan Perikanan’** dengan capaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. PDRB (ADHK) Sub Sektor Tanaman Pangan dengan target Rp.54.315,83 (juta rupiah) Realisasi Rp.51091,87 (juta rupiah) capaian 94,06 persen, Kategori Berhasil.
2. PDRB (ADHK) Sub Sektor Hortikultura dengan target Rp.16.153,17 (dalam juta rupiah) Realisasi Rp.18.163,00 (juta rupiah) capaian 112,44 persen, Kategori Sangat Berhasil.
3. PDRB (ADHK) Sub Sektor Perkebunan dengan target Rp.1.045.770,28 17 (dalam juta rupiah) Realisasi Rp.1.096.607,69 (juta rupiah) capaian 104,86 persen, Kategori Sangat Berhasil.
4. PDRB (ADHK) Sub Sektor Peternakan dengan target Rp.81.684,08 (dalam juta rupiah) Realisasi Rp. 85.806,95 (juta rupiah) capaian 105,05 persen, Kategori Sangat Berhasil.
5. PDRB (ADHK) Sub Sektor PerikananProduksi Tanaman Pangan dengan target Rp.23.721,32 (dalam juta rupiah) Realisasi Rp. 24.415,9 (juta rupiah) capaian 102,93 persen Kategori Sangat Berhasil.

### 3. Indikator Sasaran IKU Distakan Kabupaten Lamandau

Sasaran Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau Tahun 2024 yang dituangkan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU):

#### **Sasaran -1 : Meningkatkan Produksi Pertanian**

1. Produksi Tanaman Pangan dengan target 11.449 Realisasi 6.161,26 capaian 53,81 persen Kategori Kurang Berhasil.
2. Produksi Hortikultura dengan target 17.837 Realisasi 23.314,68 capaian 130,71persen, Kategori.

3. Produksi Perkebunan dengan target 675.516 Realisasi 665.082,67 capaian 98,45 persen Kategori berhasil.
4. Produksi Peternakan dengan target 1.031 Realisasi 5.052,88 capaian 490,09 persen Kategori Sangat Berhasil.

**Sasaran-2: Meningkatkan Produksi Perikanan**

1. Produksi Perikanan dengan target 2.976 Realisasi 3.034,89 capaian 101,98 persen Kategori Sangat Berhasil.

**4. Indikator Program Distakan Kabupaten Lamandau**

Capaian Indikator Program Distakan Kabupaten Lamandau adalah sebagai berikut:

1. Program Program Pengelolaan Perikanan Tangkap indikator Jumlah produksi perikanan tangkap (ton) dengan target 695,99 Realisasi 764,53 capaian 109,85 persen Kategori Sangat Berhasil.
2. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya indikator Jumlah produksi Perikanan Budidaya (Ton) dengan target 2269,5 Realisasi 2270,36 capaian 100,04 persen Kategori sangat baik.
3. Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian indikator Jumlah produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan) (ton) dengan target 712.521 Realisasi 699.611 capaian 98,19 persen Kategori..
4. Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian indikator Jumlah Prasarana Pertanian yang terbangun dengan target 5 Realisasi 13 capaian 260 persen Kategori Berhasil.
5. Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner indikator Jumlah kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dengan target 125 Realisasi 125 capaian 100 persen Kategori sangat berhasil.
6. Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian indikator Jumlah luasan serangan OPT tanaman pangan yang mendapat fasilitasi penanganan serangan OPT (Ha) dengan target 40 Realisasi 58 capaian 145 persen Kategori Sangat Berhasil.
7. Program Penyuluhan Pertanian Persentase Kelompok Tani yang naik kelas (Persen) dengan target 2 Realisasi 8,66 capaian 433,33 persen Kategori sangat berhasil.
8. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/kota indikator Pelayanan kepada masyarakat dengan target 100 Realisasi 100 capaian 100 persen Kategori sangat berhasil.

Untuk itu Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau akan menggunakan sumber daya yang tersedia yang meliputi sumber daya manusia pelaku usaha pertanian dan perikanan, potensi sumberdaya alam, penggunaan teknologi tepat guna, dan pemantapan kelembagaan petani. Seluruh sumberdaya tersebut akan difokuskan kepada upaya peningkatan produksi pertanian, peningkatan produksi perikanan sesuai dengan sasaran Dinas Pertanian dan Perikanan yang didukung melalui program dan kegiatan prioritas.

Capaian kinerja sasaran strategis dan indikator kinerja utama Renstra Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau Tahun 2024 dikategorikan **Sangat berhasil**. Hal ini merupakan hasil kerja keras dan komitmen pimpinan serta segenap jajaran Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau dan seluruh *stake holder*. *Stake holder* bidang pertanian dan perikanan mulai dari tingkat bawah (petani/kelompok tani), hingga ke tingkat pusat. Komitmen tersebut dituangkan dalam pelaksanaan strategi, program kerja hingga kegiatan Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau tahun 2024.

Adapun pagu anggaran Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau Tahun 2024 adalah sebesar Rp.28.741.463.284,00 terealisasi Rp.25.312.263.793,00 atau sebesar 88,07% (Berhasil).



Realisasi pendapatan asli daerah (PAD) Dinas Pertanian dan Perikanan Tahun 2024 dengan target Rp.815.500.000,- dengan realisasi Rp768.220.500,- atau sebesar 94,20 persen.

## Strategi dan Pemecahan Masalah

Selain berbagai keberhasilan telah dicapai pada tahun 2024, pembangunan pertanian dan perikanan masih menghadapi kendala dalam pencapaian sasaran OPD Distakan yaitu Meningkatnya Produksi Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan) dan Meningkatnya Produksi Perikanan (Perikanan Tangkap Dan Perikanan Budidaya).

Dari sasaran tersebut perlu ditindaklanjuti dengan **strategi pertama** yaitu ; Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan) dan Peningkatan kualitas SDM Pertanian serta Penguatan Kelembagaan Pertanian. Dengan **arah kebijakan** yaitu : (1) Penyediaan sarana produksi pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan) dan penerapan teknologi tepat guna spesifik lokasi; (2) Penyediaan prasarana pertanian; (3) Pengendalian zoonosis dan penyakit menular ternak; (4) Pengendalian dan penanggulangan Bencana Pertanian; (5) Peningkatan kualitas SDM dan kelembagaan pertanian.

Sasaran **strategi kedua** yaitu ; Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Dengan **arah kebijakan** sebagai pemecahan masalah yaitu : (1) Penyediaan sarana dan prasarana mendukung peningkatan produksi perikanan Tangkap; (2) Penyediaan sarana dan prasarana mendukung produksi perikanan Budidaya. (3) Peningkatan kualitas SDM perikanan dan penataan/peningkatan kelembagaan kelompok perikanan.

Nanga Bulik, 31 Januari 2025  
Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan  
Kabupaten Lamandau



**TIRYAN KUDERON, S.Pi., M.M**  
Pembina Utama Muda (IV/c)  
NIP. 197206281999031006

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	i
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF.....</b>	ii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	vi
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Maksud dan Tujuan.....	1
C. Kedudukan Organisasi.....	2
D. Lingkungan Strategis yang Berpengaruh.....	5
E. Sistematikan Pelaporan.....	10
 <b>BAB II PERENCANAAN KINERJA.</b>	
A. Rencana Strategis.....	12
B. Rencana Kinerja.....	12
C. Perjanjian Kinerja .....	25
 <b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
A. Capaian dan Evaluasi Kinerja Organisasi .....	26
B. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	70
C. Akuntabilitas Keuangan.....	72
 <b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	77
B. Strategi dan Pemecahan Masalah.....	79
 <b>LAMPIRAN</b>	

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaannya mengacu pada Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas LKjIP.

Laporan pertanggungjawaban kinerja perangkat daerah Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau sebagai informasi terhadap pelaksanaan kegiatan pembangunan sektor pertanian dan perikanan tahun 2024 dalam mendukung prioritas pembangunan Pemerintah Kabupaten Lamandau diformulasikan kedalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan pertanggungjawaban secara transparan mengenai keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan Tujuan, Sasaran Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan yang tertuang pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA/DPPA) Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau Tahun Anggaran 2024.

Berpedoman kepada Rencana Strategis (RENSTRA) yang telah disusun pada periode Tahun 2024-2026, Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau berusaha dan berinovasi menjadi suatu instansi pemerintah yang profesional, akuntabel dalam menjalankan tugas dan fungsi, sehingga berjalan secara efisien, efektif dan responsif terhadap kebutuhan pelaku usaha pertanian (petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan, nelayan).

Disisi lain, mendapat masukan dan umpan balik yang konstruktif dari pihak terkait (stakeholders) untuk dasar pertimbangan bagi pengambilan kebijakan atau keputusan guna perbaikan dan peningkatan kinerja pada masa mendatang.

### **B. Maksud dan Tujuan**

Laporan Kinerja Perangkat Daerah ini merupakan media informasi dan publikasi pertanggungjawaban Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau guna menilai dan memberikan deskripsi keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran perangkat daerah sebagaimana yang telah ditetapkan didalam Perjanjian Kinerja antara Kepala Dinas dengan Bupati, Kepala Dinas dengan Sekretaris dan Kepala Bidang guna mewujudkan target tahun 2024 yang tertuang dalam DPA/DPPA dan Renstra Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau periode tahun 2024 – 2026.

Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yaitu :

1. Untuk mengetahui pencapaian tujuan, sasaran strategis, program, kegiatan dan sub-kegiatan dalam DPA/DPPA Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau Tahun Anggaran 2024;
2. Sebagai bahan penilaian dan evaluasi kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau Tahun Anggaran 2024 dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.
3. Sebagai acuan dan bahan pertimbangan dalam penyusunan rencana program, kegiatan, sub-kegiatan tahunan untuk tahun anggaran yang akan datang.

### C. Kedudukan Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lamandau Nomor 7 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lamandau, serta Peraturan Bupati Lamandau Nomor 34 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian dan Perikanan. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas sebagai berikut :

#### 1. Tugas Pokok Dinas

Tugas pokok Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau adalah membantu Bupati dalam melaksanakan kewenangan desentralisasi dan dekonsentrasi dibidang prasarana dan sarana pertanian, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan dan penyuluhan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan.

#### 2. Fungsi Dinas

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Dinas Pertanian dan Perikanan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang prasarana dan sarana pertanian, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan serta penyuluhan dan perikanan;
- b. Penyusunan program penyuluhan pertanian dan perikanan;
- c. Pengembangan prasarana dan sarana pertanian dan perikanan;
- d. Pengawasan mutu, peredaran dan pengendalian penyediaan benih tanaman, benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak serta benih ikan;
- e. Pengawasan dan penggunaan sarana pertanian dan perikanan;
- f. Pembinaan produksi di bidang pertanian dan perikanan;
- g. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman, penyakit hewan dan penyakit ikan;
- h. Pengendalian dan penanggulangan bencana alam;
- i. Pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian dan hasil perikanan;
- j. Pelaksanaan penyuluhan pertanian dan penyuluhan perikanan;
- k. Pemberian izin usaha/rekomendasi teknis pertanian dan pengawasan izin perikanan;
- l. Pemantauan dan evaluasi di bidang pertanian dan perikanan;
- m. Pelaksanaan dan administrasi Dinas Pertanian dan Perikanan; dan
- n. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas fungsinya.

#### 3. Kewenangan Dinas Pertanian dan Perikanan

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi, Dinas Pertanian dan Perikanan memiliki kewenangan :

- a. Perumusan kebijakan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan dan penyuluhan pertanian;
- b. Penyusunan program penyuluhan pertanian;
- c. Pengembangan prasarana pertanian dan perikanan;
- d. Pengawasan mutu, peredaran dan pengendalian penyediaan benih tanaman, benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak serta benih ikan;
- e. Pengawasan penggunaan sarana pertanian dan perikanan;
- f. Pembinaan produksi di bidang pertanian dan perikanan;
- g. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman, penyakit hewan dan penyakit ikan;
- h. Pengendalian dan penanggulangan bencana alam;
- i. Pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian dan hasil perikanan;

- j. Pelaksanaan penyuluhan pertanian;
- k. Pemberian izin usaha/rekomendasi teknis pertanian dan pengawasan izin perikanan;
- l. Pemantauan dan evaluasi di bidang pertanian dan perikanan;
- m. Pelaksanaan administrasi Dinas Pertanian dan Perikanan; dan
- n. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Untuk melaksanakan Dinas Pertanian dan Perikanan mempunyai kewenangan sebagai berikut :

- a. penetapan kebijakan pedoman, tata ruang, tata guna lahan, sentra komoditas, areal tanam dan luas baku dan perbenihan, standar dan *prototype*, alat dan mesin pertanian dan perikanan tingkat kabupaten;
- b. penetapan dan penyusunan peta pengembangan, rehabilitasi, konservasi, optimasi, pengendalian lahan pertanian dan perikanan tingkat kabupaten;
- c. Pelaksanaan bimbingan teknis, pemantauan dan evaluasi pengembangan dan pemanfaatan air irigasi, sumber-sumber air, pemberdayaan petani pemakai air, peredaran, penggunaan dan ketersediaan pupuk, pestisida dan alsintan, pola tanam, perlakuan terhadap tanaman pangan dan hortikultura, kelembagaan, manajemen dan pola kerjasama usaha tani;
- d. pengembangan sarana usaha penyimpanan, pengolahan, pembiayaan, pemasaran, promosi dan harga hasil tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan perikanan tingkat kabupaten;
- e. pengidentifikasi, pengawasan dan penerapan standar mutu, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan lingkup kabupaten;
- f. pengamatan, identifikasi, peramalan, pemetaan dan analisis dampak kerugian OPT dan fenomena iklim, serta penyediaan dukungan pengendalian dan eradikasi tanaman tingkat kabupaten;
- g. pemberian dan pengawasan izin usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan serta pemantauan *hygiene* dan sanitasi lingkungan usaha serta pelaksanaan studi analisis dampak lingkungan lingkup kabupaten;
- h. pelaksanaan bimbingan penerapan sistem informasi dan penyusunan statistik tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, dan perikanan lingkup kabupaten;
- i. penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi, evaluasi serta pelaporan di bidang pembinaan produksi peternakan, pembibitan ternak, pakan ternak, budidaya ternak, penyebaran ternak, kelembagaan usaha peternakan, alat dan mesin, penerapan teknologi peternakan.
- j. Penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi, evaluasi serta pelaporan di bidang pembinaan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, pencegahan dan pemberantasan penyakit, pengamatan dan penyidikan penyakit serta pengawasan obat dan pelayanan kesehatan hewan; dan
- k. melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi, evaluasi serta pelaporan di bidang pembinaan usaha perikanan, kelembagaan usaha perikanan, alat dan mesin, penerapan teknologi perikanan, pencegahan, pemberantasan hama dan penyakit ikan, pengamatan dan penyidikan *illegal fishing* serta pengawasan dan perlindungan sumberdaya hayati.

#### **4. Susunan Organisasi Dinas Pertanian dan Perikanan**

Susunan Organisasi Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Lamandau Nomor 34 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau sebagai berikut :

a. Kepala Dinas

Kepala Dinas memiliki tugas; memimpin, membina, mengkoordinasikan, merencanakan serta menerapkan program kerja, tata kerja dan mengembangkan semua kegiatan dibidang prasarana dan sarana, tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan dan penyuluhan serta bertanggung jawab atas terlaksananya tugas pokok dan fungsi bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan dan penyuluhan.

b. Sekretariat

Sekretariat memiliki tugas; mengkoordinasikan pengendalian serta bimbingan dalam penyusunan program, administrasi dan penyelenggaraan tugas-tugas bidang secara terpadu dan tugas pelayanan administratif serta perlengkapan, keuangan, kepegawaian, kesekretariatan, protokol, humas dan rumah tangga, organisasi, tata laksana, dan analisis jabatan serta dokumentasi peraturan perundang-undangan.

1) Sub-bagian Umum dan Kepegawaian

Sub-bagian umum dan kepegawaian mempunyai tugas penyusunan rencana kerja, mengumpul, mengolah bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan fasilitasi, melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pada sub-bagian umum dan kepegawaian.

2) Sub-bagian Keuangan dan Aset

Sub-bagian keuangan dan aset mempunyai tugas penyusunan rencana kerja, mengumpul, mengolah bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan fasilitasi, melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pada sub-bagian keuangan dan aset.

c. Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian

Bidang prasarana dan sarana pertanian mempunyai tugas mengkoordinasikan dan melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di bidang prasarana dan sarana pertanian.

d. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura

Bidang tanaman pangan dan hortikultura mempunyai tugas melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di bidang tanaman pangan dan hortikultura.

e. Bidang Perkebunan

Bidang perkebunan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di bidang perkebunan.

f. Bidang Peternakan

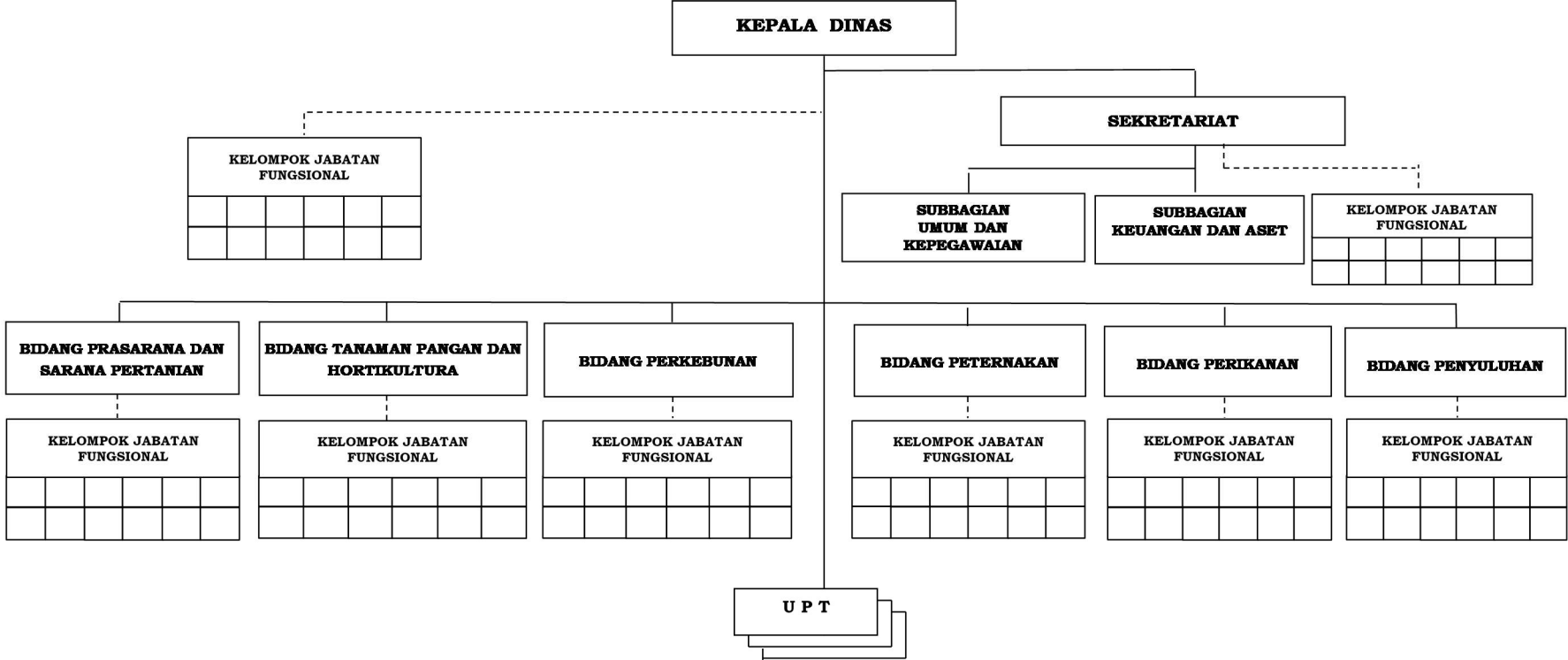
Bidang peternakan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di bidang peternakan.



- g. Bidang Perikanan  
Bidang perikanan mempunyai tugas menyelenggarakan perencanaan, pengembangan, pembinaan, perikanan budidaya, perikanan tangkap, prasarana dan sarana perikanan, melakukan pengendalian dan pengawasan bidang usaha perikanan budidaya dan tangkap, kesehatan ikan, sumberdaya perikanan, pengembangan mutu pengolahan dan pemasaran hasil perikanan.
- h. Bidang Penyuluhan  
Bidang penyuluhan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan, program dan pelaksanaan penyuluhan pertanian.
- i. Kelompok Jabatan Fungsional  
Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas dengan keahlian dan keterampilan tertentu.
- j. Unit Pelaksana Teknis  
UPT dapat dibentuk untuk melaksanakan kegiatan teknis operasional atau kegiatan teknis penunjang Dinas. UPT dipimpin oleh seorang Kepala UPT yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Pembentukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja UPT pada Dinas ditetapkan dengan peraturan Bupati sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

STRUKTUR ORGANISASI SERTA TATA KERJA  
DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN KABUPATEN  
LAMANDAU

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI LAMANDAU  
NOMOR : 34 TAHUN 2022  
TENTANG : KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS, FUNGSI  
DAN TATA KERJA DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN LAMANDAU



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Lamandau

## 5. SUMBER DAYA ORGANISASI

### a. Sumber Daya Manusia

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dinas, personil pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau berjumlah 126 (*seratus dua puluh tujuh*) orang, terdiri dari PNS sebanyak 72 orang, PPPK sebanyak 5 orang dan Tenaga Kerja Kontrak sebanyak 49 orang dengan rincian sebagai berikut :

#### a. Menurut jenis kepegawaian

- |                        |   |    |        |
|------------------------|---|----|--------|
| 1) PNS                 | : | 72 | orang. |
| 2) PPPK                | : | 5  | orang. |
| 2) CPNS                | : | -  | orang. |
| 3) Pegawai kontrak/THL | : | 49 | orang. |

#### b. Menurut Pangkat/Golongan

- |                 |   |    |              |
|-----------------|---|----|--------------|
| 1) Golongan IV  | : | 10 | orang.       |
| 2) Golongan III | : | 56 | orang.       |
| 3) Golongan II  | : | 6  | orang.       |
| 4) Golongan I   | : | -  | orang.       |
| 5) Golongan IX  | : | 4  | orang (PPPK) |
| 6) Golongan VII | : | 1  | orang (PPPK) |

#### c. Menurut Tingkat Pendidikan

- |                       |   |    |        |
|-----------------------|---|----|--------|
| 1) Pasca Sarjana/S-2  | : | 5  | orang. |
| 2) Sarjana/S-1/D-IV   | : | 55 | orang. |
| 3) Sarjana Muda/D-III | : | 12 | orang. |
| 4) SLTA               | : | 5  | orang. |
| 5) SLTP               | : | -  | orang. |
| 6) SD                 | : | -  | orang. |

#### d. Menurut Eselon

- |               |   |   |        |
|---------------|---|---|--------|
| 1) Eselon II  | : | 1 | orang. |
| 2) Eselon III | : | 7 | orang. |
| 3) Eselon IV  | : | 2 | orang. |
| 4) Eselon V   | : | - | orang. |

#### e. Menurut pendidikan dan pelatihan penjenjangan

- |                      |   |   |        |
|----------------------|---|---|--------|
| 1) Diklatpim Tk. II  | : | 1 | orang. |
| 2) Diklatpim Tk. III | : | 7 | orang. |
| 3) Diklatpim Tk. IV  | : | 2 | orang. |

### b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki dan digunakan oleh Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten untuk menunjang pelayanan dan pelaksanaan tugas dan fungsinya adalah sebagai berikut :

KODE	NAMA BARANG	NILAI (Rp.)
<b>1.3</b>	<b>ASET TETAP</b>	<b>70.656.654.436,13</b>
<b>1</b>	<b>TANAH</b>	3.204.059.100,00
1.01	TANAH	3.204.059.100,00
<b>2</b>	<b>PERALATAN DAN MESIN</b>	13.523.463.740,50
2.01	ALAT BESAR	227.840.000,00
2.02	ALAT ANGKUTAN	4.769.380.350,00
2.03	ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR	252.783.592,00
2.04	ALAT PERTANIAN	2.239.051.032,00
2.05	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA	2.722.325.019,91
2.06	ALAT STUDIO, KOMUNIKASI DAN PEMANCAR	629.633.378,00
2.07	ALAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN	15.265.200,00
2.08	ALAT LABORATORIUM	792.046.620,00
2.09	ALAT PERSENJATAAN	19.800.000,00
2.10	KOMPUTER	1.808.813.548,59
2.11	ALAT EKSPLORASI	0,00
2.12	ALAT PENGEBORAN	0,00
2.13	ALAT PRODUKSI, PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN	0,00
2.14	ALAT BANTU EKSPLORASI	0,00
2.15	ALAT KESELAMATAN KERJA	46.525.000,00
2.16	ALAT PERAGA	0,00
2.17	PERALATAN PROSES/PRODUKSI	0,00
2.18	RAMBU - RAMBU	0,00
2.19	PERALATAN OLAH RAGA	0,00
<b>3</b>	<b>GEDUNG DAN BANGUNAN</b>	38.862.583.600,12
3.01	BANGUNAN GEDUNG	38.359.236.600,12
3.02	MONUMEN	425.617.000,00
3.03	BANGUNAN MENARA	0,00
3.04	TUGU TITIK KONTROL/PASTI	77.730.000,00
<b>4</b>	<b>JALAN, JARINGAN DAN IRIGASI</b>	13.850.134.795,51
4.01	JALAN DAN JEMBATAN	5.115.155.285,00
4.02	BANGUNAN AIR	7.206.161.160,51
4.03	INSTALASI	751.602.650,00
4.04	JARINGAN	777.215.700,00
<b>5</b>	<b>ASET TETAP LAINNYA</b>	1.204.643.200,00
5.01	BAHAN PERPUSTAKAAN	13.595.200,00
5.02	BARANG BERCORAK KESENIAN/KEBUDAYAAN/OLAH RAGA	0,00
5.03	HEWAN	1.172.718.000,00
5.04	BIOTA PERAIRAN	0,00
5.05	TANAMAN	18.330.000,00
5.06	BARANG KOLEKSI NON BUDAYA	0,00
5.07	ASET TETAP DALAM RENOVASI	0,00
<b>6</b>	<b>KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan</b>	11.770.000,00
6.01	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	11.770.000,00
<b>1.5</b>	<b>ASET LAINNYA</b>	<b>0,00</b>
<b>2</b>	<b>KEMITRAAN DENGAN PIHAK KETIGA</b>	0,00
2.01	KEMITRAAN DENGAN PIHAK KETIGA	0,00

KODE	NAMA BARANG	NILAI (Rp.)
<b>3</b>	<b>ASET TIDAK BERWUJUD</b>	0,00
3.01	ASET TIDAK BERWUJUD	0,00
<b>4</b>	<b>ASET LAIN-LAIN</b>	0,00
4.01	ASET LAIN-LAIN	0,00

#### D. Lingkungan Stategis yang Berpengaruh

Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau ditengah upaya menjalankan tugas dan fungsinya terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh. Permasalahan ini telah teridentifikasi sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pertanian dan Perikanan. Adapun pemetaan permasalahan pelayanan sebagaimana tabel berikut :

Tabel 1.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG's) dan Urusan Pembangunan Daerah.

No.	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Urusan	Permasalahan
1	Menjamin pola produksi, dan konsumsi pangan masyarakat yang berkelanjutan	Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian	Rendahnya produksi, produktivitas, mutu produk pertanian dan Lemahnya keterampilan SDM Pertanian, lemahnya peran kelembagaan petani/peternak/nelayan dan lemahnya akses pasar serta permodalan usaha.
		Urusan Pemerintahan Bidang Perikanan	Rendahnya produksi, produktivitas dan mutu produk perikanan Tangkap serta Perikanan Budidaya, lemahnya peran kelembagaan petani/peternak/nelayan dan lemahnya akses pasar serta permodalan usaha.

Tabel 1.2. Pemetaan Permasalahan Pelayanan Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau

No.	Masalah Pokok	Rumusan Masalah	Akar Masalah
1	Rendahnya produksi, produktivitas, mutu produk pertanian dan Lemahnya kemampuan SDM petani, lemahnya peran kelembagaan petani/peternak/nelayan dan lemahnya akses pasar serta permodalan usaha.	Perlunya Peningkatan Indek Pertanaman (IP), Mendorong petani dalam mengusahakan lahannya secara optimal.	Terbatasnya luas baku lahan sawah/ladang, Belum semua lahan sawah beririgasi teknis, menurunnya kesuburan tanah. Adanya regulasi larangan membakar dalam membuka lahan ladang.
			Kurangnya pendampingan penyuluh dalam manajemen usahatani, penggunaan sarana pendukung pertanian
			Alih profesi petani tanaman pangan menjadi pekebun kelapa sawit
		Kurang optimalnya Penyediaan prasarana pertanian	Kurang optimalnya Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian
		Pengendalian zoonosis dan penyakit menular ternak	Belum menerapkan biosecurity/ kebersihan kandang, kesadaran vaksin ternak, pengawasan lalu lintas ternak
		Pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	Adanya serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) pada Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
			Kurang optimal upaya pencegahan kebakaran Lahan, kesiapan sarana dan petugas serta rendahnya mitigasi risiko banjir.
		Peningkatan kemampuan	Kurangnya Pelatihan Praktis/Terapan,

No.	Masalah Pokok	Rumusan Masalah	Akar Masalah
		SDM petani dan penyuluh serta kelembagaan petani dan kelembagaan BPP.	Sekolah Lapang, pendampingan/ pemberdayaan petani, Lemahnya kapasitas kepemimpinan pengelola kelembagaan petani. Kurang optimal peran kembagaan BPP di Kecamatan. Belum optimal Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian
2	Rendahnya produksi, produktivitas dan mutu produk perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya	Penyediaan sarana dan prasarana mendukung peningkatan produksi perikanan Tangkap Penyediaan sarana dan prasarana mendukung produksi perikanan Budidaya	Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota

## E. Sistematika Pelaporan

Adapun Sistematika pelaporan LkJP perangkat daerah adalah sebagai berikut :

### IKHTISAR EKSEKUTIF

#### Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

#### Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

#### Bab III Akuntabilitas Kinerja

##### A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;



6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

#### B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

#### Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

#### Lampiran :

1. Perjanjian Kinerja dan Lain-lain yang dianggap perlu

## BAB II. PERENCANAAN KINERJA

### A. Rencana Strategis

Sesuai tugas pokok dan fungsi Dinas mempunyai rencana strategis sebagai pedoman bagi pelaksanaan kegiatan dinas dalam melaksanakan pembangunan bidang pertanian dan perikanan. Selanjutnya akan melaksanakan rencana program yang telah dirancang untuk 3 (tiga) tahun ke depan dalam Rencana Pembangunan Daerah (RPD) serta dijabarkan ke dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau Tahun 2024 - 2026.

**Tabel 2.1. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau.**

RENCANA PEMBANGUNAN DAERAH (RPD) KABUPATEN LAMANDAU 2024-2026				
Tujuan : Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat dan Perekonomian Secara Inklusif serta Kelestarian Lingkungan Hidup				
Indikator Tujuan : Pertumbuhan Ekonomi				
Sasaran : Meningkatnya Produksi Sektor Pertanian dan Perikanan				
Indikator Sasaran-1 : PDRB (ADHK) Sub Sektor Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian				
Indikator Sasaran-2 : PDRB (ADHK) Sub Sektor Perikanan				
No	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1	Meningkatkan PDRB (ADHK) Sektor Pertanian dan Perikanan	1. Meningkatnya produksi pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan)	Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan) dan Peningkatan kualitas SDM Pertanian serta Penguatan Kelembagaan Pertanian	1. Penyediaan sarana produksi pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan) dan penerapan teknologi tepat guna spesifik lokasi
				2. Penyediaan prasarana pertanian
				3. Pengendalian zoonosis dan penyakit menular ternak
				4. Pengendalian dan penanggulangan Bencana Pertanian
				5. Peningkatan kualitas SDM dan kelembagaan pertanian
		2. Meningkatnya produksi perikanan	Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya	1. Penyediaan sarana dan prasarana mendukung peningkatan produksi perikanan Tangkap 2. Penyediaan sarana dan prasarana mendukung produksi perikanan Budidaya

### B. Rencana Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan maka disusunlah Perjanjian Kinerja yang berisikan Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target serta Program dan Anggaran dan Tabel Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja dan Target Dinas Pertanian dan Perikanan Tahun 2024-2026 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau Tahun 2024-2026.

No.	Tujuan RPD	Sasaran RPD	Indikator Tujuan/ Sasaran	Satuan	Data Awal	Target Rencana Strategis			Kondisi Akhir
						2024	2025	2026	
1	Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat dan Perekonomian Secara Inklusif serta Kelestarian Lingkungan Hidup		Angka Pertumbuhan Ekonomi	Persen					
		Meningkatnya produksi sektor Pertanian dan Perikanan	PDRB (ADHK) Sub Sektor Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	Juta Rupiah	1.190.897,98	1.202.806,96	1.214.835,03	1.226.983,38	3.644.625,37
			PDRB (ADHK) Sub Sektor Perikanan	Juta Rupiah	23.486,46	23.721,32	23.958,54	24.198,12	71.877,99

Tabel 2.3 Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau

LINGKUP KABUPATEN		LINGKUP KABUPATEN		LINGKUP PERANGKAT DAERAH							
TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN DAERAH	INDIKATOR SASARAN	SASARAN OPD	INDIKATOR SASARAN OPD	FORMULASI DAN DEFINISI OPERASIONAL	TARGET INDIKATOR				
							KONDISI AWAL	2024	2025	2026	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat dan Perekonomian Secara Inklusif serta Kelestarian Lingkungan Hidup	Pertumbuhan Ekonomi	Meningkatnya produksi sektor Pertanian dan Perikanan	PDRB (ADHK) Sub Sektor Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	1	Meningkatkan Produksi Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan)	1. Produksi Tanaman Pangan (Ton/tahun)	Definisi: Produksi Tanaman Pangan adalah total produksi padi dan palawija yang dihasilkan dalam satuan ton/tahun; Kegunaan untuk melihat angka produksi daerah yang selanjutnya akan digunakan untuk perumusan kebijakan di sub sektor tanaman pangan oleh pemerintah daerah; Interpretasi: Naik turunnya angka produksi adalah gambaran berhasil atau tidaknya program pemerintah dalam pengembangan di sektor pertanian khususnya tanaman pangan. Definisi Operasional: Jumlah total produksi tanaman pangan berdasarkan jenis komoditas	11.392	11.449	11.506	11.564
						2. Produksi Hortikultura (Ton/tahun)	Definisi: Produksi Hortikultura adalah total produksi hortikultura (sayur, buah, biofarmaka) yang dihasilkan dalam satuan ton; Kegunaan untuk melihat angka produksi kabupaten yang selanjutnya akan digunakan untuk perumusan kebijakan di sub sektor hortikultura oleh pemerintah daerah; Interpretasi: Naik turunnya angka produksi adalah gambaran berhasil atau tidaknya program pemerintah dalam pengembangan di sektor pertanian khususnya hortikultura. Definisi Operasional: Jumlah total produksi hortikultura (buah-buahan, sayur-sayuran dan biofarmaka) berdasarkan per jenis golongan komoditas	17.660	17.837	18.015	18.195

LINGKUP KABUPATEN		LINGKUP KABUPATEN		LINGKUP PERANGKAT DAERAH						
TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN DAERAH	INDIKATOR SASARAN	SASARAN OPD	INDIKATOR SASARAN OPD	FORMULASI DAN DEFINISI OPERASIONAL	TARGET INDIKATOR			
							KONDISI AWAL	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
					3. Produksi Perkebunan (Ton/tahun)	Definisi: Produksi Perkebunan adalah total produksi perkebunan yang dihasilkan dalam satuan ton; Kegunaan untuk melihat angka produksi kabupaten yang selanjutnya akan digunakan untuk perumusan kebijakan di sub sektor perkebunan oleh pemerintah daerah; Interpretasi: Naik turunnya angka produksi adalah gambaran berhasil atau tidaknya program pemerintah dalam pengembangan di sektor pertanian khususnya perkebunan. Definisi Operasional: Jumlah total produksi perkebunan berdasarkan per jenis komoditas	668.828	675.516	682.271	689.094
					4. Produksi Peternakan (Ton/ton)	Definisi: Produksi Peternakan adalah total produksi peternakan (daging dan telur) yang dihasilkan dalam satuan ton; Kegunaan untuk melihat angka produksi kabupaten yang selanjutnya akan digunakan untuk perumusan kebijakan di sub sektor peternakan oleh pemerintah daerah; Interpretasi: Naik turunnya angka produksi adalah gambaran berhasil atau tidaknya program pemerintah dalam pengembangan di sektor pertanian khususnya peternakan. Definisi Operasional: Jumlah total produksi peternakan (daging dan telur) berdasarkan per jenis komoditas	1.021	1.031	1.041	1.052

LINGKUP KABUPATEN		LINGKUP KABUPATEN		LINGKUP PERANGKAT DAERAH							
TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN DAERAH	INDIKATOR SASARAN	SASARAN OPD		INDIKATOR SASARAN OPD	FORMULASI DAN DEFINISI OPERASIONAL	TARGET INDIKATOR			
								KONDISI AWAL	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			PDRB (ADHK)Sub Sektor Perikanan	2	Meningkatnya produksi perikanan	(1) Produksi Perikanan (Ton/Tahun)	Definisi: Produksi Perikanan adalah total produksi perikanan budidaya dan perikanan tangkap yang dihasilkan dalam satuan ton; Kegunaan untuk melihat angka produksi perikanan kabupaten yang selanjutnya akan digunakan untuk perumusan kebijakan di sub sektor perikanan oleh pemerintah daerah; Interpretasi: Naik turunnya angka produksi adalah gambaran berhasil atau tidaknya program pemerintah dalam pengembangan di sektor perikanan budidaya dan perikanan tangkap. Definisi Operasional: Jumlah total produksi perikanan budidaya dan perikanan tangkap.	2.903	2.976	3.050	3.126



Tabel 2.4. Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja dan Target Dinas Pertanian dan Perikanan Tahun 2024-2026

No.	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	kinerja kondisi awal	Kinerja			Kondisi Kinerja pada akhir periode	Ket
						2024	2025	2026		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatkan PDRB Sektor Pertanian dan Perikanan		(1) PDRB (ADHK) Sub Sektor Tanaman Pangan	Juta Rupiah	54.045,60	54.315,83	54.587,41	54.860,34	163.763,58	
			(2) PDRB (ADHK) Sub Sektor Hortikultura	Juta Rupiah	15.993,24	16.153,17	16.314,70	16.477,85	48.945,73	
			(3) PDRB (ADHK) Sub Sektor Perkebunan	Juta Rupiah	1025264,98	1.045.770,28	1.066.685,69	1.088.019,40	3.200.475,36	
			(4) PDRB (ADHK) Sub Sektor Peternakan	Juta Rupiah	80.875,33	81.684,08	82.500,92	83.325,93	247.510,94	
			(5) PDRB (ADHK) Sub Sektor Perikanan	Juta Rupiah	23.486,46	23.721,32	23.958,54	24.198,12	71.877,99	
		(1) Meningkatnya Produksi Pertanian	(1) Produksi Tanaman Pangan	Ton	11.392	11.449	11.506	11.564	34.519	IKU
			(2) Produksi Hortikultura	Ton	17.660	17.837	18.015	18.195	54.047	IKU
			(3) Produksi Perkebunan	Ton	668.828	675.516	682.271	689.094	2.046.881	IKU
			(4) Produksi Peternakan	Ton	1.021	1.031	1.041	1.052	3.124	IKU
		(2) Meningkatnya Produksi Perikanan	(1) Produksi Perikanan	Ton	2.903	2.976	3.050	3.126	9.152	IKU

Tabel 2.5 Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Perangkat Daerah Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau 2024-2026

No.	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	kinerja kondisi awal	2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode		Unit Kerja Perangkat Daerah
					Kinerja	Rp	Kinerja	Rp	Kinerja	Rp	Kinerja	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN					19.026.136.383		19.092.727.860		19.159.552.408		57.278.416.651	
A.	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN					1.125.224.046		999.724.046		1.256.224.046		3.381.172.138	
1.	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	Jumlah produksi perikanan tangkap (ton)	Ton	689,1	695,99	50.000.000	702,95	50.000.000	709,98	50.000.000	2.108,92	150.000.000	
	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Meningkatnya jumlah rumah tangga perikanan (RTP) tangkap (rumah tangga)	Rumah Tangga	549	555	50.000.000	560	50.000.000	570	50.000.000	570,00	150.000.000	
	Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap	Jumlah Sarana Usaha Perikanan Tangkap yang Terjamin dan Tersedia	Unit	10	10	50.000.000	10	50.000.000	10	50.000.000	30,00	150.000.000	
												-	
2.	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	Jumlah produksi Perikanan Budidaya (Ton)	Ton	2214,15	2269,50	1.075.224.046	2326,24	949.724.046	2384,40	1.206.224.046	6.980,14	3.231.172.138	
	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	Meningkatnya rumah tangga perikanan (RTP) budidaya (rumah tangga)	Rumah Tangga	2	2	60.000.000	2	60.000.000	2	60.000.000	6,00	180.000.000	
	Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil	Jumlah Kelompok Pembudi Daya Ikan Kecil yang Mengikuti Pengembangan Kapasitas (Kelompok)	Kelompok	2	2	60.000.000	2	60.000.000	2	60.000.000	6,00	180.000.000	
	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Meningkatnya rumah tangga perikanan (RTP) budidaya (rumah tangga)	Rumah Tangga	921	925	1.015.224.046	930	889.724.046	935	1.146.224.046	935,00	3.051.172.138	

No.	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	kinerja kondisi awal	2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode		Unit Kerja Perangkat Daerah
					Kinerja	Rp	Kinerja	Rp	Kinerja	Rp	Kinerja	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota (unit)	Unit	190.020	1	537.952.530	1	412.452.530	1	668.952.530	3,00	1.619.357.590	
	Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota (unit)	Unit	24	10	477.271.516	10	477.271.516	10	477.271.516	30,00	1.431.814.548	
B.	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG URUSAN PERTANIAN					17.900.912.337		18.093.003.814		17.903.328.362		53.897.244.513	
1.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase meningkatnya pelayanan pemerintah daerah (Persen)	Persen	100	100	10.911.025.677	100	11.102.809.219	100	11.287.813.767	100	33.301.648.663	
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terlaksananya pembayaran gaji dan tunjangan ASN (ASN/bulan)	Orang / Bln	77	77	8.140.603.992	77	8.269.426.337	77	8.401.469.240	231	24.811.499.569	
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN (Orang)	Orang	77	77	8.140.603.992	77	8.269.426.337	77	8.401.469.240	231	24.811.499.569	
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Meningkatnya kapasitas SDM Aparatur	Orang	5	12	142.300.000	6	142.300.000	6	142.300.000	24	426.900.000	
	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan (paket)	Stel	135	135	92.300.000	105	92.300.000	135	92.300.000	375	276.900.000	
	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan (orang)	Orang	5	10	50.000.000	10	50.000.000	10	50.000.000	30	150.000.000	
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Tercapainya administrasi umum perangkat daerah (bulan)	Bulan	12	12	884.604.159	12	833.565.356	12	779.527.001	36	2.497.696.516	
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang	Paket	12	12	3.000.000	12	3.000.000	12	3.000.000	36	9.000.000	

No.	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	kinerja kondisi awal	2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode		Unit Kerja Perangkat Daerah
					Kinerja	Rp	Kinerja	Rp	Kinerja	Rp	Kinerja	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		Disediakan (Paket)											
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan (Paket)	Paket	12	12	384.677.143	12	229.577.143	12	69.577.143	36	683.831.429	
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan (Paket)	Paket	12	12	10.970.000	12	10.970.000	12	10.970.000	36	32.910.000	
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan (Paket)	Paket	12	12	17.753.340	12	17.753.340	12	17.753.340	36	53.260.020	
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan (Dokumen)	Dokumen	12	12	15.000.000	12	15.000.000	12	15.000.000	36	45.000.000	
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Laporan)	Laporan	12	12	453.203.676	12	557.264.873	12	663.226.518	36	1.673.695.067	
	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Tersedianya Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Bulan</b>	<b>12</b>		<b>1.516.712.526</b>	<b>12</b>	<b>1.516.712.526</b>	<b>12</b>	<b>1.516.712.526</b>	<b>24</b>	<b>4.550.137.578</b>	
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat (Laporan)	Laporan	12	12	500.000	12	500.000	12	500.000	36	1.500.000	
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan (Laporan)	Laporan	12	12	133.155.000	12	133.155.000	12	133.155.000	36	399.465.000	
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan (Laporan)	Laporan	12	12	1.383.057.526	12	1.383.057.526	12	1.383.057.526	36	4.149.172.578	
	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Terlaksananya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Bulan</b>	<b>12</b>		<b>226.805.000</b>	<b>12</b>	<b>340.805.000</b>	<b>12</b>	<b>447.805.000</b>	<b>24</b>	<b>1.015.415.000</b>	

No.	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	kinerja kondisi awal	2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode		Unit Kerja Perangkat Daerah
					Kinerja	Rp	Kinerja	Rp	Kinerja	Rp	Kinerja	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya (unit)	Unit	1	1	20.695.000	1	20.695.000	1	20.695.000	1	62.085.000	
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya (unit)	Unit	6	6	144.070.000	6	144.070.000	6	144.070.000	6	432.210.000	
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara (unit)	Unit	12	12	27.040.000	12	27.040.000	12	27.040.000	36	81.120.000	
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi (unit)	Unit	1	1	35.000.000	1	149.000.000	1	256.000.000	3	440.000.000	
2.	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>	<b>Jumlah produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan) (ton)</b>	<b>Ton</b>	<b>698.901</b>	<b>712.521</b>	<b>3.907.047.971</b>	<b>726.411</b>	<b>3.822.055.906</b>	<b>740.577</b>	<b>3.632.055.906</b>	<b>2.179.510</b>	<b>11.361.159.783</b>	
	<b>Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</b>	<b>Luas lahan yang terfasilitasi bantuan sarana pendukung tanaman pangan dan hortikultura (Ha)</b>	<b>Ha</b>	<b>220</b>	<b>220</b>	<b>2.181.568.921</b>	<b>220</b>	<b>2.011.568.921</b>	<b>220</b>	<b>2.011.568.921</b>	<b>660</b>	<b>6.204.706.763</b>	
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi (Laporan)	<b>Laporan</b>	1	1	1.146.008.335	1	1.146.008.335	1	1.146.008.335	3	3.438.025.005	
	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian (Laporan)	<b>Laporan</b>	1	1	1.035.560.586	1	865.560.586	1	865.560.586	3	2.766.681.758	

No.	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	kinerja kondisi awal	2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode		Unit Kerja Perangkat Daerah
					Kinerja	Rp	Kinerja	Rp	Kinerja	Rp	Kinerja	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Produksi benih pertanian (tanaman pangan/ton)	ton	9,5	10	1.725.479.050	11	1.810.486.985	12	1.620.486.985	33	5.156.453.020	
		Jumlah Produksi benih pertanian bibit hortikultura (pohon)	pohon	1800	1900		2.000,00		2.100,00		6.000	-	
		Jumlah Produksi produksi demplot perkebunan kopi & karet (ton)	Kg	412	450		475,00		500,00		1.425	-	
		Jumlah Produksi bibit ternak sapi (ekor)	ekor	25	27		29		31		87	-	
	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	Jumlah SDG Hewan/Tanaman yang Dilakukan Pelestarian dan Pemurnian	VUB	1	1	348.204.850	1	283.212.785	1	283.212.785	3	914.630.420	
	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Dokumen	1	1	763.228.191	1	1.288.228.191	1	1.138.228.191	3	3.189.684.573	
	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Dokumen	1	1	614.046.009	1	239.046.009	1	199.046.009	3	1.052.138.027	
3.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Jumlah Prasarana Pertanian yang terbangun	Unit	5	5	1.662.578.500	5	1.827.878.500	5	1.643.198.500	15	5.133.655.500	BID PSP
	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah kelompok tani yang mendapat fasilitas prasarana pertanian (Poktan)	Kelompok	5	5	1.662.578.500	5	1.827.878.500	5	1.643.198.500	15	5.133.655.500	
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara (unit)	Unit	5	5	1.662.578.500	5	1.827.878.500	5	1.643.198.500	15	5.133.655.500	



No.	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	kinerja kondisi awal	2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode		Unit Kerja Perangkat Daerah
					Kinerja	Rp	Kinerja	Rp	Kinerja	Rp	Kinerja	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
4.	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Jumlah kasus penyakit hewan menular dan zoonosis	Kasus	132	125	351.310.999	120	351.310.999	115	351.310.999	115	1.053.932.997	BID NAK
	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah desa/kelurahan yang mendapat fasilitasi vaksinasi hewan dan pengobatan ternak secara massal (desa)	Desa	23	24	351.310.999	25	351.310.999	26	351.310.999	75	1.053.932.997	
	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Jumlah Wilayah Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis (Laporan)	Laporan	1	1	351.310.999	1	351.310.999	1	351.310.999	3	1.053.932.997	
5.	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Jumlah luasan serangan OPT tanaman pangan yang mendapat fasilitasi penanganan serangan OPT (Ha)	Ha	60	40	228.024.213	40	228.024.213	40	228.024.213	120	684.072.639	
	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Luas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang difasilitasi penanggulangan OPT (Ha)	Ha	60	40	228.024.213	40	228.024.213	40	228.024.213	120	684.072.639	
	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan (Ha)	Ha	60	40	75.964.213	40	75.964.213	40	75.964.213	120	227.892.639	
	Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Luasan Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan (Ha)	Ha	4	4	152.060.000	4	152.060.000	4	152.060.000	12	456.180.000	

No.	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	kinerja kondisi awal	2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode		Unit Kerja Perangkat Daerah
					Kinerja	Rp	Kinerja	Rp	Kinerja	Rp	Kinerja	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
6.	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase Kelompok Tani yang naik kelas	Persen	4,12		840.924.977	3,43	760.924.977	3,78	760.924.977	7	2.362.774.931	
	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah kelompok tani yang naik kelas (poktan)	Kelompok	8	8	840.924.977	8	760.924.977	8	760.924.977	24	2.362.774.931	
	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya (unit)	Unit	495	1	499.068.495	1	419.068.495	1	419.068.495	3	1.337.205.485	
	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya (unit)	Unit	8	8	221.607.878	8	221.607.878	8	221.607.878	24	664.823.634	
	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian (unit)	Unit	2	2	120.248.604	2	120.248.604	2	120.248.604	6	360.745.812	
	JUMLAH					19.026.136.383		19.092.727.860		19.159.552.408		57.278.416.651	

### C. PERJANJIAN KINERJA

Penyusunan perjanjian kinerja merupakan salah satu tahapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang termuat dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Perjanjian Kinerja merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari Bupati sebagai pemberi amanah kepada Pimpinan SKPD sebagai penerima amanah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian ini maka terwujudlah komitmen dan kesepakatan antara Bupati sebagai pemberi amanah dan pimpinan SKPD sebagai penerima amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, wewenang dan sumber daya yang tersedia.

Tujuan penyusunan Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau pada tahun 2024 ini telah membuat Perjanjian Kinerja antara Kepala Distakan Kabupaten Lamandau dengan Bupati Lamandau, Kepala Distakan Kabupaten Lamandau dengan Sekretaris dan Kepala Bidang, Sekretaris dengan Kepala Sub Bagian.

### BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Capaian dan Evaluasi Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasara perangkat daerah.

Dalam rangka pengukuran kinerja, indikator yang digunakan adalah indikator sasaran strategis dan indikator kegiatan 2024. Indikator sasaran strategis adalah yang menggambarkan tingkat keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Kinerja. Indikator kinerja kegiatan terdiri dari indikator input, output dan outcome untuk setiap kegiatan. Selanjutnya setiap indikator kinerja ditetapkan satuan, target dan realisasinya. Dari perbandingan antara target dan realisasi tersebut dihasilkan capaian kinerja. Untuk mengukur capaian kinerja, Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau menggunakan metode *scoring*, yang mengelompokkan capaian ke dalam 4 (empat) kategori, yaitu:

- (1) Sangat Berhasil (capaian > 100%);**
- (2) Berhasil (capaian 80 - 100%);**
- (3) Cukup Berhasil (capaian 60 - <80%); dan**
- (4) Kurang Berhasil (capaian < 60%).**

Terhadap sasaran yang telah ditetapkan. Evaluasi dan analisis pencapaian Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau tahun 2024 yang dilaporkan pada Laporan Kinerja ini menggunakan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Evaluasi kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau tidak hanya menganalisis perbandingan antara target dengan realisasi kinerja, tetapi juga membandingkan pencapaian kinerja tahun-tahun sebelumnya, terhadap target akhir jangka menengah, dan menganalisis nilai efisiensi atas penggunaan sumber daya. Selain itu evaluasi kinerja juga mencari akar permasalahan atas pencapaian kinerja yang belum memenuhi harapan, sehingga diperoleh solusi rekomendasi serta rencana perbaikan di tahun berikutnya. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya perbaikan kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau sehingga peningkatan kinerja secara berkesinambungan (*continuous improvement*) dapat terwujud.

Perhitungan dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target atau dengan rumus:

$$\text{Capaian IKU} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

## 1. Capaian Sasaran RPD Kabupaten Lamandau

Tujuan pada Rencana Pembangunan Daerah (RPD) yaitu **‘Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat dan Perekonomian Secara Inklusif serta Kelestarian Lingkungan Hidup’** dengan Sasaran **‘Meningkatnya produksi sektor Pertanian dan Perikanan’** dengan Indikator yaitu:

1. PDRB (ADHK) Sub Sektor Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian dengan target Rp.1.202.806,96(juta rupiah) Realisasi Rp. 1267012,1 (juta rupiah) capaian 105,34 persen Kategori Sangat Berhasil.
2. PDRB (ADHK) Sub Sektor Perikanan dengan target Rp.23.721,32 (juta rupiah) Realisasi Rp. 24415,9 (juta rupiah) capaian 102,93 persen, Kategori Sangat Berhasil.

## 2. Capaian Tujuan dan Sasaran

Pencapaian kinerja Tujuan dan Sasaran Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau tahun 2024 selengkapnya disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1. Capaian Kinerja Tujuan, Sasaran Dinas Pertanian dan Perikanan Tahun 2024.

No.	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2023	2024		
						Target	Realiasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatkan PDRB Sektor Pertanian dan Perikanan		(1) PDRB (ADHK) Sub Sektor Tanaman Pangan	Juta Rupiah	51.091,87	54.315,83	51.091,87)*	94,06
			(2) PDRB (ADHK) Sub Sektor Hortikultura	Juta Rupiah	18.163,00	16.153,17	18.163,00 )*	112,44
			(3) PDRB (ADHK) Sub Sektor Perkebunan	Juta Rupiah	1.096.607,69	1.045.770,28	1.096.607,69)*	104,86
			(4) PDRB (ADHK) Sub Sektor Peternakan	Juta Rupiah	85.806,95	81.684,08	85.806,95)*	105,05
			(5) PDRB (ADHK) Sub Sektor Perikanan	Juta Rupiah	24.415,90	23.721,32	24.415,90)*	102,93
		(1) Meningkatkan Produksi Pertanian	(1) Produksi Tanaman Pangan	Ton	8.012,20	11.449	6.161,26	53,81
			(2) Produksi Hortikultura	Ton	23.575,12	17.837	23.314,68	130,71
			(3) Produksi Perkebunan	Ton	664.981,21	675.516	665.082,67	98,45
			(4) Produksi Peternakan	Ton	1.935,23	1.031	5.052,88	490,09
		(2) Meningkatkan Produksi Perikanan	(1) Produksi Perikanan	Ton	2.912,51	2.976	3.034,89	101,98

)\*: Data sementara menggunakan data tahun N-1 karena BPS Kabupaten Lamandau belum rilis data PDRB Tahun 2024.

### a. Kinerja Tujuan Perangkat Daerah

#### Capaian Kinerja

Tabel 3.2. Capaian Kinerja Tujuan Dinas Pertanian dan Perikanan Tahun 2024.

No.	Tujuan	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2023	2024		
					Target	Realiasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatkan PDRB Sektor Pertanian dan Perikanan	(1) PDRB (ADHK) Sub Sektor Tanaman Pangan	Juta Rupiah	51.091,87	54.315,83	51.091,87)*	94,06
		(2) PDRB (ADHK) Sub Sektor Hortikultura	Juta Rupiah	18.163,00	16.153,17	18.163,00 )*	112,44
		(3) PDRB (ADHK) Sub Sektor Perkebunan	Juta Rupiah	1.096.607,69	1.045.770,28	1.096.607,69)*	104,86
		(4) PDRB (ADHK) Sub Sektor Peternakan	Juta Rupiah	85.806,95	81.684,08	85.806,95)*	105,05
		(5) PDRB (ADHK) Sub Sektor Perikanan	Juta Rupiah	24.415,90	23.721,32	24.415,90)*	102,93

### Data Dukung

Capaian kinerja tujuan dengan indikator data PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (*Juta Rupiah*) Kabupaten Lamandau Tahun 2022-2024 disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.3. PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) Kabupaten Lamandau Tahun 2022-2024.

Kategori	Uraian	2022	2023	2024)*
1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Pertanian dan Perikanan</b>	<b>1.214.383,85</b>	<b>1.291.428,00</b>	<b>1.291.428,00</b>
	<b>1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian</b>	<b>1.190.897,39</b>	<b>1.267.012,10</b>	<b>1.267.012,10</b>
	a. Tanaman Pangan	54.045,60	51.091,87	51.091,87
	b. Tanaman Hortikultura Semusim	4.917,16	4.887,07	4.887,07
	c. Perkebunan Semusim	0.0	0.0	0.0
	d. Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya	11.076,08	13.275,93	13.275,93
	e. Perkebunan Tahunan	1.025.264,98	1.096.607,69	1.096.607,69
	f. Peternakan	80.875,33	85.806,95	85.806,95
	g. Jasa Pertanian dan Perburuan	14.718,24	15.342,59	15.342,59
	<b>2. Perikanan</b>	<b>23.486,46</b>	<b>24.415,90</b>	<b>24.415,90</b>
	<b>TOTAL PDRB Pertanian dan Perikanan</b>	<b>1.214.383,85</b>	<b>1.291.428,00</b>	<b>1.291.428,00</b>

)\*: Data sementara menggunakan data tahun N-1 karena BPS Kabupaten Lamandau belum rilis data PDRB Tahun 2024.

Sumber Data: BPS Kabupaten Lamandau

### Analisis Data

Dari tabel 3.3. bahwa PDRB Sektor pertanian dan perikanan Kabupaten Lamandau Tahun 2022-2023 mengalami kenaikan dari sebelumnya Rp.1.214.383,85 (juta rupiah) menjadi Rp. 1.291.428,00 (juta rupiah) mengalami kenaikan sebesar 6,34%. Hal tersebut menunjukkan bahwa sektor pertanian dan perikanan secara global menunjukkan perkembangan yang cukup positif. Adapun rincian sub sektor yang mengalami kenaikan meliputi: tanaman sub sektor tanaman hortikultura tahunan dan

lainnya; sub sektor tanaman Perkebunan tahunan; sub sektor peternakan; dan sektor perikanan. Sedangkan subsektor yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya meliputi sub sektor tanaman pangan; subsektor tanaman hortikultura semusim.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa sektor perkebunan khususnya komoditas perkebunan kelapa sawit sangat mendominasi PDRB sektor pertanian. Hal tersebut menunjukkan bahwa perkebunan khususnya komoditas sawit menjadi penopang ekonomi dan menjadi komoditas yang paling banyak diusahakan di Kabupaten Lamandau.

### Analisis Keberhasilan/Kegagalan dan Solusinya

PDRB merupakan indikator utama untuk pembentukan output dalam pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Rekonstruksi sektor pertanian dalam arti luas, mulai dari sub-sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan sampai pada basis sumber daya alam lainnya dapat dilihat dari seberapa besar pengaruh input. Input merupakan modal yang dapat mempengaruhi output pertanian. Prospek pertumbuhan output di sektor pertanian, dapat berpengaruh kepada proyeksi kesempatan kerja untuk satu periode di masa yang akan datang pada sektor tersebut. Kondisi ini menyebabkan fasilitasi dari pemerintah guna menitik beratkan program pembangunan daerah pada sektor pertanian dan perikanan yang berpotensi untuk dapat menyerap tenaga kerja. Peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat diukur salah satunya dengan tingkat pendapatan. Pendapatan yang meningkat diindikasikan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Peningkatan PDRB Pertanian dan Perikanan diupayakan dengan meningkatkan produksi pertanian dan perikanan di Kabupaten Lamandau diharapkan mampu menyediakan ketersediaan pangan sehingga dengan sendirinya menekan inflasi secara signifikan. Untuk meningkatkan produksi komoditas pertanian dan perikanan secara signifikan sehingga menyebabkan PDRB sektor pertanian dan perikanan tumbuh positif secara konsisten perlu didukung dengan beberapa sinergitas program peningkatan produksi pertanian dan perikanan baik yang bersumber dana melalui APBD Kabupaten Lamandau, APBD Provinsi Kalimantan Tengah dan APBN serta sumber dana lainnya yang mendukung kemajuan pembangunan pertanian dan perikanan untuk Kabupaten Lamandau.

Data PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) Kabupaten Lamandau Tahun 2022-2024 merupakan representatif dari jumlah produksi pertanian dan perikanan sesuai sub sektor masing-masing pada tahun berkenaan. Penjelasan tentang analisa keberhasilan dan kegagalan pada masing-masing indikator tujuan akan dibahas pada indikator sasaran perangkat daerah.

### b. Kinerja Sasaran Perangkat Daerah

Capaian kinerja sasaran Dinas Pertanian dan Perikanan tahun 2024 disajikan dalam table 3.4 di bawah ini.

Tabel 3.4. Capaian Kinerja Sasaran Dinas Pertanian dan Perikanan Tahun 2024.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2023	2024		
					Target	Realiasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	(1) Produksi Tanaman Pangan	Ton	8.012,20	11.449	6.161,26	53,81
		(2) Produksi Hortikultura	Ton	23.575,12	17.837	23.314,68	130,71
		(3) Produksi	Ton	664.981,21	675.516	665.082,67	98,45

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2023	2024		
					Target	Realiasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8
		Perkebunan					
		(4) Produksi Peternakan	Ton	1.935,23	1.031,00	5.055,87	490,38
2	Meningkatnya Produksi Perikanan	(1) Produksi Perikanan	Ton	2.912,51	2.976	3.034,89	101,98

## 1. Sasaran-1 Indikator-1 : Produksi Tanaman Pangan

### Capaian Kinerja

Tabel 3.5. Capaian Kinerja Produksi Tanaman Pangan Tahun 2024.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2023	2024		
					Target	Realiasi	Capaian
1.	Meningkatnya Produksi Pertanian	Produksi Tanaman Pangan	Ton	8.012,20	11.449	6.161,26	53,81%

### Data Dukung

Tabel 3.6. Produksi Tanaman Pangan Per Jenis Komoditas (ton) Tahun 2020–2024.

No	Jenis Komoditas	Produksi Tanaman Pangan				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Padi	9.393,04	6.946,78	5004,74	3.873,80	3.749,20
2	Jagung	1071,03	576,58	712,14	505,20	526,70
3	Kedelai	0	0	3,08	0,80	0
4	Ubi Kayu	6644,46	3.935,69	5129,92	3.094,40	1.581,47
5	Ubi Jalar	960,88	484,34	723,265	428,50	201,42
6	Kacang Hijau	0	0	0	0,00	0
7	Kacang tanah	65,46	30,06	35,48	19,50	11,27
8	Talas	420,81	62,4	109,75	90,00	91,20
	<b>J u m l a h</b>	<b>18.555,68</b>	<b>12.035,85</b>	<b>11.392,08</b>	<b>8.012,20</b>	<b>6.161,26</b>

Sumber data : Statistik Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Lamandau

Tabel 3.7. Perkembangan Produksi dan Produktivitas Padi Tahun 2024.

No	Kecamatan	Padi sawah			Padi Lahan Kering		
		Luas Panen	Produksi	Produk tivitas	Luas Panen	Produksi	Produk tivitas
		Ha	Ton	Ku/Ha	Ha	Ton	Ku/Ha
1	Bulik	29	116	40	7,5	18	24
2	Sematu Jaya	25	100	40	-	-	
3	Menthobi Raya	49	196	40	2	4,8	24
4	Bulik Timur	5	20	40	521	1.250	24



No	Kecamatan	Padi sawah			Padi Lahan Kering		
		Luas Panen	Produksi	Produktivitas	Luas Panen	Produksi	Produktivitas
		Ha	Ton	Ku/Ha	Ha	Ton	Ku/Ha
5	Lamandau	15	60	40	174	417,6	24
6	Belantikan Raya	16	64	40	132	316,8	24
7	Delang	54,5	218	40	149	357,6	24
8	Batang Kawa	2,5	10	40	250	600	24
	<b>Tahun 2024</b>	<b>196</b>	<b>784</b>	<b>40</b>	<b>1.235,5</b>	<b>2.965,2</b>	<b>24</b>
	Tahun 2023	206,8	827	40	1.269,5	3.046,8	24
	Tahun 2022	247,5	990	40	1.144	2.745,6	24

Sumber Data : Aplikasi Rekapitulasi Statistik Pertanian (RKSP) Dinas Pertanian dan Perikanan

Tabel 3.8. Perkembangan Produksi Jagung per kecamatan di Kabupaten Lamandau Tahun 2024.

No	Kecamatan	Jagung		Produktivitas
		Luas Panen	Produksi	Jagung
		(Ha)	(Ton)	(Ku/Ha)
1	Bulik	2,4	10,4	43,19
2	Sematu Jaya	5,3	22,7	43,19
3	Menthobi Raya	12,3	52,9	43,19
4	Bulik Timur	7,9	34,1	43,19
5	Lamandau	10	43,2	43,19
6	Belantikan Raya	0,6	2,6	43,19
7	Delang	8,6	36,9	43,19
8	Batang Kawa	75	323,9	43,19
	<b>Tahun 2024</b>	<b>122</b>	<b>526,7</b>	<b>43,19</b>
	Tahun 2023	105,25	505,2	48
	Tahun 2022	146,7	704,2	48

Sumber Data : Aplikasi Rekapitulasi Statistik Pertanian (RKSP) Dinas Pertanian dan Perikanan

## Analisis Data

Dari data di atas diketahui bahwa ada tren penurunan produksi tanaman pangan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun berturut-turut. Penurunan produksi dialami oleh semua jenis komoditas tanaman pangan yang meliputi ; padi, jagung, kedelai, ubi kayu, ubi jalar, kacang hijau, dan talas.

## Upaya-upaya Peningkatan Produksi Tanaman Pangan

### 1. Bantuan Sarana Produksi Tanaman Pangan

#### a. Sumber Dana APBD Kabupaten Lamandau

Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau tahun 2024 telah memberikan bantuan sarana produksi tanaman pangan kepada petani/

kelompok tani untuk mendukung peningkatan produksi tanaman pangan kepada 29 kelompok tani tanaman pangan dengan luasan 369 Ha;

Tabel 3.9. Luas Lahan dan Kelompok Penerima Bantuan Yang Terfasilitasi Bantuan Sarana Pendukung Tanaman Pangan (Ha) sumber dana APBD Kabupaten Lamandau Tahun 2024.

No	Kelompok Tani Penerima Hibah	Lokasi Kegiatan		Kegiatan / Rincian	Volume / Paket	Luasan (Ha)
		Kelurahan / Desa	Kecamatan			
1	Kelompok Tani Bauntung Batuah	Kelurahan Bulik	Bulik	Bantuan Hibah Saprodi Jagung	1	5
2	Kelompok Tani Tani Sejahtera Mandiri	Kujan	Bulik	Bantuan Hibah Saprodi Jagung	1	2
3	Kelompok Tani Sumber Pangan Perigi	Perigi Raya	Bulik	Bantuan Hibah Saprodi Jagung	1	5
4	Gapoktan Eka Tama	Bukit Harum	Menthobi Raya	Bantuan Hibah Saprodi Jagung	1	2
5	Kelompok Tani Onyuk Laman Tuha	Kinipan	Batang Kawa	Bantuan Hibah Saprodi Jagung	1	16
6	Kelompok Tani Sepakat	Kinipan	Batang Kawa	Bantuan Hibah Saprodi Jagung	1	5
7	Kelompok Tani Mitra Sepaham Sepakat	Nanga Palikodan	Bulik Timur	Bantuan Hibah Saprodi Jagung	1	5
8	Gapoktan Makmur Sejahtera	Bina Bhakti	Sematu Jaya	Saprodi Padi Sawah	1	1
9	Gapoktan "Ngudi Mulyo I"	Tri Tunggal	Sematu Jaya	Saprodi Padi Sawah	1	9
10	Gapoktan "Tani Bersama Wonorejo"	Wonorejo	Sematu Jaya	Saprodi Padi Sawah	1	7,8
11	Kelompok Tani "Kebon Agung Mekar Mulya"	Mekar Mulya	Sematu Jaya	Saprodi Padi Sawah	1	1,5
12	Kelompok Tani Berkah Sumber Segar	Sumber Cahaya	Belantikan Raya	Saprodi Padi Sawah	1	15
13	Kelompok Tani Kanigara Batu Kotam Bersatu	Batu Kotam	Bulik	Saprodi Padi Sawah	1	15,7
14	Poktan Mitra Sapaham Sepakat	Nanga Polikodan	Bulik Timur	Saprodi Padi Ladang	1	30
15	Kelompok Tani Rukun Sentosa Jaya	Bukit Jaya	Bulik Timur	Saprodi Padi Ladang	1	5
16	Tunas Harapan Muliya	Suka Maju	Bulik Timur	Saprodi Padi Ladang	1	5
17	Poktan Toluk Raja Mota	Batu Tunggal	Bulik Timur	Saprodi Padi Ladang	1	17
18	Berkah Batuah Bersama	Batu Tunggal	Bulik Timur	Saprodi Padi Ladang	1	17
19	Tumbai Indah Bersatu	Nanga Kemujan	Bulik Timur	Saprodi Padi Ladang	1	15
20	Kelompok Tani Tanjung Nawar Abadi	Sungkup	Bulik Timur	Saprodi Padi Ladang	1	35
21	Sepakat Maju Bersama	Sungkup	Bulik Timur	Saprodi Padi Ladang	1	35
22	Mahkota Sungkup	Sungkup	Bulik Timur	Saprodi Padi	1	35

No	Kelompok Tani Penerima Hibah	Lokasi Kegiatan		Kegiatan / Rincian	Volume / Paket	Luasan (Ha)
		Kelurahan / Desa	Kecamatan			
	Sejahtera			Ladang		
23	Kelompok Tani Usaha Tani Berkarya	Sungkup	Bulik Timur	Saprodi Padi Ladang	1	35
24	Gapoktan "Makmur Sejahtera Bina Bhakti"	Bina Bhakti	Sematu Jaya	Kapur Pertanian	1	1
25	Gapoktan Ngudi Mulyo I	Tri Tunggal	Sematu Jaya	Kapur Pertanian	1	9
26	Gapoktan Tani Bersama Wonorejo	Wonorejo	Sematu Jaya	Kapur Pertanian	1	7,8
27	Kelompok Tani "Kebon Agung Barokah Mekar Mulya"	Mekar Mulya	Sematu Jaya	Kapur Pertanian	1	1,5
28	Kelompok Tani Berkah Sumber Segar	Sumber Cahaya	Belantikan Raya	Kapur Pertanian	1	15
29	Kelompok Tani Kanigara Batu Kotam Bersatu	Batu Kotam	Bulik	Kapur Pertanian	1	15,7
	<b>Jumlah</b>				<b>29</b>	

Sumber data : Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Lamandau.

#### b. Sumber Dana APBN Kementerian Pertanian

Bantuan sarana produksi tanaman pangan berupa benih padi gogo varietas inpari-32 sebanyak 20.325 kg kepada petani sebanyak 1.099 oramh dengan jumlah kelompok tani untuk mendukung peningkatan produksi tanaman Pangan kepada 61 kelompok tani tanaman pangan dengan luasan 813 Ha.

Tabel 3.10. Kelompok Penerima Bantuan/ yang Terfasilitasi Bantuan Bantuan Sarana Pendukung Tanaman Pangan (Ha) Benih Padi Gogo Sumber Dana APBN Kementerian Pertanian Tahun 2024.

No	Kecamatan	Desa/ Kelurahan	Nama Poktan	Jumlah Anggota (Org)	Luas Lahan (Ha)	Volume Benih (Kg)	Varietas
1	Lamandau	Panopa	Nobas Kampilai	26	26	650	INPARI 32
2	Lamandau	Kawa	Setia Tani	23	23	575	INPARI 32
3	Lamandau	Sekoban	Sekobat Maju Basatu	30	30	750	INPARI 32
4	Lamandau	sungai tuat	Sungai Mabung Jaya	15	15	375	INPARI 32
5	Lamandau	Samu Jaya	Maju Makmur	25	25	625	INPARI 32
6	Lamandau	Suja	Usaha Bersama	10	10	250	INPARI 32
7	Lamandau	Kel.Tapin Bini	Seribu Riam	10	10	250	INPARI 32
8	Delang	Riam Tinggi	Padiku	11	10	250	INPARI 32
9	Delang	Sepoyu	Sukses Bersama Family	13	10	250	INPARI 32

No	Kecamatan	Desa/ Kelurahan	Nama Poktan	Jumlah Anggota (Org)	Luas Lahan (Ha)	Volume Benih (Kg)	Varietas
10	Delang	Nyalang	Aliran Sungai Dokono	15	10	250	INPARI 32
11	Delang	Lopus	Harapan Mapan	15	10	250	INPARI 32
12	Delang	Penyombaan	Kodiko Tanjung kondang	17	10	250	INPARI 32
13	Delang	Penyombaan	Solomuan	19	10	250	INPARI 32
14	Delang	Kudangan	Tempino	11	10	250	INPARI 32
15	Delang	Kudangan	Sindur	6	10	250	INPARI 32
16	Delang	Kudangan	Tani Tuka	13	10	250	INPARI 32
17	Menthobi Raya	Topalan	Kembayau Lestari	26	30	750	INPARI 32
18	Menthobi Raya	Topalan	Sei Sembubu	26	40	1000	INPARI 32
19	Menthobi Raya	Melata	Setia Makmur	15	23	575	INPARI 32
20	Menthobi Raya	Nanuah	Delima	36	3	75	INPARI 32
21	Menthobi Raya	Lubuk Hiju	Kubau Mandang	12	3	75	INPARI 32
22	Menthobi Raya	Batu Ampar	Tani Mandiri	13	2	50	INPARI 32
23	Menthobi Raya	Batu Ampar	KWT Usaha Bersama	29	2	50	INPARI 32
24	Batang Kawa	Kinipan	Mahuntus Mujur	10	10	250	INPARI 32
25	Batang Kawa	kinipan	onyuk lamantuha	16	15	375	INPARI 32
26	Batang Kawa	Kinipan	Sepakat	10	10	250	INPARI 32
27	Batang Kawa	Ginih	topit batu	30	15	375	INPARI 32
28	Batang Kawa	Benakitan	Kelampai manis	15	10	250	INPARI 32
29	Batang Kawa	Benakitan	Patobang	24	10	250	INPARI 32
30	Batang Kawa	Liku	Mengkayu Permai	10	10	250	INPARI 32
31	Batang Kawa	Mengkalang	Lantang Babui	18	15	375	INPARI 32
32	Batang Kawa	Mengkalang	Milenial Huas Bacocat	21	18	450	INPARI 32
33	Batang Kawa	Batu Tambun	Karya Nyata	12	10	250	INPARI 32
34	Batang Kawa	Jamuat	Maju Batuah	20	20	500	INPARI 32
35	Batang Kawa	Kina	Tanti Bo	20	20	500	INPARI 32
36	Batang Kawa	Kina	Nyunyuran	16	15	375	INPARI 32
37	Belantikan Raya	Kahingai	Harapan Rantau	25	22	550	INPARI 32

No	Kecamatan	Desa/ Kelurahan	Nama Poktan	Jumlah Anggota (Org)	Luas Lahan (Ha)	Volume Benih (Kg)	Varietas
38	Belantikan Raya	Kahingai	Tani Sejahtera	19	17	425	INPARI 32
39	Belantikan Raya	Kahingai	Harapan Mulia	17	15	375	INPARI 32
40	Belantikan Raya	Kahingai	Sepakat Sukses	18	16	400	INPARI 32
41	Belantikan Raya	Kahingai	Hona Angkat	8	6	150	INPARI 32
42	Belantikan Raya	Kahingai	Harapan Baru	9	8	200	INPARI 32
43	Belantikan Raya	Kahingai	Maram Bersatu	17	15	375	INPARI 32
44	Belantikan Raya	Nanga Matu	Bonau Indah	22	10	250	INPARI 32
45	Bulik	Batu Kotam	Kanigara	20	18	450	INPARI 32
46	Bulik	Guci	Karya Mandiri Sejahtera	22	2	50	INPARI 32
47	Bulik	Kujan	Bakonsi	20	10	250	INPARI 32
48	Bulik	Nanga Bulik	Dukuh Dahas Batuah	36	20	500	INPARI 32
49	Bulik	Nanga Pamolantikan	Tunas Muda	10	5	125	INPARI 32
50	Bulik	Bunut	separagan berkah	20	20	500	INPARI 32
51	Bulik	Liku Mulya sakti	Makmur Lestari	16	20	500	INPARI 32
52	Bulik	sungai mentawa	lestari	20	30	750	INPARI 32
53	Bulik	Perigi Raya	Sumber pangan Perigi	10	5	125	INPARI 32
54	Bulik	Tamiang	Tamiang sejahtera	18	2	50	INPARI 32
55	Bulik	Beruta	tani makmur	20	5	125	INPARI 32
56	Bulik	Bukit Indah	Tani Sumber Usaha Muda	20	2	50	INPARI 32
57	Bulik Timur	Bukit Jaya	Rukun Sentosa Jaya	18	5	125	INPARI 32
58	Bulik Timur	Suka Maju	Tunas Harapan Muliya	20	5	125	INPARI 32
59	Bulik Timur	Nanga Kemujan	Tumbai Indah Bersatu	16	15	375	INPARI 32
60	Bulik Timur	Batu Tungal	Berkah Batuah Bersama	20	15	375	INPARI 32
61	Bulik Timur	Batu Tungal	Toluk Raja Mota	20	15	375	INPARI 32
<b>TOTAL</b>				<b>1.099</b>	<b>813</b>	<b>20.325</b>	

## 2. Bantuan Prasarana mendukung Tanaman Pangan;

Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau dalam rangka mendukung tanaman pangan melalui prasarana pertanian berupa Pembangunan/rehabilitasi jalan pertanian berupa jalan usaha pertanian

sbenyak 13 unit, daftar desa penerima bantuan prasarana pertanian pada tabel 3.11. dibawah ini.

Tabel 3.11. Prasarana Pertanian Yang Terbangun/Direhab (unit) di Kabupaten Lamandau Tahun 2024.

No	Prasarana Yang Dibangun/Rehabilitasi	Desa	Kecamatan	Volume
1	Pembangunan/Rehabilitasi Jalan Pertanian Desa Bukit Jaya	Bukit Jaya	Bulik Timur	1 unit
2	Pembangunan/Rehabilitasi Jalan Pertanian Desa Kinipan-Ginih (Lanjutan)	Kinipan	Batangkawa	1 unit
3	Pembangunan/Rehabilitasi Jalan Pertanian Desa Lopus	Lopus	Delang	1 unit
4	Pembangunan/Rehabilitasi Jalan Pertanian Desa Purwareja	Purwareja	Sematu Jaya	1 unit
5	Pembangunan/Rehabilitasi Jalan Pertanian Desa Sepoyu	Sepoyu	Delang	1 unit
6	Pembangunan/Rehabilitasi Jalan Pertanian Kelurahan Kudangan	Kudangan	Delang	1 unit
7	Pembangunan/Rehabilitasi Jalan Pertanian Desa Riam Panahan	Riam Panahan	Delang	1 unit
8	Pembangunan/Rehabilitasi Jalan Pertanian Desa Penyombean	Penyombean	Bulik Timur	1 Unit
9	Pembangunan/Rehabilitasi Jalan Pertanian Desa Hulu Jojabo	Hulu Jojabo	Bulik Timur	1 Unit
10	Pembangunan/Rehabilitasi Jalan Pertanian Desa Sekombulan	Sekombulan	Bulik	1 Unit
11	Pembangunan/Rehabilitasi Jalan Pertanian Desa Ginih	Ginih	Delang	1 Unit
12	Pembangunan/Rehabilitasi Jalan Pertanian Desa Sungai Tuat	Sungai Tuat	Lamandau	1 Unit
13	Pembangunan/Rehabilitasi jalan Produksi Perkebunan Desa Wonorejo	Wonorejo	Sematu Jaya	1 Unit

### 3. Bantuan alsintan untuk petani/kelompok tani

Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau melalui dana APBN tahun anggaran 2024 telah memberikan fasilitasi bantuan alsintan kepada 14 kelompok tani di wilayah Kabupaten Lamandau.

Tabel 3.12. Daftar Kelompok Tani Penerima Bantuan Sarana Pertanian Unit di Kabupaten Lamandau Tahun 2024 (APBN)

No	Kelompok Tani	Sarana Yang Dibantukan	Desa	Kecamatan	Volume	Ket
1	Harapan Maju 2	Bantuan Traktor Roda 2	Sumber Cahaya	Belantikan Raya	1 Unit	APBN
2	Harapan Maju 1	Bantuan Traktor Roda 2	Sumber Cahaya	Belantikan Raya	1 Unit	APBN
3	Tunas Jaya	Bantuan Traktor Roda 2	Modang Mas	Menthobi Raya	1 Unit	APBN

No	Kelompok Tani	Sarana Yang Dibantukan	Desa	Kecamatan	Volume	Ket
4	Cahaya Tani	Bantuan Traktor Roda 2	Modang Mas	Menthobi Raya	1 Unit	APBN
5	Timbun Jaya	Bantuan Pompa Air 4"	Kudangan	Delang	1 Unit	APBN
6	Tempino	Bantuan Pompa Air 4"	Kudangan	Delang	1 Unit	APBN
7	Rungkang Modang	Bantuan Pompa Air 4"	Kudangan	Delang	1 Unit	APBN
8	Potung Jaya	Bantuan Pompa Air 4"	Kudangan	Delang	1 Unit	APBN
9	Sido Mulyo	Bantuan Pompa Air 4"	Tri Tunggal	Sematu Jaya	1 Unit	APBN
10	Umbang Putih	Bantuan Pompa Air 4"	Batu Kotam	Bulik	1 Unit	APBN
11	Umbang Pasir	Bantuan Pompa Air 4"	Batu kotam	Bulik	1 Unit	APBN
12	Umbang Nelon	Bantuan Pompa Air 4"	Batu Kotam	Bulik	1 Unit	APBN
13	Umbang Gadabung	Bantuan Pompa Air 4"	Batu Kotam	Bulik	1 Unit	APBN
14	Umbang Buluh	Bantuan Pompa Air 4"	Batu Kotam	Bulik	1 Unit	APBN

4. Bantuan peminjaman alsintan kepada petani/kelompok tani.

Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau pada tahun 2024 melalui Brigade Proteksi yang dikelola oleh Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian telah memberikan fasilitasi peminjaman alat dan mesin pertanian kepada 23 petani/kelompok tani di Kabupaten Lamandau dengan luasan lahan yang dikelola petani/kelompok tani seluas 25,1 Ha.

Tabel 3.13. Daftar Petani/Kelompok Tani Yang Melakukan Peminjaman Brigade Alsintan Distakan di Kabupaten Lamandau Tahun 2024.

No	Jenis Alat	Nama Petani Peminjam	Lokasi Lahan	Luas Lahan (Ha)
1	TR4	Sriwanto	Nanga Bulik	3
2	TR4	Ari Noprianto, SH	Nanga Bulik	2
3	TR4	Sri Wiyono	Kujan	1
4	TR4	Ali Magfur	Nanga Bulik	1
5	TR4	Rendra Bayu Widyanto	Kujan	1
6	Hand Traktor	Mistam	Bumi Agung	0,5
7	TR4	Aris Widodo	Kujan	0,5
8	TR4	Pardede	Nanga Bulik	2
9	Hand Traktor	Zainal Abidin	Kujan samping Kodim	0,5
10	Hand Traktor	Politeknik Lamandau	Kujan	1
11	Cultivator	Politeknik Lamandau	Kujan	1
12	TR4	Almubarak	Nanga Bulik	2
13	TR4	Edi Riyanto	Kujan	2

No	Jenis Alat	Nama Petani Peminjam	Lokasi Lahan	Luas Lahan (Ha)
14	TR4	Ikae	Nanga Bulik	0,1
15	TR4	Suyikno	Kujan	0,5
16	TR4	Deka Herlanda	Bukit Indah	1
17	TR4	Arif Supriyanto	Kujan	0,5
18	Cultivator	Aris Widodo	Kujan	2
19	TR4	Didik Hermanto	Nanga Bulik	1,5
20	TR4	Aris Widodo	Kujan	0,5
21	Pompa Air kecil	Sudamin	Bumi Agung	0,5
22	Transplanter pkt	Sudamin	Bumi Agung	0,5
23	TR4	Suratman	Kujan	0,5
<b>Jumlah</b>				<b>25,1</b>

## 5. Fasilitas Pengusulan dan Pengawasan Pupuk Bersubsidi

Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau pada tahun 2024 melalui Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian telah memfasilitasi pengusulan kebutuhan pupuk bersubsidi kepada petani/kelompok tani melalui musyawarah kelompok dalam menyusun rencana kebutuhan kelompok (RDKK). Pengawasan pennebusan dan pendistribusian pupuk bersubsidi oleh Tim Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) Kabupaten kepada 33 petani/kelompok tani didesa,5 kecamatan penerima pupuk subsidi dengan luasan lahan yang dikelola petani/kelompok tani sebanyak 158.035 kg.

Tabel 3.14. Daftar Petani/Kelompok Tani yang melakukan Penebusan Pupuk Bersubsidi di Kabupaten Lamandau Tahun 2024.

No	Kelompok Tani	Jenis Pupuk Subsidi Yang di Distribusikan	Desa	Kecamatan	Volume (Kg)
1	Sukses Bersama Family	Urea + NPK	Sepoyu	Delang	3400
2	Maju Bersama	Urea + NPK	Kubung	Delang	1485
3	Al Muhajirin	Urea + NPK	Kudangan	Delang	3400
4	Tani Tuka	NPK	Kudangan	Delang	2750
5	Timbun Jaya	Urea	Kudangan	Delang	159
6	Danau Luar	Urea + NPK	Lopus	Delang	3825
7	Tunas Harapan	Urea + NPK	Sekombulan	Delang	2550
8	Enggal Makmur	NPK	Nanga Bulik	Bulik	2400
9	Mandiri Sejahtera	NPK	Bumi Agung	Bulik	20400
10	Agro Sejahtera	Urea + NPK	Bumi Agung	Bulik	18.200
11	Sido Mulyo	Urea + NPK	Tri Tunggal	Sematu jaya	5.500
12	Ngudi Mulyo	Urea + NPK	Tri Tunggal	Sematu jaya	1.500
13	Jaya Raya	Urea + NPK	Tri Tunggal	Sematu jaya	226
14	Sido Mulyo	Urea + NPK	Purwareja	Sematu jaya	547
15	Ngudi Makmur	Urea + NPK	Purwareja	Sematu jaya	1.056
16	Kebon Agung	Urea + NPK	Mekar Mulya	Sematu jaya	385



No	Kelompok Tani	Jenis Pupuk Subsidi Yang di Distribusikan	Desa	Kecamatan	Volume (Kg)
17	Sido Makmur	Urea + NPK	Bina Bhakti	Sematu jaya	352
18	Tani Jaya	Urea + NPK	Wonorejo	Sematu jaya	7.250
19	Sumber Jaya	NPK	Perigi Raya	Bulik	7.200
20	Tani Mandiri	Urea + NPK	Modang Mas	Menthobi Raya	14.400
21	Mekar Sari	Urea + NPK	Modang Mas	Menthobi Raya	5.400
22	Maga Tani	Urea + NPK	Modang mas	Menthobi Raya	2.250
23	Genjah Makmur	Urea + NPK	Modang Mas	Menthobi Raya	3.600
24	Tunas Jaya	Urea + NPK	Modang Mas	Menthobi Raya	12.450
25	Sumber Tani	Urea + NPK	Modang Mas	Menthobi Raya	1.350
26	Sido Mulyo	Urea + NPK	Modang Mas	Menthobi Raya	1.350
27	Cahaya Tani	Urea + NPK	Modang Mas	Menthobi Raya	6.750
28	Tani Makmur	Urea + NPK	Modang Mas	Menthobi Raya	1.800
29	Sumber Makmur	Urea + NPK	Modang Mas	Menthobi Raya	1.350
30	Tani Maju	Urea + NPK	Modang Mas	Menthobi Raya	3.550
31	Harapan Maju I	Urea + NPK	Sumber Cahaya	Belantikan Raya	9.718
32	Harapan Maju II	Urea + NPK	Sumber Cahaya	Belantikan Raya	5.182
33	Harapan Maju III	Urea + NPK	Sumber Cahaya	Belantikan Raya	6.300
<b>Jumlah</b>					<b>158.035</b>

## 6. Fasilitas Penanganan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)

Penanganan organisme pengganggu tanaman (OPT) berupa pendampingan dan pemberian obat-obatan (pestisida dan insektisida) bagi tanaman yang terkena serangan OPT. Ada pun jenis OPT adalah Ulat Penggerek, Kutu Kebul, Kumbang Putih yang menyerang tanaman padi milik petani/kelompok tani.

Tabel 3.15. Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan (Ha).

No	Komoditi	Luas Tanaman	Jenis OPT (Ha)	Luas Serangan	Luasan yang Difasilitasi Pengananganan OPT	Ket (Ringan/ sedang/ berat/fuso)
1.	Padi	29 Ha	Ulat Penggerek, Kutu Kebul, Kumbang Putih	29 Ha	29 Ha	Ringan

## 7. Pengembangan Benih Padi pada BBTPH Sei Pulau

Tabel 3.16. Jumlah Produksi benih pertanian (tanaman pangan/ton) Kabupaten Lamandau 2024.

NO	Kabupaten/	Alamat	Blok	No Induk	Benih yang -digunakan			Luas	Tgl	Tgl	Tgl	Produksi (Ton)			Keterangan
	Produsen	Penangkar		Lapangan	Varietas	Benih Sumber	Kelas Benih	(ha)	Semai	Tanam	Panen	Seluruh	Uji Lab	Jmlh Smpil	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
I	Padi														
1	BBTPH Sei Pulau	Nanga Bulik	I	0	INPARI-30	IPP PADI-BASARANG	BD	1	14-06-2024	08-07-2024	15-10-2024	1.5	1	1	Padi Musim Tanaman April - September 2024

Sumber data : Statistik Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Lamandau

- Pelatihan-pelatihan budidaya dan Pendampingan petani/kelompok tani melalui Kunjunga/Anjarsana penyuluh ke semua kelompok tani; Pelatihan Manajemen Kelompok Tani di BPP Kecamatan Bulik 14 Oktober 2024 dengan peserta dari pengurus-pengurus kelompok yang ada di Kecamatan Bulik.
- Pembinaan kelembagaan petani yaitu peningkatan kapasitas kelompok tani dengan pendampingan dalam Upaya meningkatkan kelas kelompok tani; Terdapat 49 kelompok tani yang naik kelas kelompok tani baik dari belum pengukuhan ke pengukuhan, dari pengukuhan ke pemula, dari pemula ke lanjut dan dari lanjut ke madya. Lebih rinci disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.17. Data Kelompok Tani Yang Naik Kelas di Kabupaten Lamandau Tahun 2024.

No.	KECAMATAN	DESA	NAMA POKTAN	SKOR		KELAS KELOMPOK		KET
				LAMA	BARU	LAMA	BARU	
1	SEMATU JAYA	Purwareja	Purwo Sari Berkah	225	425	Pemula	Lanjut	Naik
2		Purwareja	Ikhlas Makaryo	-	225	-	Pemula	Pengukuhan
3		Tri Tunggal	Jaya Raya	225	250	Pemula	Lanjut	Naik
4		Tri Tunggal	Ngudi Mulyo	325	350	Lanjut	Lanjut	Tetap
5		Tri Tunggal	Sido Mulyo	350	400	Lanjut	Lanjut	Tetap
6		Mekar Mulya	Nusa Indah	275	275	Lanjut	Lanjut	Tetap
7		Mekar Mulya	Kebon Agong Barokah	325	350	Lanjut	Lanjut	Tetap
8		Mekar Mulya	Berkah Manunggal Jaya	325	350	Lanjut	Lanjut	Tetap
9		Mekar Mulya	Sawit Emas Berduri	175	225	-	Pemula	Pengukuhan
10		Jangkar Prima	Mekar Mulya II	325	300	Lanjut	Lanjut	Tetap
11		Jangkar Prima	Teratai	300	300	Lanjut	Lanjut	Tetap
12	BATANG KAWA	Kinipan	Sepakat	239	300	Pemula	Lanjut	Naik
13		Kinipan	Mahuntus Mujur	-	224	-	Pemula	Pengukuhan

No.	KECAMATAN	DESA	NAMA POKTAN	SKOR		KELAS KELOMPOK		KET
				LAMA	BARU	LAMA	BARU	
14		Ginih	Bintang Malingai Maju Bersama	-	210	-	Pemula	Pengukuhan
15		Kina	KWT Natai Buluh	-	240	-	Pemula	Pengukuhan
16	LAMANDAU	Suja	Usaha Bersama	200	260	Pemula	Lanjut	Naik
17		Panopa	Bakuba Maju Bersama	236	372	Pemula	Lanjut	Naik
18		Panopa	Simpang Tampaja	225	339	Pemula	Lanjut	Naik
19		Tapin Bini	Seribu Riam	-	235	-	Pemula	Pengukuhan
20	BULIK TIMUR	Nanga Palikodan	Mitra Sapaham Sepakat	-	240	-	Pemula	Pengukuhan
21		Bukit jaya	Jaya Muda Tani	120	450	Pemula	Lanjut	Naik
22		Batu Tunggai	Toluk Raja Mota	235	450	Pemula	Lanjut	Naik
23		Merambang	Karya Tani Merambang	-	240	-	Pemula	Pengukuhan
24	MENTHOBI RAYA	Melata	Menthobi Putra	135	275	Pemula	Lanjut	Naik
25		Melata	Setia Makmur	275	299	Lanjut	Lanjut	Tetap
26		Melata	Seluai	265	275	Lanjut	Lanjut	Tetap
27		Melata	KWT Tani Barinjam	130	175	Pemula	Pemula	Tetap
28		Mukti Manunggal	Lembu Suro	225	375	Pemula	Lanjut	Naik
29		Mukti Manunggal	KWT Kartini	150	250	Pemula	Pemula	Tetap
30	DELANG	Riam Tinggi	Sawit Mandiri	-	199	-	Pemula	Pengukuhan
31		Landau kantu	Harapan	-	175	-	Pemula	Pengukuhan
32		Penyombaan	Solomuan Jaya Bersama	-	220	-	Pemula	Pengukuhan
33		Lopus	Harapan Mapan	269	300	Lanjut	Lanjut	Tetap
34		Kudangan	Tani Tuka	-	225	-	Pemula	Pengukuhan
35		Nyalang	Sungai Dokono	260	299	Lanjut	Lanjut	Tetap
36		Hulu jejabo	Mentawaan Jaya	0	220	-	Pemula	Pengukuhan
37	BELANTIKAN RAYA	Sungai Buluh	Setiar Kito Samo	-	150	-	Pemula	Pengukuhan
38		Sumber Cahaya	Berkah Sumber Seger	400	410	Lanjut	Lanjut	Tetap
39		Karang Besi	Pengeloka Jaya	-	150	-	Pemula	Pengukuhan

No.	KECAMATAN	DESA	NAMA POKTAN	SKOR		KELAS KELOMPOK		KET
				LAMA	BARU	LAMA	BARU	
40		Karang Besi	Cancang Lajo Makmur	-	150	-	Pemula	Pengukuhan
41		Tangga Batu	Bahuma	200	220	Pemula	Pemula	Tetap
42		Tangga Batu	Tani Mitra Harapan	-	150	-	Pemula	Pengukuhan
43		Bayat	Sukses Sejahtera	200	275	Pemula	Lanjut	Naik
44		Petarikan	Tunas Perdana Maju Bersama		175	-	Pemula	Pengukuhan
45	BULIK	Bukit Indah	Tunas Liku Jaya	225	375	Pemula	Lanjut	Naik
46		Kujan	Tani Sejahtera Mandiri	-	225	-	Pemula	Naik
47		Bunut	Seperagahan Berkah	-	235	-	Pemula	Pengukuhan
48		Kujan	Bakonsi	-	235	-	Pemula	Pengukuhan
49		Sungai Mentawa	Lestari	-	235	-	Pemula	Pengukuhan
50		Bumi Agung	Sari Utama	225	350	Pemula	Lanjut	Naik
51		Arga Mulya	Bangkit Makmur	-	240	-	Pemula	Pengukuhan
52		Beruta	Karya Mandiri	225	350	Pemula	Lanjut	Naik
53		Tamiang	Sejuta Harapan Tani	-	225	-	Pemula	Pengukuhan
	Jumlah			49				

Sumber Data : Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Lamandau

#### Penjelasan Umum :

Kriteria Penilaian Kelas Kelompok Tani, Aspek penilaian kelompok tani dikenal dengan Panca Kemampuan Kelompok tani (PAKEM POKTAN), yaitu :

- Kemampuan merencanakan.
- Kemampuan mengorganisasikan.
- Kemampuan melaksanakan kegiatan
- Kemampuan melakukan pengendalian dan pelaporan
- Kemampuan mengembangkan kepemimpinan kelompok tani.

### Fenomena Produksi Tanaman Pangan

Fenomena penurunan produksi Tanaman Pangan Kabupaten Lamandau

1. Berkurangnya jumlah petani dan jumlah luasan tanaman pangan di Kabupaten Lamandau. Hal tersebut dikarenakan petani beralih komoditas usaha pertanian dari tanaman pangan menjadi pekebun kelapa sawit.
2. Adanya regulasi larangan membakar lahan.

### Fenomena Penurunan Produksi Tanaman Pangan Per Kecamatan

a. Bulik

1. Pada daerah Bulik, khususnya wilayah perkotaan, yaitu Kelurahan Nanga Bulik, dan Desa Kujan banyak lahan kosong atau lahan warga yang dulunya masih digunakan pertanian padi ladang, beralih fungsi menjadi lahan pemukiman warga seiring perkembangan kota dan penambahan penduduk.
  2. Pada daerah perdesaan dan wilayah eks transmigrasi (Desa Bumi Agung, Desa Sumber Mulya, Desa Arga Mulya, Desa Bukit Indah), sudah banyak penduduk yang beralih usaha pertanian dari tanaman pangan menjadi pekebun kelapa sawit. Hal ini karena aspek pendapatan di sektor perkebunan dirasakan masyarakat petani lebih menjanjikan hasilnya tidak mengalami masalah pemasaran dari hasil produksinya.
  3. Regulasi Pemerintah berupa Larangan untuk membuka lahan dengan cara membakar membuat masyarakat semakin tidak tertarik lagi untuk berladang, karena perlu biaya besar untuk membuka lahan dan dengan cara tanpa membakar hasilnya rendah/tidak memuaskan.
- b. Sematu Jaya
1. Sebagian penduduk beralih menjadi karyawan atau buruh perusahaan sehingga tidak lagi mengelola usaha pertanian.
  2. Adanya regulasi sanksi hukum pidana atas pembakaran lahan dan hutan sehingga penduduk tidak berani membuka lahan untuk padi ladang.
  3. Rata-rata penduduk memiliki tanaman kelapa sawit di pekarangan rumahnya walaupun sedikit dan juga banyak yang beralih usaha pertanian dari tanaman pangan menjadi pekebun kelapa sawit.
  4. Beberapa desa yang masih mengusahakan sawah padi (Desa Bina Bhakti, Desa Mekar Mulya, Desa Wonorejo dan Desa Tri Tunggal), dan tanaman palawija (Desa Tri Tunggal, Desa Purwareja).
- c. Mentohi Raya
1. Rata-rata penduduk memiliki tanaman kelapa sawit di pekarangan rumahnya walaupun sedikit dan juga banyak yang beralih usaha pertanian dari tanaman pangan menjadi Perkebuna Sawit.
  2. Beberapa desa yang masih mengusahakan sawah padi (Desa Modang Mas) dan tanaman palawija (Desa Modang Mas).
  3. Adanya regulasi sanksi hukum pidana atas pembakaran hutan sehingga penduduk tidak berani membuka lahan untuk padi ladang.
- d. Bulik Timur
1. Rata-rata penduduk memiliki tanaman kelapa sawit di pekarangan rumahnya walaupun sedikit dan juga banyak yang beralih usaha pertanian dari tanaman pangan menjadi Perkebuna Sawit.
  2. Sebagian wilayah lahan di Bulik Timur banyak dikuasai oleh perusahaan kelapa sawit.
  3. Penduduk beralih menjadi karyawan atau buruh perusahaan sehingga tidak lagi mengelola usaha pertanian.
  5. Di Bulik Timur, masih ada yang mengusahakan padi ladang namun tidak sebanyak di tahun-tahun sebelumnya.
  6. Adanya regulasi sanksi hukum pidana atas pembakaran hutan sehingga penduduk tidak berani membuka lahan untuk padi ladang.

e. Belantikan Raya

1. Penduduk beralih menjadi karyawan atau buruh perusahaan sehingga tidak lagi mengelola usaha pertanian.
2. Adanya regulasi sanksi hukum pidana atas pembakaran hutan sehingga penduduk tidak berani membuka lahan untuk padi ladang.
3. Lahan persawahan dan potensi pertanian yang sebelumnya pernah difasilitasi oleh pemerintah dalam regulasi saat ini menjadi status kawasan hutan.

f. Delang

1. Seiring dengan penambahan penduduk, dan di Delang masih cukup tersedia lahan untuk menanam padi ladang, dan sebagian di sawah, sehingga masih banyak rumah tangga yang mengusahakan tanaman padi.

g. Batang Kawa

1. Sebagai penduduk sudah beralih usaha pertanian dari tanaman pangan .
2. Adanya regulasi sanksi hukum pidana atas pembakaran hutan sehingga penduduk tidak berani membuka lahan untuk padi ladang.
3. Petani ladang sudah banyak yang berusia lanjut (tidak produktif lagi).

**Faktor Pendukung**

1. Padi merupakan komoditi strategis yang memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Mencermati data perkembangan produksi setiap tahunnya bahwa kebutuhan konsumsi masyarakat akan padi/beras selalu mengalami peningkatan, hal ini sebagai pengaruh dari peningkatan jumlah penduduk di Kabupaten Lamandau. Untuk mengimbangi penyediaan pangan pokok masyarakat dengan laju pertumbuhan jumlah penduduk ini diperlukan peningkatan dari produksi tanaman pangan.
2. Adanya Bantuan Pemerintah baik melalui APBD maupun APBN berupa Bantuan Sarana Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang yaitu berupa Pupuk, Obat-obatan, benih ke setiap kelompok tani sesuai prioritas kebutuhan per tahun.
3. Pendampingan dari Petugas Teknis / Penyuluh Pertanian Lapangan.

**Faktor Penghambat**

1. Tidak ada regenerasi petani pangan sehingga berkurangnya jumlah petani di Kabupaten Lamandau.
2. Alih fungsi lahan dan alih komoditas dari tanaman pangan menjadi komoditas perkebunan yang lebih menguntungkan secara ekonomi bagi petani.
3. Secara ekonomi komoditi tanaman pangan terutama padi bukan diproduksi untuk diperjual belikan tapi lebih kepada pemenuhan kebutuhan sendiri.
4. Berkurangnya jumlah petani karena petani dominan berusia lanjut dan kurangnya minat generasi muda untuk bertani.

5. Terbatasnya luas lahan potensial yang memenuhi syarat teknis untuk pengembangan kawasan persawahan sebagai sentra pertanian di Kabupaten Lamandau karena secara topografi didominasi perbukitan.
6. Produksi padi di Kabupaten Lamandau sebagian besar dari pengembangan budi daya padi lahan kering yang produktivitasnya relatif rendah.
7. Perubahan iklim dan tingginya serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT).
8. Lahan sawah yang ada kurang produktif dan keterbatasan sumber air.
9. Belum optimalnya Indeks Pertanaman (IP) atau hanya sekali setahun karena persawahan di Kabupaten Lamandau belum irigasi teknis.

#### Upaya Saran Perbaikan/Solusi :

Dukungan pemerintah untuk meningkatkan produksi tanaman pangan, adalah ;

1. Optimalisasi penggunaan alat dan mesin pertanian (Alsintan) sebagai efisiensi penggunaan tenaga kerja.
2. Bantuan sarana produksi padi sawah dan padi lahan kering.
3. Meningkatnya pembinaan dan pelatihan bagi petani dalam upaya peningkatan SDM.
4. Penyediaan dan perbaikan infrastruktur pertanian (pembangunan sumber air/irigasi teknis, jalan usaha pertanian)
5. Ketersediaan sumber genetik/bibit unggul lokal.
6. Mengupayakan mengaktifkan kembali sawah-sawah yang kurang produktif.
7. Mendorong peningkatan Indeks Pertanaman Padi Sawah dari IP-100 menjadi IP-200 (2 kali setahun)
8. Mendorong kegiatan Tanam Serentak Padi dan dukungan pencegahan dan penanganan serangan OPT.

## 2. Sasaran-1 Indikator-2: Produksi Hortikultura

### Capaian Kinerja

Tabel 3.18 Capaian Kinerja Produksi Hortikultura Tahun 2024.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2023	2024		
					Target	Realiasi	Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Produksi Hortikultura	Ton	23.575,12	17.837	24.314,68	136,31%

### Data Dukung

Tabel 3.19 Produksi Hortikultura Kabupaten Lamandau Tahun 2022 - 2024.

No	Uraian	2022	2023	2024
1	<b>Produksi Hortikultura</b>	<b>17.660,28</b>	<b>23.575,12</b>	<b>23.314,68</b>
	• Sayur-sayuran	4.315,72	4.449,31	2.083,61
	• Buah-buahan	12.808,31	19.024,74	21.184,59
	• Biofarmaka	536,25	101,07	46,48

## Produksi Hortikultura Menurut Jenis

Tabel 3.20 Produksi Komoditas Hortikultura–Sayur-sayuran Kabupaten Lamandau Tahun 2020-2024.

No	Komoditas	Produksi Komoditas Hortikultura–Sayur-sayuran				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Bayam	313,50	231,64	201,3	158,20	126,06
2	Cabai Rawit	976,90	865,47	338,85	667,57	127,36
3	Cabai Besar	15,50	3,5	0,5	0,90	1,14
4	Cabai Keriting	-	73,5	2,7	15,50	0
5	Kacang Panjang	1.132,20	903,33	290,8	442,31	95,90
6	Kangkung	721,60	505,05	549,85	421,33	267,77
7	Mentimun	1.393,20	939,08	366,89	309,93	151,15
8	Buncis	969,40	860,3	241,4	185,72	34,12
9	Terong	1.346,10	984,256	304,57	209,66	178,27
10	Tomat	853,20	830,212	207,3	217,15	221,17
11	Sawi/Petsai	577,20	504,0	548,9	673,40	359,73
12	Bawang Merah	23,50	0	30,75	0	0
13	Bawang Daun	255,00	139,0	122	104,30	64,14
14	Labu Siam	23,30	20,6	5,5	8,05	2,20
15	Jamur tiram	-	5,05	0	2,15	9,00
16	Petai	44,90	144,54	85,48	90,16	69,43
17	Jengkol	318,50	1.944,62	1.018,93	1.212,99	376,17
	<b>TOTAL</b>	<b>8.600,60</b>	<b>8.954,15</b>	<b>4.315,72</b>	<b>4.449,31</b>	<b>2.083,61</b>

Sumber data : Statistik Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Lamandau

Tabel 3.21. Produksi Komoditas Hortikultura–Buah-buahan Kabupaten Lamandau Tahun 2020-2024

No	Komoditas	Produksi Komoditas Hortikultura–Buah-buahan				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Mangga	106,10	466,02	152,58	485,64	674,25
2	Rambutan	657,60	2.430,86	319,89	539,58	374,75
3	Duku/Langsar	339,80	333,02	0,00	1.432,16	212,75
4	Durian	737,50	1.728,91	126,61	2.159,41	1.321,60
5	Jambu Air	81,90	145,99	133,35	126,90	115,44
6	Pepaya	88,00	1.464,44	1.516,08	1.562,28	2.931,22
7	Pisang	1.154,30	4.479,95	4.607,56	3.958,68	7.813,82
8	Nangka/cempedak	872,80	2.986,56	1.654,47	3.210,71	2.931,65
9	Nenas	7,40	233,94	316,09	440,15	1.388,67
10	Manggis	20,90	237,03	7,90	32,71	74,98
11	Sukun	20,10	57,60	15,97	75,40	162,60
12	Melinjo	-	884,97	632,53	460,60	283,93
13	Semangka	1.724,40	1.098,0	899,4	621,80	638,85
14	Melon	229,00	48,1	0	17,00	20,27
15	Jambu Biji	81,90	377,41	424,65	1.858,19	292,08
16	Salak	33,40	158,65	200,32	334,12	223,52
17	Jeruk Besar/pamelo	81,90	87,76	101,58	115,92	108,37



No	Komoditas	Produksi Komoditas Hortikultura–Buah-buahan				
		2020	2021	2022	2023	2024
18	Jeruk siam/keprok	81,90	521,91	1.149,19	827,10	856,86
19	Jeruk lemon	-	16,38	18,69	20,87	60,27
20	Buah naga	-	126,21	81,13	50,36	209,79
21	Lengkeng	-	9,22	38,71	21,47	48,92
22	Sirsak	12,30	103,23	52,25	63,84	57,65
23	Alpukat	6,70	42,1	49,42	377,05	1.068,60
24	Belimbing	22,30	140,24	136,55	97,74	115,29
25	Sawo	50,20	131,91	173,39	135,06	198,46
<b>TOTAL</b>		<b>6.773,80</b>	<b>18.310,39</b>	<b>12.808,31</b>	<b>19.024,74</b>	<b>21.184,59</b>

Sumber data : Statistik Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Lamandau

Tabel 3.22. Produksi Komoditas Hortikultura – Biofarmaka Kabupaten Lamandau Tahun 2010-2024

No	Jenis Komoditas	Produksi Hortikultura - Biofarmaka			
		2021	2022	2023	2024
1	Jahe	268.00	243.50	65.09	17.44
2	Jeruk Nipis	3.03	7.64	0	0
3	Kapulaga	0.03	0.00	0	0
4	Kencur	18.14	21.86	4.65	4.45
5	Kunyit	31.76	25.14	6.70	4.78
6	Laos/Lengkuas	33.64	26.88	12.53	9.08
7	Lempuyang	7.16	7.28	2.43	1.97
8	Lidah Buaya	0.03	1.80	0.03	0.02
9	Mahkota Dewa	35.50	82.80	0.07	0.03
10	Mengkudu/Pace	8.07	6.34	0.05	0.10
11	Sambiloto	0	0.00	0	0.01
12	Serai	35.22	98.00	4.97	5.78
13	Temuireng	3.95	5.28	1.7	1.20
14	Temukunci	0.05	0.00	0	0
15	Temulawak	10.30	9.73	2.85	1.60
<b>Jumlah</b>		<b>454.88</b>	<b>536.25</b>	<b>101.07</b>	<b>46.48</b>

Sumber data: Statistik Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Lamandau

### Analisis Data

Realisasi 2024 mengalami sedikit penurunan dari tahun sebelumnya. Khususnya pada komoditas sayur-sayuran dan biofarmaka, tetapi untuk komoditas buah-buahan mengalami peningkatan produksi.

### Upaya Peningkatan Produksi Hortikultura

#### 1. Bantuan Sarana Produksi Hortikultura

Pemerintah Kabupaten Lamandau melalui Dinas Pertanian dan Perikanan telah memberikan fasilitasi bantuan/hibah sarana produksi untuk mendukung budidaya hortikultura baik saprodi buah-buahan, sayur-sayuran dan tanaman

farmakologi kepada 16 kelompok tani dengan luasan lahan yang diusahakan pada bantuan tersebut seluas 28,5 ha.

Tabel 3.23 Luas Lahan dan Jumlah Kelompok Penerima Bantuan/ yang Terfasilitasi Bantuan Sarana Pendukung Hortikultura (Ha) di Kabupaten Lamandau Tahun 2024.

No	Kelompok Tani Penerima Hibah	Lokasi Kegiatan		Kegiatan / Rincian	Volume / Paket	Luasan	Sub Sektor / Bidang
		Kelurahan / Desa	Kecamatan			(Ha)	
1	Kelompok Tani Sungai Mabung Jaya	Batu Tunggul	Lamandau	Bibit Jengkol	1	5	Hortikultura
2	Kelompok Tani Karya Tani Merambang	Merambang	Bulik Timur	Bibit Pisang	1	5	Hortikultura
3	Kelompok Tani Purwo Sari Berkah	Purwareja	Sematu Jaya	Benih dan Saprodi Bawang Merah	1	2	Hortikultura
4	Bumdes Rampin Jaya	Jemuat	Batang Kawa	Saprodi Durian	1	5	Hortikultura
5	Kelompok Tani Seribu Riam	Tangga Batu	Belantikan Raya	Saprodi Durian	1	2,5	Hortikultura
6	Kelompok Tani Seribu Riam	Kelurahan Tapin Bini	Kecamatan Lamandau	Bibit Mangga	1	1	Hortikultura
7	Gapoktan Karya Muda Wonorejo	Wonorejo	Sematu Jaya	Bibit Buah-Buahan Alpukat, Jambu Kristal, Manggis, Jengkol, Petai	1	1	Hortikultura
8	Kelompok Tani Sumber Usaha Muda	Bukit Indah	Bulik	Autoclave	1		Hortikultura
9	Kelompok Tani Sawit Mandiri	Riam Tinggi	Delang	Mesin Pompa Air, Mesin Potong Rumput, Herbisida Sistemik	1		Hortikultura
10	Kelompok Tani Sejahtera Mandiri	Kujan	Bulik	Bibit/Benih Sayuran	1	1	Hortikultura
11	Kelompok Wanita Tani. Seroja	Batu Kotam	Bulik	Bibit/Benih Sayuran	1	1	Hortikultura
12	Kelompok Tani "Sumber Jaya"	Perigi Raya	Bulik	Bibit/Benih Sayuran	1	1	Hortikultura
13	Gapoktan Makmur Sejahtera Bina Bhakti	Bina Bhakti	Sematu Jaya	Bibit/Benih Sayuarn	1	1	Hortikultura
14	Kelompok Wanita Tani. Anisa Tani	Bukit Raya	Menthobi Raya	Bibit/Benih Sayuarn	1	1	Hortikultura
15	Jaya Muda Tani	Bukit Jaya	Bulik Timur	Bibit/Benih Sayuarn	1	1	Hortikultura
16	Poktan Karya Tani Merambang	Merambang	Bulik Timur	Bibit/Benih Sayuarn	1	1	Hortikultura
Jumlah					16	28,5 Ha	

## 2. Peningkatan SDM Hortikultura

Upaya peningkatan SDM Pertanian khususnya hortikultura di antaranya :

1. Pelatihan Penanggulangan Hama Penyakit Tanaman (HPT) dan Pemupukan Berimbang Tanaman Hortikultura di Desa Merambang Kecamatan Bulik Timur pada tanggal 25 September 2024.
2. Pelatihan Manajemen Kelompok Tani di BPP Kecamatan Bulik pada tanggal 14 Oktober 2024.
3. Pelatihan Pengendalian HPT Padi dan Cabai di Desa Kawa Kecamatan Lamandau pada tanggal 19 November 2024.
4. Pelatihan Optimalisasi Pemanfaatan Lahan dan Pekarangan di Desa Sumber Cahaya Kecamatan Belantikan Raya pada tanggal 23 November 2024.
5. Pelaksanaan Kontes Durian Lokal Tahun 2024, di GPU Nanga Bulik pada tanggal 31 Januari 2024.

### 3. Produksi Bibit Tanaman Hortikultura BBTPH

Untuk mendukung perkembangan produksi hortikultura, Dinas Pertanian dan Perikanan melalui Balai Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (BBTPH) yang berlokasi di Nanga Bulik dan Desa Batu Kotam, telah memproduksi bibit tanaman hortikultura.

Tabel 3.24. Produksi Bibit Tanaman Hortikultura (pohon) pada Balai Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Distakan Kabupaten Lamandau Tahun 2024.

No	Nama Bibit	Jumlah	Satuan
1	Jengkol	360	Batang Pohon
2	Lengkeng	80	Batang Pohon
3	Jambu Kristal	409	Batang Pohon
4	Rambutan	50	Batang Pohon
5	Pisang	40	Batang Pohon
6	Petai	280	Batang Pohon
7	Buah Lokal Satar	20	Batang Pohon
8	Buah Lokal Rambai	10	Batang Pohon
	JUMLAH	1.249	Batang Pohon

Sumber data: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Lamandau

## Keberhasilan/Kegagalan

### Fenomena Kenaikan dan Penurunan Produksi Hortikultura per kecamatan

#### a. Bulik

1. Pada sudah banyak penduduk yang beralih usaha pertanian dari hortikultura baik sayur-sayuran dan buah-buahan menjadi pekebun kelapa sawit. Hal ini karena dirasakan masyarakat petani, bahwa dari sisi pendapatan disubsektor perkebunan lebih menjanjikan dibandingkan sub sektor tanaman pangan.
2. Penduduk sudah mendapatkan pekerjaan menjadi karyawan atau buruh di suatu instansi, perusahaan.

#### b. Sematu Jaya

1. Banyak penduduk yang beralih usaha pertanian dari tanaman pangan menjadi Pekebun Kelapa Sawit.
  2. Penduduk sudah mendapatkan pekerjaan menjadi karyawan atau buruh harian panen sawit milik perseorangan.
- c. Mentohi Raya
1. Pada sudah banyak penduduk yang beralih usaha pertanian dari tanaman pangan menjadi Pekebun Kelapa Sawit.
  2. Penduduk sudah mendapatkan pekerjaan menjadi karyawan atau buruh harian panen sawit milik perseorangan atau perusahaan.
  3. Secara share PDRB subsektor Hortikultura menurun dari tahun sebelumnya.
- d. Bulik Timur
1. Pada sudah banyak penduduk yang beralih usaha pertanian dari tanaman pangan menjadi kebun kelapa sawit.
  2. Penduduk sudah mendapatkan pekerjaan menjadi karyawan atau buruh harian panen sawit milik perseorangan atau perusahaan seperti di PT. SMU dan PT. MPP.
- e. Belantikan Raya
1. Pada sudah banyak penduduk yang beralih usaha pertanian dari tanaman pangan menjadi kebun kelapa sawit.
  2. Penduduk sudah mendapatkan pekerjaan menjadi karyawan atau buruh harian panen sawit milik perseorangan atau perusahaan.
- f. Delang
1. Daerah Delang memang merupakan wilayah yang masih banyak petani yang mengusahakan tanaman padi dan beralih dari hortikultura ke perkebunan sawit.
- g. Batang Kawa
1. Penduduk/Petani di Batang kawa beralih ke kebun kelapa sawit .
  2. Masih terdapat banyak lahan kosong yang tidak diusahakan.

#### **Faktor Pendorong Keberhasilan**

1. Adanya Bantuan Sarana Produksi hortikultura berupa Sayur-sayuran dan Buah-buahan berupa Pupuk, Obat-obatan, benih/bibit ke setiap Kelompok sesuai prioritas kebutuhan per tahun.
2. Pendampingan oleh Petugas pengelola Pangan/Penyuluh Pertanian.
3. Perkembangan produksi sayuran meningkat signifikan disebabkan iklim/cuaca yang sangat mendukung untuk kegiatan budidaya, pemasaran produk tidak ada kendala dikarenakan meningkatnya jumlah permintaan pasar.
4. Produksi hortikultura (Buah-buahan dan sayur-sayuran) harus berorientasi pasar supaya petani mendapat kepastian harga dan pemasaran.
5. Pendampingan oleh Petugas Teknis/Penyuluh Pertanian Lapangan.
6. Pemasaran produksi sangat baik.

#### **Faktor Penghambat**

1. Kurangnya akses pasar dan pemodal usaha di masyarakat
2. Kecenderungan masyarakat yang tidak membeli sayuran dari hasil panen masyarakat, sehingga kalah dengan hasil panen dari luar daerah Lamandau.

3. Kurangnya akses permodalan masyarakat disarankan memanfaatkan fasilitas permodalan melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR).
4. Cuaca/musim yang menyebabkan jumlah produksi buah-buahan tertentu misalnya Durian, langsung, cempedak dll yang menurun di Kab. Lamandau.
5. Kurangnya akses informasi harga pasar atas produksi hortikultura (Buah-buahan dan sayur-sayuran) petani mendapat kepastian harga dan pemasaran hasil produksi.

#### Usul saran Perbaikan/Solusi :

1. Perencanaan produksi hortikultura harus berbasis kebutuhan pasar, bukan sebaliknya pasar yang dipaksa membeli apa yang bisa diproduksi.
2. Melakukan pendampingan bagi petani mulai dari penanaman, perawatan, panen, pengemasan/packing, distribusi hingga pemasarannya.
3. Upaya yang telah dilakukan melalui Survey Pasar secara periodik oleh petugas dan membangun sistem informasi harga pasar terhadap komoditi pertanian. Kegiatan ini bertujuan memantau perkembangan harga jual komoditas dan memberikan informasi harga komoditas kelompok padi/beras, kelompok palawija, kelompok sayur mayur, kelompok buah-buahan di Pasar Induk Nanga Bulik.

### 3. Sasaran-1 Indikator-3: Produksi Perkebunan

#### Capaian Kinerja

Tabel 3.25. Capaian Kinerja Produksi Perkebunan Tahun 2024.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2023	2024		
					Target	Realiasi	Capaian
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Produksi Perkebunan	Ton	664.981,21	675.516	665.082,67	98,45

#### Data Dukung

Tabel 3.26. Produksi Komoditas Perkebunan Kabupaten Lamandau Tahun 2024

No	Komoditas	Tahun (Ton/Ha/Tahun)			
		2021	2022	2023	2024
1	Kelapa	75,22	20,65	10,28	10,28
2	Karet	1.807,15	1.331,40	837,80	677,80
3	Kelapa Sawit :	553.798,92	660.378,97	664.126,71	664.391,20
	• <i>Kebun Rakyat</i>	106.513,38	110.294,78	111.825,00	112.071,00
	• <i>PBS</i>	463.101,65	550.084,19	552.301,71	552.320,20
4	Kopi	28,02	0,82	0,61	0,61
5	Lada	5,28	5,28	0,21	0,21
6	Kakao	0,39	0,39	0,24	0,24
7	Pinang	1,00	5,29	5,07	2,04
8	Aren	0,35	2,69	0,29	0,29
9	Kemiri	-	-	-	-
	TOTAL	571.532,44	661.745,49	664.981,21	665.082,67

Sumber data: Statistik Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Lamandau

Tabel 3.26. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan (Kelapa Sawit Rakyat) (Ton/Ha/Tahun)

No	Kecamatan	Kelapa Sawit Rakyat		Produktivitas (Ton/Ha/Tahun)
		Luas Panen (Ha)	Produksi CPO (Ton)	
1	Bulik	13.566,00	48.300,00	15,48
2	Sematu Jaya	8.225,00	29.400,00	15,54
3	Menthobi Raya	7.639,00	22.690,00	12,91
4	Bulik Timur	1.160,00	4.170,00	15,63
5	Lamandau	980,00	2.401,00	10,65
6	Belantikan Raya	1.147,00	4.410,00	16,72
7	Delang	225,00	457,00	8,83
8	Batang Kawa	125,00	243,00	8,45
Tahun 2024		33.067,00	112.071,00	14,74
Tahun 2023		31.416,00	111.825,00	15,48
Tahun 2022		31.410,00	110.294,78	15,27

Sumber Data: Aplikasi Rekapitulasi Statistik Pertanian (RKSP) Dinas Pertanian dan Perikanan

Tabel 3.27. Produksi dan Produktivitas Perkebunan (Karet) (Ton/Ha/Tahun) Per Kecamatan Tahun 2024

No	Kecamatan	Karet (Karet Kering)		Produktivitas (Ton/Ha/Tahun)
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	
1	Bulik	56,00	2,30	0,09
2	Sematu Jaya	8,00	1,40	0,39
3	Menthobi Raya	19,00	8,80	1,03
4	Bulik Timur	63,00	13,00	0,46
5	Lamandau	74,00	41,00	1,23
6	Belantikan Raya	525,00	38,00	0,16
7	Delang	2.200,00	840,00	0,85
8	Batang Kawa	448,00	175,00	0,87
Tahun 2024		3.393,00	1.119,50	0,32
Tahun 2023		3.393,00	1.279,50	0,38
Tahun 2022		3.424,00	1.807,15	0,87

Sumber Data: Aplikasi Rekapitulasi Statistik Pertanian (RKSP) Dinas Pertanian dan Perikanan

Tabel 3.28. Produksi dan Produktivitas Perkebunan (Lada) (Ton/Ha/Tahun) Tahun 2024

No	Kecamatan	Lada Putih		Produktivitas (Ton/Ha/Tahun)
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	
1	Bulik	0	0	0
2	Sematu Jaya	0	0	0
3	Menthobi Raya	0	0	0
4	Bulik Timur	0	0	0
5	Lamandau	0	0	0
6	Belantikan Raya	0	0	0
7	Delang	1,5	0,21	0,14
8	Batang Kawa	0	0	0
Tahun 2024		1,50	0,21	0,14
Tahun 2023		1,50	0,21	0,14

Sumber Data: Aplikasi Rekapitulasi Statistik Pertanian (RKSP) Dinas Pertanian dan Perikanan

## Bantuan Sarana Produksi Perkebunan

Tabel 3.29 Kelompok Tani Penerima Bantuan Sarana Produksi Pertanian Perkebunan (Poktan) Tahun 2024.

No.	Kelompok Tani	Desa	Jumlah Anggota	Luas Lahan (Ha)	Jenis Bantuan	Sumber Dana
1	Tani Sejahtera	Kahingai	16	14,16	Rak Jemur	APBD
2	Harapan Mulia	Kahingai	25	22,13	Rak Jemur	APBD
3	Harapan Rantau	Kahingai	16	14,16	Rak Jemur dan Mesin Huller	APBD

## Analisis Data

Tantangan dalam perkembangan tanaman perkebunan rakyat secara teknis yaitu produktivitas rendah, kualitas bibit rendah dan peremajaan yang terlambat. Hal ini diikuti oleh faktor pemasaran dan fluktuasi harga yang cenderung turun menyebabkan tanaman tanaman perkebunan selain sawit mulai tidak diusahakan secara optimal. Hal tersebut juga yang menyebabkan tanaman karet, lada dan tanaman perkebunan lainnya yang meskipun sudah waktunya peremajaan tetapi peremajaan terlambat/tidak dilaksanakan yang pada akhirnya akan mengakibatkan produksi rendah, pendapatan rendah sehingga perkebunan karet rakyat sulit berkembang.

### Fenomena Kenaikan Produksi Perkebunan Per Kecamatan

- a. Bulik, Sematu Jaya, Mentohi Raya, Bulik Timur,
  1. Masyarakat telah banyak menanam/berkebun kelapa sawit, memperoleh plasma dan kebun kemitraan.
  2. Prospek harga Tandan Bbuah Segar (TBS) Kelapa Sawit yang stabil dan cenderung tinggi menyentuh harga diatas Rp 3.000/kg dan harganya stabil pada harga Rp 2.000 sehingga banyak penduduk yang mulai membuka lahan dan mengusahakan kebun kelapa sawit sebagai usaha pokok.
- b. Lamandau dan Belantikan Raya
  1. Penduduk banyak beralih ke pekebun kelapa sawit karena harga sawit yang stabil dan biaya perawatan yang minim.
- c. Delang
  1. Penduduk sudah mendapatkan pekerjaan menjadi karyawan atau buruh harian panen sawit milik perseorangan atau perusahaan.
  2. Di tahun-tahun sebelumnya, perkebunan masih di jenis tanaman karet, namun karena harga kurang stabil sehingga mulai beralih ke jenis pertanian yang lain
  3. Adanya regulasi khusus bahwa perkebunan perusahaan tidak diperbolehkan masuk wilayah Delang hal tersebut dikarenakan Delang sebagai daerah penyangga dan juga tujuan wisata alam dan budaya di Kabupaten Lamandau.
  4. Penduduk masih banyak mengusahakan subsektor tanaman pangan.
- d. Batang Kawa
  1. Penduduk sudah banyak yang lanjut usia sehingga tidak produktif mengusahakan lahan pertanian.
  2. Masih terdapat banyak lahan kosong yang tidak diusahakan karena lahan tersebut masuk dalam status kawasan hutan.
  3. Penduduk sebagian berpindah ke sektor non pertanian (seperti pertambangan, jasa pemerintahan, konstruksi, dan lain-lain).

## Faktor Pendorong

1. Adanya program Peremajaan Sawit Rakyat/ PSR kepada kelompok tani atau koperasi.
2. Pengadaan Sarana Prasarana jalan menuju lahan/kebun kelapa sawit dan pupuk.
3. Adanya Program Pendataan Kebun Sawit Rakyat melalui penerbitan STD-B (Surat Tanda Daftar Usaha Perkebunan untuk Budidaya).
4. Relatif meningkat seiring dengan peningkatan luas tanaman menghasilkan (TM) dari tanaman yang belum menghasilkan (TBM). Peningkatan produksi Tandan Buah Segar (TBS) disertai dengan penambahan jumlah pabrik kelapa sawit yang beroperasi di Kabupaten Lamandau, sehingga meningkatkan daya saing pekebun.
5. Pembinaan dan pendampingan kelembagaan petani kelapa sawit.
6. Bantuan sarana prasarana produksi pasca panen dari Dinas Perkebunan Provinsi Kalteng.
7. Adanya pembangunan unit pengolahan bokar (bahan olah karet) bersih di Desa Landau Kantu Kec. Delang.
8. Pembinaan dan pendampingan kelembagaan petani kelapa sawit.
9. Pendampingan dan pembinaan budidaya sawit yang memenuhi kaidah agronomi sehingga tanaman mampu berproduktivitas tinggi.
10. Memfasilitasi petani melaksanakan peremajaan kelapa sawit rakyat (Replanting).

### **Faktor Penghambat**

1. Luas tanaman yang menghasilkan mengalami peningkatan sehingga berpengaruh pada produktivitas kelapa sawit.
2. Adanya peralihan luas TBM (Tanaman Belum Menghasilkan) ke TM (Tanaman menghasilkan).
3. Adanya peningkatan harga bibit yang bersertifikat dan Adanya penggunaan bibit yang tidak bersertifikat.
4. Adanya peredaran bibit sawit palsu/illegal.
5. Kurangnya Pengetahuan masyarakat mengenai budidaya tanaman kelapa sawit yang baik.
6. Penggunaan benih tidak bersertifikat yang diakibatkan karena kurangnya pengetahuan petani dan mahal nya benih unggul bersertifikat.
7. Kurang optimalnya petani mengelola kebun dengan benar, mulai dari perawatan tanaman, pemupukan, hingga pemanenan.
8. Relatif tingginya harga pupuk dan biaya pemeliharaan tanaman, upah tenaga kerja.
9. Peremajaan kebun sawit rakyat yang terlambat.
10. Kelembagaan petani belum kuat karena belum menyatu dalam koperasi atau kelompok petani. Akibatnya, akses terhadap perbankan untuk permodalan dan akses terhadap Badan Pertanahan Nasional untuk legalitas lahan menjadi terbatas.
11. Kendala harga karet cenderung menurun Bibit Karet yang digunakan bukan dari bibit unggul sehingga mempengaruhi produktivitas.
12. Tidak terlaksananya perawatan/pemeliharaan Karet.
13. Keterlambatan peremajaan karet.
14. Budidaya masih secara tradisional dan belum memenuhi kaidah Praktek Budidaya Yang Baik (*Good Agriculture Practice*).
15. Perubahan jenis komoditas yang diusahakan oleh petani.
16. Kendala harga jual lada yang fluktuatif.
17. Pemasaran lada yang belum optimal di Kabupaten Lamandau.
18. Pengaruh Bencana Banjir yang menyebabkan luasan tanaman lada berkurang Kendala diantaranya sebagian tanaman sudah tua, adanya serangan hama penyakit dan mahal nya harga pupuk.



## Solusi

1. Pembinaan dan pendampingan kelembagaan petani lada, pelatihan, fasilitasi pemasaran.
2. Pemerintah Daerah mengupayakan pembinaan dan pendampingan kelembagaan petani karet, pelatihan, fasilitasi pemasaran.
3. Adanya Pendampingan dari Penyuluh Pertanian.

## 4. Sasaran-1 Indikator-4: Produksi Peternakan

### Capaian Kinerja

Tabel 3.30 Capaian Kinerja Produksi Peternakan di Kabupaten Lamandau Tahun 2024.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2023	2024		
					Target	Realiasi	Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Produksi Peternakan	Ton	1.935,23	1.031,00	5.055,87	490,38

### Analisis Data

Tabel 3.31 Produksi Peternakan di Kabupaten Lamandau Tahun 2022 - 2024.

No	Uraian	2022	2023	2024
1	Produksi Peternakan	1.020,78	1.935,23	5.055,87
	• Produksi Daging (ton)	714,83	1.619,60	2.727,61
	• Produksi Telur (ton)	306,96	316,63	2.328.26

### Data Dukung

Tabel 3.32 Produksi Daging (kg) per Kecamatan di Kabupaten Lamandau Tahun 2024.

No	Kecamatan	Jenis Ternak (kg)							Jumlah
		Sapi Potong	Kambing	Babi	Ayam Petelur	Ayam Buras/ Potong	Ayam Ras/ Pedaging	Itik/ Manila	
1	Bulik	86.704	1.467	2.585	0	760	2.370.000	111	2.461.627
2	Sematu Jaya	14.182	708	287	0	764	215.000	129	231.070
3	Menthobi Raya	11.603	455	977	0	825	0	142	14.002
4	Bulik Timur	7.736	266	1.034	0	706	0	133	9.875
5	Lamandau	2.256	25	977	0	454	0	32	3.744
6	Belantikan Raya	1.128	76	1.149	0	409	0	75	2.837

No	Kecamatan	Jenis Ternak (kg)							Jumlah
		Sapi Potong	Kambing	Babi	Ayam Petelur	Ayam Buras/ Potong	Ayam Ras/ Pedaging	Itik/ Manila	
7	Delang	806	13	1.321	0	426	0	22	2.588
8	Batang Kawa	483	0	1.092	0	279	0	17	1.871
	Tahun 2024	124.898	3.010	9.422	0	4.623	2.585.000	661	2.727.614
	Tahun 2023	96.052	2.774	2.777	0	4.470	1.512.000	527	1.618.600
	Tahun 2022	97.179	2.745	14.363	-	4.405	594.570	569	713.831
	Tahun 2021	85.254	2.153	9.306	1.800	4.375	432.000	796	535.684

Sumber Data: Aplikasi Rekapitulasi Statistik Pertanian (RKSP) Dinas Pertanian dan Perikanan

Tabel 3.33 Produksi Telur (kg) per kecamatan di Kabupaten Lamandau per Kecamatan Tahun 2024.

No	Kecamatan	Jenis			Jumlah
		Ayam Buras	Itik	Ayam Petelur	
1	Bulik	13.014	13.844	1.011.600	1.038.458
2	Sematu Jaya	13.088	16.131	0	29.219
3	Menthobi Raya	14.112	17.703	288.000	319.815
4	Bulik Timur	12.084	16.655	0	28.739
5	Lamandau	7.770	4.009	0	11.779
6	Belantikan Raya	6.998	9.386	0	16.384
7	Delang	7.286	2.769	864.000	874.055
8	Batang Kawa	4.772	2.042	0	6.814
	Tahun 2024	79.124	85.539	2.163.600	2.328.263
	Tahun 2023	79.514	80.688	156.429	316.631
	Tahun 2022	78.664	82.292	146.000	306.956
	Tahun 2021	78.563	70.384	1.401.600	1.550.547

Tabel 3.34 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Lamandau Tahun 2024.

No	Kecamatan	Sapi Perah	Sapi Potong	Kerbau	Kambing	Domba	Babi
1	Bulik	0	809	0	1.268	0	503
2	Sematu Jaya	0	288	0	1.312	0	40
3	Menthobi Raya	0	338	0	1.331	0	166
4	Bulik Timur	0	2.057	0	635	0	502
5	Lamandau	0	370	0	26	0	533
6	Belantikan Raya	0	155	0	48	0	631
7	Delang	0	83	0	14	0	560
8	Batang Kawa	0	79	0	3	0	405
	2024	0	4.179	0	4.637	0	3.340
	2023	0	4.034	0	4.459	0	3.030
	2022	0	4.094	0	4.494	5	3.011

No	Kecamatan	Sapi Perah	Sapi Potong	Kerbau	Kambing	Domba	Babi
	2021	0	4.080	0	4.494	20	13.482

Sumber Data: Aplikasi Rekapitulasi Statistik Pertanian (RKSP) Dinas Pertanian dan Perikanan

## Analisa Data

Produksi Peternakan pada tahun 2024 tercapai 490,93 persen, mengalami kenaikan signifikan, Baik pada realisasi daging maupun realisasi telur.

## Upaya yang Telah Dilakukan Pemerintah

1. Pemberian Hibah Bantuan Bibit Ternak Kepada Poktan Peternak  
Pemerintah Kabupaten Lamandau melalui Dinas Pertanian dan Perikanan telah menyalurkan hibah bantuan bibit ternak kepada 25 kelompok tani peternak, dengan jenis ternak berupa ayam, kambing, babi dan sapi.

Tabel 3.35. Kelompok Tani Penerima Bantuan Bibit Ternak di Kabupaten Lamandau Tahun 2024.

No	Nama Kelompok	Desa	Jenis Bantuan
1	Kelompoktani Karya Muda	Wonorejo	Bantuan Bibit Ternak Kambing
2	Kelompoktani Wijaya Tani	Sumber Jaya	Bantuan Bibit Ternak Kambing
3	Kelompoktani Pemuda Mandiri	Arga Mulya	Bantuan Bibit Ternak Ayam Petelur
4	Kelompoktani Bukit Jaya Makmur	Bukit Jaya	Bantuan Bibit Ternak Ayam Potong
5	Kelompoktani Mitra Tani Bersama	Sumber Jaya	Bantuan Bibit Ternak Sapi
6	Kelompoktani Tani Makmur	Mukti Manunggal	Bantuan Bibit Ternak Sapi
7	Kelompoktani Tunas Muda	Nanga Pamalontian	Bantuan Bibit Ternak Sapi
8	Kelompoktani Perigi Amanah Sejahtera	Perigi Raya	Bantuan Bibit Ternak Sapi
9	Kelompoktani Yono Mulyo	Sumber Mulya	Bantuan Bibit Ternak Kambing
10	Kelompoktani Tunas Mandiri	Bumi Agung	Bantuan Bibit Ternak Sapi
11	Kelompoktani Tani Mandiri	Bumi Agung	Bantuan Bibit Ternak Sapi
12	Kelompoktani Karya Mandiri	Beruta	Bantuan Bibit Ternak Sapi
13	Kelompoktani Bina Karya	Bukit Indah	Bantuan Bibit Ternak Sapi
14	Kelompoktani Karya Sidodadi	Sumber Jaya	Bantuan Bibit Ternak Kambing
15	Kelompoktani Sumber Usaha Muda	Bukit Indah	Bantuan Bibit Ternak Sapi
16	Kelompoktani Bintang Permata Mayut	Bintang Mengalih	Bantuan Bibit Ternak Babi
17	Kelompoktani Cancang Lajo Makmur	Karang Besi	Bantuan Bibit Ternak Babi
18	Kelompoktani Aliran Sungai Dokono	Nyalang	Bantuan Bibit Ternak Babi
19	Kelompoktani Tunas Perdana Maju Bersama	Petarikan	Bantuan Bibit Ternak Babi

No	Nama Kelompok	Desa	Jenis Bantuan
20	Kelompoktani Buyok	Beruta	Bantuan Bibit Ternak Babi
21	Kelompoktani Karya Mandiri Bersama	Bumi Agung	Bantuan Bibit Ternak Kambing
22	Kelompoktani Jaya Mandiri	Bumi Agung	Bantuan Bibit Ternak Kambing
23	Kelompoktani Cahaya Sukses Bersama	Arga Mulya	Bantuan Bibit Ternak Sapi
24	Kelompoktani Tunas Harapan Muliya	Suka Maju	Bantuan Bibit Ternak Sapi
25	Kelompoktani Kilo Lima Makmur	Kujan	Bantuan Bibit Ternak Sapi

Sumber Data: Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Lamandau

2. Pelatihan bagi Peternak  
Pelatihan Beternak Kambing di BPP Kecamatan Sematu Jaya 30 Mei 2024.
3. Produksi Bibit Ternak pada Balai Pembibitan Ternak Distakan

Pembibitan ternak yang dilakukan oleh UPTD Balai Pembibitan Ternak (BPT) Sei Kelampai Distakan pada tahun 2024 dengan rincian bibit atau anakan bibit ternak sapi sebanyak 14 ekor dengan jenis antara lain jenis sapi bali, jenis sapi simental, jenis sapi brahman, jenis sapi limosin dengan rincian dengan tabel di bawah ini.

Tabel 3.36 Produksi Bibit Ternak Sapi pada Balai Pembibitan Ternak (BPT) Sei Kelampai Tahun 2024.

No	Ras	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir	Induk
1	Bali	Betina	17 Januari 2024	Bali
2	Bali	Jantan	29 Januari 2024	Bali
3	Bali	Jantan	06 Februari 2024	Bali
4	Simental	Betina	27 April 2024	Bali
5	Simental	Betina	16 Mei 2024	Simental
6	Simental	Jantan	19 Agustus 2024	Limousin
7	Peranakan Ongole	Jantan	17 September 2024	Bali
8	Peranakan Ongole	Jantan	22 September 2024	Bali
9	Brahman	Betina	28 September 2024	Brahman
10	Bali	Jantan	20 Oktober 2024	Bali
11	Bali	Betina	08 Nopember 2024	Bali
12	Limosin	Betina	23 Nopember 2024	Limosin
13	Bali	Jantan	05 Desember 2024	Brahman
14	Bali	Betina	23 Desember 2024	Bali

Sumber data: Statistik Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Lamandau

4. Upaya Penurunan Jumlah Penyakit Hewan/Ternak Menular  
Dalam Upaya menurunkan jumlah kasus penyakit hewan menular Dinas Pertanian dan Perikanan melalui petugas yang terdiri dari tenaga medik

veteriner, petugas paramedik veteriner dan petugas teknis melakukan pengobatan massal ternak di Kabupaten Lamandau ke desa-desa.

Tabel 3.37 Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis di Kabupaten Lamandau Tahun 2024.

No	Jenis Penyakit	Jumlah Hewan Terinfeksi (ekor)
1	Parasit Internal	22
2	Parasit Eksternal	80
3	Viral	21
4	Bakterial	19
5	Zoonosis (Virus)	-
6	Zoonosis (Parasit)	-
7	Metabolisme	43
	Jumlah	185

Sumber data: Statistik Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Lamandau

Tabel 3.38 Jumlah Desa/Kelurahan yang Mendapat Fasilitas Vaksinasi Hewan dan Pengobatan Ternak Tahun 2024.

No	Kecamatan	Jumlah dan Nama Desa
1	Batang Kawa	0
2	Belantikan Raya	6 (Desa Sumber Cahaya, Desa Sungai Buluh, Desa Kahingai, Desa Nanga Matu, Desa Nanga Belantikan, Desa Bayat)
3	Bulik	10 (Desa Kujan, Kelurahan Nanga Bulik, Desa Bumi Agung, Desa Sumber Mulya, Desa Bukit Indah, Desa Arga Mulya, Desa Liku Mulya Sakti, Desa Perigi Raya, Desa Nanga Pamalontian, Desa Beruta)
4	Bulik Timur	2 (Desa Bukit Jaya, Desa Sukamaju)
5	Delang	11 (Desa Riam Panahan, Desa Sepoyu, Desa Riam Tinggi, Desa Landau Kantu, Desa Nyalang, Desa Lopus, Kelurahan Kudangan, Desa Penyombean Desa Hulu Jejabo, Desa Sekombulan, Desa Kubung)
6	Lamandau	0
7	Menthobi Raya	11 (Desa Bukit Makmur, Desa Bukit Raya, Desa Mukti Manunggal, Desa Modang Mas, Desa Sumber Jaya, Desa Bukit Harum, Desa Topalan, Desa Batu Ampar, Desa Lubuk Hiju, Desa Melata, Desa Nanuah)
8	Sematu Jaya	7 (Purwareja, Bina Bhakti, Tri Tunggal, Jangkar Prima, Desa Wonorejo, Mekar Mulya, Desa Rimba Jaya)
	Jumlah	47 Desa/Kelurahan

Sumber data: Statistik Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Lamandau

Tabel 3.39 Jumlah Hewan Yang Mendapat Penanganan Kesehatan Vaksinasi/ di Kabupaten Lamandau Tahun 2024.

No	Kecamatan	Vaksinasi Hewan (ekor)
1	Batang Kawa	0
2	Belantikan Raya	101
3	Bulik	724
4	Bulik Timur	200

No	Kecamatan	Vaksinasi Hewan (ekor)
5	Delang	892
6	Lamandau	0
7	Menthobi Raya	350
8	Sematu Jaya	404
TOTAL		2.671

Sumber data : Statistik Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Lamandau

### Fenomena Kenaikan dan Penurunan Usaha Peternakan Kabupaten Lamandau

1. Adanya wabah penyakit/virus Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada ternak sapi, kambing dan hewan berkuku belah lainnya pada tahun lalu.
2. Adanya wabah penyakit *African Swine Fever*/ASF adalah penyakit viral pada babi yang sangat menular, menimbulkan berbagai perdarahan pada organ internal dan disertai angka kematian yang sangat tinggi. Hal tersebut disebabkan oleh virus dari jenis Asfivirus dengan Babi yang terjangkit ASF akan menunjukkan gejala demam tinggi, anoreksia, depresi, muntah, diare, pendarahan dikulit dan organ dalam diikuti dengan perubahan warna kulit menjadi ungu hingga terjadi kematian.
3. Bertambah/berkembangnya usaha sarang burung walet yang sebelumnya termasuk kategori usaha kehutanan menjadi usaha peternakan.
4. Peternakan di Kabupaten Lamandau yang banyak diusahakan antara lain: peternakan ayam, walet, kambing dan sapi serta babi.

### Faktor Pendorong Keberhasilan

1. Adanya pendistribusian ternak sapi sumber dana APBD Kabupaten, APBD Provinsi dan APBN.
2. Peningkatan prasarana dan sarana IB (Inseminasi Buatan).
3. Bimbingan Teknis Petugas IB.
4. Pendistribusian Mesin Pengolahan Pakan.
5. Adanya kerja sama dengan perusahaan sawit dalam mendukung penyediaan bahan pakan ternak (Solid).
6. Program Penanganan Kesehatan Hewan yang lebih baik.
7. Dukungan program nasional Sikomandan.
8. Adanya penambahan ayam petelur.
9. Adanya Tempat Penangkaran yang menjual ke TPH dari Kelompok Tani/Peternak Tanah Merah dan Bukit Pandau hampir setiap hari penyuplai Daging.
10. Kontribusinya lebih banyak ke Daging Ayam dan Sapi untuk pemotongan.
11. Pendistribusian ternak itik dan ayam buras.
12. Meningkatnya peternak ayam ras petelur skala kecil.
13. Adanya kerjasama dari perusahaan untuk pengembangan ayam ras petelur.
14. Khususnya ketersediaan daging sapi belum sepenuhnya mampu diproduksi dari Kabupaten Lamandau dikarenakan jumlah/populasi sapi yang semakin belum berkembang secara signifikan sehingga mendatangkan atau membeli di luar daerah.

### Faktor Penghambat/Kendala

1. Kurangnya pengetahuan peternak perihal reproduksi ternak sapi
2. Pemeliharaan ternak sapi yang masih sebagai sampingan dan tradisional

3. Peningkatan jumlah populasi ternak sapi di Kabupaten Lamandau dipengaruhi diantaranya modal usaha, jumlah indukan sapi betina produktif, tenaga kerja dan rendahnya jumlah kelahiran ternak.
4. Keterbatasan sumberdaya manusia dalam manajemen pemeliharaan menyebabkan potensi yang ada belum berjalan dengan optimal.
5. Kurangnya pengetahuan masyarakat untuk mengembangkan ayam ras petelur.
6. Kurangnya pengetahuan peternak dalam penanganan kesehatan hewan khususnya unggas.
7. Usaha ayam ras petelur di Kabupaten Lamandau tidak bisa berkembang secara optimal yang berdampak pada belum mampu memenuhi kebutuhan daerah secara kontinyu karena peternak dihadapkan pada keterbatasan akses permodalan ke bank serta belum terjalinnya kerjasama optimal dan kesepakatan antara peternak dengan perusahaan dibidang peternakan khususnya perunggasan dalam hal ini ayam ras petelur.

#### **Saran/rekomendasi perbaikan kinerja**

1. Untuk mengembangkan peternakan sapi potong di Kabupaten Lamandau diperlukan fasilitasi pemerintah dalam hal memberikan program bantuan berupa modal, pemberian bantuan bibit sapi, pelatihan dan pembinaan peternak, mempermudah akses kredit peternak dengan pihak perbankan serta program peningkatan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pemeliharaan sapi potong di pedesaan.
2. Kabupaten Lamandau mempunyai peluang yang sangat besar dan strategis dalam usaha pengembangan sapi potong karena didukung potensi ketersediaan lahan pengembalaan yang luas dan hijauan pakan ternak serta integrasi sapi sawit.
3. Pemerintah Daerah telah memfasilitasi agar adanya kerjasama/kemitraan antara kelompok peternak/peternak mandiri dengan CV. CIOMAS salah satu anak perusahaan PT. Chaaron Pokpan yang bergerak dalam bidang budidaya peternakan dengan sistem bagi hasil. Namun kendala jarak lokasi relatif jauh dan ketersediaan akses jaringan listrik ke lokasi peternak. Di Kabupaten Lamandau usaha peternakan ayam sangat berkembang pesat.
4. Meningkatkan populasi dan produktivitas ternak serta terpenuhinya kebutuhan konsumsi hasil ternak yang Aman Sehat Utuh dan Halal (ASUH) dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan.
5. Meningkatkan daya saing, mutu dan nilai tambah komoditas peternakan bagi kesejahteraan dan kemandirian peternak sehingga dapat meningkatkan Nilai Tukar Petani (NTP) khususnya Peternakan.
6. Peningkatan peranan kelembagaan peternakan dalam mendukung ekonomi kerakyatan dan berdaya saing.
7. Meningkatkan teknologi pengolahan limbah peternakan sehingga dapat menurunkan krisis lingkungan seperti pengolahan pupuk organik dan pemanfaatan biogas.

## 5. Sasaran-2 Indikator-1: Produksi Perikanan

### Capaian Kinerja

Tabel 3.40 Capaian Kinerja Sasaran Produksi Perikanan Tahun 2024.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2023	2024		
					Target	Realiasi	Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Produksi Perikanan	Ton	2.912,51	2.976	3.034,89	101,98

### Analisis Data

Tabel 3.41 Produksi Perikanan Budidaya dan Perikanan Tangkap Kabupaten Lamandau Tahun 2024.

No	Uraian	2022	2023	2024
1	Produksi Perikanan	2.903,25	2.912,51	3.034,89
	• Perikanan Budidaya	2.214,15	2.168,80	2.270,36
	• Perikanan Tangkap	689,10	743,71	764,53

### Data Dukung

Tabel 3.42 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Lamandau (Ton) Tahun 2024.

N o	Kecamatan	Budidaya Laut	Tambak	Kolam	Keramba	Jaring Apung	Sawah/ Mina Padi	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bulik	0	0	233,31	127,88	567,51	0	928,70
2	Sematu Jaya	0	0	291,64	12,62	20,49	0	324,75
3	Menthobi Raya	0	0	198,32	22,76	87,62	0	308,70
4	Bulik Timur	0	0	151,65	24,86	52,41	0	228,92
5	Lamandau	0	0	46,66	20,93	56,34	0	123,93
6	Belantikan Raya	0	0	69,99	1098	33,17	0	114,14
7	Delang	0	0	116,66	10,34	44,85	0	171,85
8	Batang Kawa	0	0	58,33	4,63	6,41	0	69,37
Tahun 2024		0	0	1.166,56	235,00	868,80	0	2.270,36
Tahun 2023		0	0	1.075,03	238,13	855,64	0	2.168,80
Tahun 2022		0	0	1.074,92	379,74	759,49	0	2.214,15

Sumber Data : Aplikasi Satudata KKP



Tabel 3.43. Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Lamandau (ton) Tahun 2022-2024.

No	Kecamatan	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)		
		2022	2023	2024
1	Bulik	137,82	137,59	152.91
2	Sematu Jaya	89,58	97,43	61.16
3	Menthobi Raya	51,68	56,52	68.81
4	Bulik Timur	55,82	63,22	91.74
5	Lamandau	99,92	113,79	122.32
6	Belantikan Raya	118,53	126,43	107.03
7	Delang	62,02	67,68	84.10
8	Batang Kawa	73,73	81,06	76.45
Jumlah		689,10	743,71	764.53

Sumber Data: Aplikasi Satudata KKP

### Upaya yang Telah Diupayakan

Dalam Upaya peningkatan produksi perikanan baik perikanan budidaya maupun produksi perikanan tangkap adalah sebagai berikut :

#### 1. Bantuan Sarana Produksi Perikanan Budidaya

Tabel 3.44 Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) yang Mendapat Bantuan Sarana Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2024.

No.	Nama Pokdakan	Desa	Kecamatan
1	Beuntung Betuah	Nanga Bulik	Bulik
2	Karya Mandiri	Beruta	Bulik
3	Eka Tama	Bukit Harum	Menthobi Raya
4	Annisa Tani	Bukit Raya	Menthobi Raya
5	Mayang Jaya	Kubung	Delang
6	Moncara Mandiri	Sekombulan	Delang
7	Bintang Malingai Maju Bersama	Ginih	Batang Kawa
8	Sepakat	Kinipan	Batang Kawa
9	Balaban Jadi	Riam Panahan	Delang
10	Botuah Pongolampaian	Lopus	Delang
11	Tolu Panda	Penyombaan	Delang
12	Desa Tri Tunggal	Tri Tunggal	Sematu Jaya
13	Bukit Jaya Mandiri	Bukit Jaya	Bulik Timur
14	Karya Sidodadi	Sumber Jaya	Menthobi Raya

Sumber data : Statistik Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Lamandau

## 2. Pelatihan Perikanan Budidaya

Tabel 3.45. Kelompok Pembudidaya Perikanan (Pokdakan) yang Mendapat Pelatihan Budidaya dan Pengolahan Hasil Perikanan Tahun 2024.

No.	Nama Pokdakan	Desa	Kecamatan
1	Beuntung Betuah	Nanga Bulik	Bulik
2	Karya Mandiri	Beruta	Bulik
3	Eka Tama	Bukit Harum	Menthobi Raya
4	Annisa Tani	Bukit Raya	Menthobi Raya
5	Mayang Jaya	Kubung	Delang
6	Moncara Mandiri	Sekombulan	Delang
7	Bintang Malingai Maju Bersama	Ginih	Batang Kawa
8	Sepakat	Kinipan	Batang Kawa
9	Balaban Jadi	Riam Panahan	Delang
10	Botuah Pongolampaian	Lopus	Delang
11	Tolu Panda	Penyombaan	Delang
12	Desa Tri Tunggal	Tri Tunggal	Sematu Jaya
13	Bukit Jaya Mandiri	Bukit Jaya	Bulik Timur
14	Karya Sidodadi	Sumber Jaya	Menthobi Raya

Sumber data : Statistik Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Lamandau

## 3. Bantuan Sarana Penangkapan Ikan Ramah Lingkungan

Tabel 3.46 Daftar Penerima Bantuan Jala Ikan di Kabupaten Lamandau Tahun 2024.

No	Nama Pokdakan	Desa	Kec	Volume
1.	Seribu Riam	Tapin Bini	Lamandau	33 Unit

Tabel 3.47 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Lamandau, 2022-2024.

Kecamatan Subdistrict		Perairan Umum		
		2022	2023	2024
(1)		(5)	(6)	(7)
1	Bulik	182	182	117
2	Sematu Jaya	59	59	57
3	Menthobi Raya	36	36	35
4	Bulik Timur	48	48	46
5	Lamandau	60	60	98
6	Belantikan Raya	46	46	102

Kecamatan Subdistrict		Perairan Umum		
		2022	2023	2024
(1)		(5)	(6)	(7)
7	Delang	41	41	53
8	Batangkawa	63	63	63
Kabupaten Lamandau		549	559	571

Sumber Data : Aplikasi Satudata KKP

#### 4. Peningkatan Benih pada Balai Benih Ikan (BBI) Sei Saharaan Distakan

Tabel 3.47 Jumlah produksi benih ikan pada Balai Benih Ikan Sei Saharaan yang dihasilkan (ekor) Tahun 2024

No	Jenis Ikan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	september	Oktober	November	Desember	Jumlah Benih (ekor)
1.	PATIN	0	0	5000	0	0	8000	4000	0	0	0	0	0	17.000
2.	GURAME	500	200	1000	0	1500	400	300	200	0	0	0	0	4100
3.	LELE	5000	0	5000	0	0	5000		5000	5000	0	0	0	25.000
4.	NILA GIFT	6000	4500	4500	3500	4000	5000	6000	3000	3500	0	0	0	40.000
5.	NILA MERAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2024	11500	4700	15500	3500	5500	18400	10300	8200	8500	0	0	0	86.100
	2023	11.500	4.700	15.500	3.500	5.500	18.400	10.300	8.000	8.700	12.000	4.500	13.000	115.600
	2022	10.000	5.000	3.000	12.000	37.000	12.000	41.000	16.500	21.000	18.000	9.500	5.020	190.020

Sumber data: Statistik Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Lamandau

#### Fenomena Penurunan Usaha Perikanan Kabupaten Lamandau

1. Harga pakan relatif tinggi, pembuatan pakan mandiri belum memungkinkan.
2. Adanya praktik tambang emas ilegal menyebabkan air sungai menjadi terkontaminasi risiko kematian ikan meningkat, menurunkan produksi perikanan baik budidaya maupun perikanan budidaya.

##### a. Perikanan Budidaya

##### Faktor Penghambat

Belum Optimalnya Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Budidaya Yang Inovatif, Produktif, lestari dan berkelanjutan :

1. Pelaku usaha yang bergerak budidaya ikan air tawar masih sangat rendah dibandingkan dengan potensinya yang tersedia.
2. Kualitas SDM pembudidaya ikan dalam manajemen usaha rata-rata rendah
3. Pencemaran air di kawasan perikanan budidaya
4. Pembudidaya ikan sangat tergantung dari pakan pabrikan dan harga relatif mahal.
5. Kemampuan akses dari pembudidaya dalam mengakses permodalan dari perbankan masih rendah.

6. Pembangunan dan pengembangan perikanan belum berjalan dengan baik dan optimal, masih terdapat masalah mendasar dan kendala di lapangan yang harus segera ditangani. Permasalahan tersebut antara lain :
  - Masih rendahnya pengetahuan dan keterampilan Kelompok Pembudidaya Ikan.
  - Balai Benih Ikan (BBI) dan Unit Pembenihan Rakyat (UPR) belum memproduksi secara optimal.

### **Faktor Pendorong**

1. Menumbuhkan pelaku usaha budidaya ikan air tawar karena potensinya masih bisa untuk dikembangkan.
2. Pemerintah Daerah telah melakukan pendampingan dan pembinaan aspek teknis budidaya dan memfasilitasi pelatihan pembuatan pakan mandiri.
3. Memberikan stimulan berupa bantuan benih dan pakan ikan bagi pembudidaya pemula.
4. Penguatan kelembagaan kelompok pembudidaya ikan guna mengakses fasilitas pemerintah dan permodalan dari perbankan.
5. Pengembangan program Mina Padi
6. Memberikan bantuan mesin kapal untuk nelayan melalui program pemerintah pusat konversi dari BBM ke BBG.

### **Saran/rekomendasi**

1. Melakukan pelatihan dan pembinaan kepada Kelompok Pembudidaya Ikan.
2. Melakukan sosialisasi dan pengawasan tentang sumberdaya ikan.
3. Penindakan kepada pelaku perusak lingkungan perairan (penuba/penyetrum/pengguna bahan kimia beracun).
4. Membantu usaha penguatan modal pokdakan/masyarakat melalui kredit lunak (KUR Kan).
5. Mengoptimalkan Balai Benih Ikan (BBI) dan Unit Pembenihan Rakyat (UPR) sehingga mampu memenuhi kebutuhan benih melalui pelatihan/magang.
6. Pelatihan dan pendampingan usaha perikanan berkelanjutan.
- b. Perikanan Tangkap

### **Kendala :**

Faktor yang mempengaruhi hasil tangkapan ikan di Kabupaten Lamandau.

1. Masih ditemukannya praktek-praktek penggunaan alat tangkap yang merusak antara lain strum dan racun.
  - a. Belum mampu secara berkelanjutan untuk mempertahankan produksi ikan di perairan umum.
  - b. Masih terdapat penangkapan ikan yang tidak memperhatikan kelestarian yaitu dengan menggunakan bahan yang dilarang seperti tuba, setrum dan bahan kimia beracun.
  - c. Lemahnya permodalan usaha kelompok nelayan ikan.

### **Alternatif Solusi :**

Upaya yang dilakukan :

1. Pembinaan kelompok nelayan dan bantuan jenis alat tangkap yang digunakan ramah lingkungan;

2. Memfasilitasi pembentukan Kelompok Masyarakat Pengawas Perairan (PokMasWas) Swadaya/Mandiri atau Kelompok Masyarakat Peduli Perikanan Swadaya/Mandiri.
3. Pemerintah daerah terus mendorong cara penangkapan ikan dengan metode yang ramah lingkungan, memberikan bantuan alat penangkap ikan ramah lingkungan, sosialisasi tentang illegal fishing. Pemerintah daerah terus mendorong cara penangkapan ikan dengan metode yang ramah lingkungan, memberikan bantuan alat penangkap ikan ramah lingkungan, sosialisasi tentang illegal fishing.

### 3. Capaian Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

Untuk itu Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau akan menggunakan sumber daya yang tersedia yang meliputi sumber daya manusia pelaku usaha pertanian dan perikanan, potensi sumberdaya alam, penggunaan teknologi tepat guna, dan pemantapan kelembagaan petani. Seluruh sumberdaya tersebut akan difokuskan kepada upaya peningkatan produksi pertanian, peningkatan produksi perikanan, dan peningkatan nilai tambah hasil pertanian dan perikanan sesuai dengan sasaran Dinas Pertanian dan Perikanan yang didukung melalui program dan kegiatan prioritas.

Capaian Indikator Program Distakakan Kabupaten Lamandau adalah sebagai berikut:

1. Program Program Pengelolaan Perikanan Tangkap indicator Jumlah produksi perikanan tangkap (ton) dengan target 695,99 Realisasi 764,53 capaian 109,85 persen Kategori Sangat Berhasil.
2. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya indikator Jumlah produksi Perikanan Budidaya (Ton) dengan target 2269,5 Realisasi 2270,36 capaian 100,04 persen Kategori sangat baik.
3. Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian indkator Jumlah produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan) (ton) dengan target 712.521 Realisasi 699.611 capaian 98,19 persen Kategori..
4. Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian indicator Jumlah Prasarana Pertanian yang terbangun dengan target 5 Realisasi 13 capaian 260 persen Kategori Berhasil.
5. Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner indicator Jumlah kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dengan target 125 Realisasi 125 capaian 100 persen Kategori sangat berhasil.
6. Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian indicator Jumlah luasan serangan OPT tanaman pangan yang mendapat fasilitasi penanganan serangan OPT (Ha) dengan target 40 Realisasi 58 capaian 145 persen Kategori Sangat Berhasil.
7. Program Penyuluhan Pertanian Persentase Kelompok Tani yang naik kelas (Persen) dengan target 2 Realisasi 8,66 capaian 433,33 persen Kategori sangat berhasil.
8. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/kota indicator Pelayanan kepada masyakat dengan target 100 Realisasi 100 capaian 100 persen Kategori sangat berhasil.

Pencapaian kinerja program, kegiatan dan sub kegiatan tahun 2024. selengkapnya disajikan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.48. Capaian Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Perangkat Daerah Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau 2024.**

No.	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi 2023	2024		
				Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7
	<b>DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN</b>					
<b>A.</b>	<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN</b>					
1.	<b>PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP</b>	Jumlah produksi perikanan tangkap (ton)	743,71	695,99	764,53	109,85
	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Meningkatnya jumlah rumah tangga perikanan (RTP) tangkap (rumah tangga)	559	555	551	99,28
	Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap	Jumlah Sarana Usaha Perikanan Tangkap yang Terjamin dan Tersedia	10	10	10	100
2.	<b>PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA</b>	Jumlah produksi Perikanan Budidaya (Ton)	2214,15	2269,5	2270,36	100,038
	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	Jumlah Kelompok Pembudi Daya Ikan Kecil yang Mengikuti Pengembangan Kapasitas (Kelompok)	14	2	2	100
	Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil	Jumlah Kelompok Pembudi Daya Ikan Kecil yang Mengikuti Pengembangan Kapasitas (Kelompok)	2	2	2	100
	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Meningkatnya rumah tangga perikanan (RTP) budidaya (rumah tangga)	871	925	871	94,16
	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota (unit)	1	1	1	100
	Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota (unit)	14	10	14	140
<b>B.</b>	<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG URUSAN PERTANIAN</b>					
2.	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>	Jumlah produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan) (ton)	698.503	712.521	699.611	98,19
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Luas lahan yang terfasilitasi bantuan sarana pendukung tanaman pangan, hortikultura dan Perkebunan (Ha)	224	220	447,95	203,61
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi (Laporan)	1	1	1	100
	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian (Laporan)	1	1	1	100
	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Produksi benih pertanian (tanaman pangan/ton)	3,6	10	1	10
		Jumlah Produksi benih pertanian bibit hortikultura (pohon)	15932	1900	1249	65,74
		Jumlah Produksi produksi demplot perkebunan kopi & karet (kg)	11,2	450	128	28,44
		Jumlah Produksi bibit ternak sapi (ekor)	18	27	14	51,85
	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Jumlah SDG Hewan/Tanaman yang Dilakukan Pelestarian dan Pemurnian	1	1	1	100

No.	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi 2023	2024		
				Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7
	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Tanaman	Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	1	1	1	100
	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan	Jumlah Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	1	1	1	100
3.	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>	<b>Jumlah Prasarana Pertanian yang terbangun</b>	<b>16</b>	<b>5</b>	<b>13</b>	<b>260</b>
	<b>Pengembangan Prasarana Pertanian</b>	<b>Jumlah STDB yang diterbitkan</b>	<b>500</b>	<b>500</b>	<b>500</b>	<b>100</b>
	Koordinasi dan Sinkronisasi Sarana Pendukung Pertanian Lainnya	Jumlah Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Sarana Pendukung Pertanian Lainnya	1	1	1	100
	Pengendalian dan Pemanfaatan Kawasan Pertanian	Jumlah Laporan Pengendalian dan Pemanfaatan Kawasan Pertanian	1	1	1	100
	Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen Perkebunan	Jumlah Laporan Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen Perkebunan	1	1	1	100
	<b>Pembangunan Prasarana Pertanian</b>	<b>Jumlah kelompok tani yang mendapat fasilitas prasarana pertanian (Poktan)</b>	<b>16</b>	<b>5</b>	<b>13</b>	<b>260</b>
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jumlah Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani (unit)	1	1	1	100
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara (unit)	16	5	21	420
4.	<b>PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER</b>	<b>Jumlah kasus penyakit hewan menular dan zoonosis</b>	<b>117</b>	<b>125</b>	<b>125</b>	<b>100</b>
	<b>Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Jumlah desa/kelurahan yang mendapat fasilitas vaksinasi hewan dan pengobatan ternak secara massal (desa)</b>	<b>68</b>	<b>24</b>	<b>47</b>	<b>195,83</b>
	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Jumlah Wilayah Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis (Laporan)	1	1	1	100
5.	<b>PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN</b>	<b>Jumlah luasan serangan OPT tanaman pangan yang mendapat fasilitas penanganan serangan OPT (Ha)</b>	<b>21,25</b>	<b>40</b>	<b>58</b>	<b>145</b>
	<b>Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota</b>	<b>Luas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang difasilitasi penanggulangan OPT (Ha)</b>	<b>21,25</b>	<b>40</b>	<b>58</b>	<b>145</b>
	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan (Ha)	21,25	40	58	145
	Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Luasan Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan (Ha)	5	4	4	100
6.	<b>PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN</b>	<b>Persentase Kelompok Tani yang naik kelas (Persen)</b>	<b>7,47</b>	<b>2</b>	<b>8,66</b>	<b>433,33</b>
	<b>Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian</b>	<b>Jumlah kelompok tani yang naik kelas (poktan)</b>	<b>37</b>	<b>52</b>	<b>52</b>	<b>100</b>

No.	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi 2023	2024		
				Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7
	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya (unit)	1	1	1	100
	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya (unit)	50	52	52	100
	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian (unit)	2	2	2	100

## B. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

### a. Sumber Daya Manusia

Sumberdaya manusia pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau yang menjalankan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dinas sebagai berikut :

**Tabel 3.49 Struktur Jabatan dan Komposisi Jumlah Pegawai 31 Desember 2024**

No	StrukturJabatan	PTP (Es.II)	ADMIN (Es.III)	PENGAWAS (Es.IV)	STAF/ FUNGSIONAL/THL	JUMLAH
1	Kepala Dinas	1	-		-	1
2	<b>Sekretariat</b>					
	Sekretaris	-	1	-	-	1
	Kasubbag Umum & Kepegawaian	-	-	1	11	12
	Kasubbag. Keuangan dan Aset	-	-	1	2	3
	Kelompok Fungsional dan Pelaksana	-	-		3	3
3	<b>Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian</b>					
	Kabid. Prasarana dan Sarana pertanian	-	1	-	-	1
	Kelompok Fungsional dan Pelaksana				4	4
4	<b>Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura</b>					
	Kabid. Tanaman Pangan dan Hortikultura	-	1			1
	Kelompok Fungsional dan Pelaksana		-		16	16
5	<b>Bidang Perkebunan</b>					
	Kabid. Perkebunan	-	1			1
	Kelompok Fungsional dan Pelaksana	-	-		6	6
6	<b>Bidang Peternakan</b>					
	Kabid. Peternakan	-	1			1
	Kelompok Fungsional dan Pelaksana	-	-		24	24
7	<b>Bidang Penyuluhan</b>					
	Kabid. Penyuluhan	-	1			1



No	StrukturJabatan	PTP (Es.II)	ADMIN (Es.III)	PENGAWAS (Es.IV)	STAF/ FUNGSIONAL/THL	JUMLAH
	Kelompok Fungsional dan Pelaksana	-	-		38	38
8	Bidang Perikanan					
	Kabid. Perikanan	-	1			1
	Kelompok Fungsional	-	-		12	12
Jumlah		1	7	2	116	126

Sumber : Subbagian Umum dan Kepegawaian, Distakan 2024.

## b. Sumber Daya Program dan Anggaran

Pagu anggaran dan realisasi keuangan sebagai pelaksanaan DPA/DPPA Distakan pada tahun 2023 dan 2024 pada tabel 3.50. di bawah ini.

**Tabel 3.50. Pagu Anggaran dan Realisasi Keuangan Program Distakan Tahun Anggaran 2023-2024**

NO	URAIAN PROGRAM	2023			2024		
		PAGU DANA	REALISASI KEUANGAN	%	PAGU DANA	REALISASI KEUANGAN	%
1	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	894.581.763	876.981.250	98,03	49.500.000	49.500.000	100,00
2	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	859.581.763	841.981.250	97,95	3.281.819.415	3.151.450.612	96,03
3	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	3.900.726.977	3.754.028.348	96,23	5.828.772.750	5.568.533.566	95,54
4	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	2.134.526.400	2.120.869.350	99,36	5.785.185.793	3.204.747.683	55,40
5	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	341.810.690	337.378.600	98,7	351.060.606	349.572.370	99,58
6	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	222.995.680	205.247.500	92,04	202.876.900	202.320.500	99,73
7	Program Penyuluhan Pertanian	1.417.974.635	1.250.843.450	88,21	943.113.145	783.000.304	83,02
8	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/kota	10.904.455.790	10.687.321.108	98,01	12.299.134.675	12.003.138.758	97,59
TOTAL PAGU		19.817.071.935	19.232.669.606	97,05	28.741.463.284	25.312.263.793	88,069

## C. Akuntabilitas Keuangan

Adapun pagu anggaran Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau Tahun 2024 adalah sebesar Rp.28.741.463.284,00 terealisasi Rp.25.312.263.793,00 atau sebesar 88,07%. Berikut rincian anggaran dan realisasi belanja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau Tahun Anggaran 2024.

**Tabel 3.51 Anggaran dan Realisasi Belanja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau Tahun 2023-2024**

No.	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran 2023			Anggaran 2024		
		Pagu	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8
	DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN	19.817.071.935	19.232.669.606	97,05	28.741.463.284	25.312.263.793	88,07

No.	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran 2023			Anggaran 2024		
		Pagu	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8
A.	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN						
1.	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	35.000.000	35.000.000	100	49.500.000	49.500.000	100,00
	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	35.000.000	35.000.000	100	49.500.000	49.500.000	100,00
	Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap	35.000.000	35.000.000	100	49.500.000	49.500.000	100,00
2.	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	859.581.763	841.981.250	98	3.281.819.415	3.151.450.612	96,03
	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	67.908.676	66.724.450	98	185.470.750	160.282.300	86,42
	Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil	67.908.676	66.724.450	98	185.470.750	160.282.300	86,42
	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	791.673.087	775.256.800	98	3.096.348.665	2.991.168.312	96,60
	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	321.149.771	318.779.000	99	1.293.009.665	1.211.994.515	93,73
	Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	470.523.316	456.477.800	97	1.803.339.000	1.779.173.797	98,66
B.	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG URUSAN PERTANIAN						
1.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	10.904.455.790	10.687.321.108	98	12.299.134.675	12.003.138.758	97,59
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	7.930.578.871	7.789.194.891	98	8.452.692.848	8.300.433.624	98,20
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	7.930.578.871	7.789.194.891	98	8.452.692.848	8.300.433.624	98,20
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	100.300.000	95.012.100	95	186.250.000	165.745.500	88,99
	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	55.300.000	55.292.100	100	116.250.000	109.263.000	93,99
	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	45.000.000	39.720.000	88	70.000.000	56.482.500	80,69
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	945.335.431	929.714.126	98	1.863.769.616	1.819.854.761	97,64
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	8.639.100	8.610.000	100	14.041.520	11.747.000	83,66
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	300.747.638	290.842.500	97	985.284.840	953.642.000	96,79
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	10.970.000	10.268.300	94	15.889.578	15.795.000	99,40

No.	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran 2023			Anggaran 2024		
		Pagu	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8
	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	20.922.776	18.638.300	89	26.319.050	24.089.100	91,53
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	15.000.000	13.080.000	87	15.000.000	14.760.000	98,40
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	589.055.917	588.275.026	100	807.234.628	799.821.661	99,08
	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>1.373.496.488</b>	<b>1.341.166.561</b>	<b>98</b>	<b>1.309.892.211</b>	<b>1.249.225.518</b>	<b>95,37</b>
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	500.000	76.000	15	500.000	72.000	14,40
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	133.155.000	115.157.233	86	133.300.000	108.790.105	81,61
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.239.841.488	1.225.933.328	99	1.176.092.211	1.140.363.413	96,96
	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>554.745.000</b>	<b>532.233.430</b>	<b>96</b>	<b>486.530.000</b>	<b>467.879.355</b>	<b>96,17</b>
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	20.595.000	20.410.000	99	40.090.000	39.970.000	99,70
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	144.070.000	127.776.200	89	182.360.000	165.880.400	90,96
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	26.830.000	22.000.000	82	36.080.000	34.800.000	96,45
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	363.250.000	362.047.230	100	228.000.000	227.228.955	99,66
2.	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>	<b>3.900.726.977</b>	<b>3.754.028.348</b>	<b>96</b>	<b>5.828.772.750</b>	<b>5.568.533.566</b>	<b>95,54</b>
	<b>Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</b>	<b>3.025.985.802</b>	<b>2.916.940.073</b>	<b>100</b>	<b>1.279.434.716</b>	<b>1.146.429.595</b>	<b>89,60</b>
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	1.945.985.802	1.906.971.793	98	145.491.880	55.956.000	38,46
	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	1.080.000.000	1.009.968.280	94	1.133.942.836	1.090.473.595	96,17
	<b>Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota</b>	<b>874.741.175</b>	<b>837.088.275</b>	<b>96</b>	<b>4.549.338.034</b>	<b>4.422.103.971</b>	<b>97,20</b>
	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	874.741.175	837.088.275	95,70	453.320.155	439.173.575	96,88
	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Tanaman	-	-	0,00	385.495.435	292.921.746	75,99
	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan	-	-	0,00	3.710.522.444	3.690.008.650	99,45
3.	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>	<b>2.134.526.400</b>	<b>2.120.869.350</b>	<b>99,36</b>	<b>5.785.185.793</b>	<b>3.204.747.683</b>	<b>55,40</b>

No.	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran 2023			Anggaran 2024		
		Pagu	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8
	<b>Pengembangan Prasarana Pertanian</b>	0	0	0	2.960.817.709	391.144.528	13,21
	Koordinasi dan Sinkronisasi Sarana Pendukung Pertanian Lainnya	0	0	0	1.490.248.010	155.602.070	10,44
	Pengendalian dan Pemanfaatan Kawasan Pertanian	0	0	0	444.290.500	117.542.458	26,46
	Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen Perkebunan	0	0	0	1.026.279.199	118.000.000	11,50
	<b>Pembangunan Prasarana Pertanian</b>	<b>2.134.526.400</b>	<b>2.120.869.350</b>	<b>99,36</b>	<b>2.824.368.084</b>	<b>2.813.603.155</b>	<b>99,62</b>
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	-	-	0,00	300.000.000	295.128.000	98,38
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	2.134.526.400	2.120.869.350	99,36	2.524.368.084	2.518.475.155	99,77
4.	<b>PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER</b>	<b>341.810.690</b>	<b>337.378.600</b>	<b>98,70</b>	<b>351.060.606</b>	<b>349.572.370</b>	<b>99,58</b>
	<b>Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>341.810.690</b>	<b>337.378.600</b>	<b>98,70</b>	<b>351.060.606</b>	<b>349.572.370</b>	<b>99,58</b>
	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	341.810.690	337.378.600	98,70	351.060.606	349.572.370	99,58
5.	<b>PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN</b>	<b>222.995.680</b>	<b>205.247.500</b>	<b>92,04</b>	<b>202.876.900</b>	<b>202.320.500</b>	<b>99,73</b>
	<b>Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota</b>	<b>222.995.680</b>	<b>205.247.500</b>	<b>92,04</b>	<b>202.876.900</b>	<b>202.320.500</b>	<b>99,73</b>
	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	75.941.680	63.759.000	83,96	65.849.900	65.350.000	99,24
	Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	147.054.000	141.488.500	96,22	137.027.000	136.970.500	99,96
6.	<b>PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN</b>	<b>1.417.974.635</b>	<b>1.250.843.450</b>	<b>88,21</b>	<b>943.113.145</b>	<b>783.000.304</b>	<b>83,02</b>
	<b>Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian</b>	<b>1.417.974.635</b>	<b>1.250.843.450</b>	<b>88,21</b>	<b>943.113.145</b>	<b>783.000.304</b>	<b>83,02</b>
	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	436.615.525	338.859.700	77,61	489.027.403	412.262.042	84,30
	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	875.044.415	807.128.750	92,24	301.166.344	226.024.662	75,05
	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	106.314.695	104.855.000	98,63	152.919.398	144.713.600	94,63
	<b>JUMLAH</b>	<b>19.817.071.935</b>	<b>19.232.669.606</b>	<b>97,05</b>	<b>28.741.463.284</b>	<b>25.312.263.793</b>	<b>88,07</b>

## Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau tahun 2024 dengan target Rp.815.500.000,00 Realisasi Rp. 768.220.500,00 tercapai 94,20 persen.

Tabel 3.52. Tabel Realisasi Pendapatan Asli Daerah Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau Tahun 2024.

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	S/D BULAN LALU	BULAN INI	S/D BULAN INI	SISA ANGGARAN YANG BELUM TEREALISASI / PELAMPAUAN ANGGARAN
			PENERIMAAN			
			PENYETORAN			
			SISA			
4 . 1 . 2 . 14 . 01	Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan	18.000.000,00	23.437.500,00	4.677.000,00	28.114.500,00	(10.114.500,00)
			23.437.500,00	4.677.000,00	28.114.500,00	
			0,00	0,00	0,00	
4 . 1 . 2 . 20 . 01	Retribusi Pelayanan Rumah Potong Hewan	20.000.000,00	24.924.000,00	3.417.000,00	28.341.000,00	(8.341.000,00)
			24.924.000,00	3.417.000,00	28.341.000,00	
			0,00	0,00	0,00	
4 . 1 . 2 . 24 . 01	Retribusi Penjualan Produksi Hasil Usaha Daerah berupa Bibit atau Benih Tanaman	65.000.000,00	55.000.000,00	0,00	55.000.000,00	10.000.000,00
			55.000.000,00	0,00	55.000.000,00	
			0,00	0,00	0,00	
4 . 1 . 2 . 24 . 02	Retribusi Penjualan Produksi hasil Usaha Daerah berupa Bibit Ternak	150.000.000,00	151.560.000,00	0,00	151.560.000,00	(1.560.000,00)
			151.560.000,00	0,00	151.560.000,00	
			0,00	0,00	0,00	
4 . 1 . 2 . 24 . 03	Retribusi Penjualan Produksi hasil Usaha Daerah berupa Bibit atau Benih Ikan	100.000.000,00	15.000.000,00	9.000.000,00	24.000.000,00	76.000.000,00
			15.000.000,00	9.000.000,00	24.000.000,00	
			0,00	0,00	0,00	
4 . 1 . 2 . 24 . 04	Retribusi Penjualan Produksi hasil Usaha Daerah selain Bibit atau Benih Tanaman, Ternak, dan Ikan	462.500.000,00	481.205.000,00	0,00	481.205.000,00	(18.705.000,00)
			481.205.000,00	0,00	481.205.000,00	
			0,00	0,00	0,00	

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	S/D BULAN LALU	BULAN INI	S/D BULAN INI	SISA ANGGARAN YANG BELUM TEREALISASI / PELAMPAUAN ANGGARAN
			PENERIMAAN			
			PENYETORAN			
			SISA			
	JUMLAH	815.500.000,00	751.126.500,00	17.094.000,00	768.220.500,00	47.279.500,00
			751.126.500,00	17.094.000,00	768.220.500,00	
			0,00	0,00	0,00	

## BAB IV. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Sebagai bentuk pertanggungjawaban Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau terhadap Perjanjian Kinerja (PK) yang telah ditandatangani, perlu disusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau Tahun 2024. LKjIP disusun dengan berpedoman pada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. LKjIP ini berisi laporan pencapaian kinerja, baik keberhasilan yang diraih maupun kekurangan yang perlu perbaikan ke depan.

#### 1. Indikator RPD Kabupaten Lamandau

Tujuan pada Rencana Pembangunan Daerah (RPD) yaitu **'Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat dan Perekonomian Secara Inklusif serta Kelestarian Lingkungan Hidup'** dengan Sasaran **'Meningkatnya produksi sektor Pertanian dan Perikanan'** dengan Indikator yaitu:

1. PDRB (ADHK) Sub Sektor Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian dengan target Rp.1.202.806,96(dalam juta rupiah) Realisasi Rp. 1267012,1 (dalam juta rupiah) capaian 105,34 persen Kategori Sangat Berhasil.
2. PDRB (ADHK) Sub Sektor Perikanan dengan target Rp.23.721,32 (dalam juta rupiah) Realisasi Rp. 24415,9 (juta rupiah) capaian 102,93 persen, Kategori Sangat Berhasil.

#### 2. Indikator Tujuan Distakan Kabupaten Lamandau

Indikator Tujuan Distakan pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau Tahun 2024 yaitu **'Meningkatkan PDRB Sektor Pertanian dan Perikanan'** dengan capaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. PDRB (ADHK) Sub Sektor Tanaman Pangan dengan target Rp.54.315,83 (juta rupiah) Realisasi Rp.51091,87 (juta rupiah) capaian 94,06 persen, Kategori Berhasil.
2. PDRB (ADHK) Sub Sektor Hortikultura dengan target Rp.16.153,17 (dalam juta rupiah) Realisasi Rp.18.163,00 (juta rupiah) capaian 112,44 persen, Kategori Sangat Berhasil.
3. PDRB (ADHK) Sub Sektor Perkebunan dengan target Rp.1.045.770,28 17 (dalam juta rupiah) Realisasi Rp.1.096.607,69 (juta rupiah) capaian 104,86 persen, Kategori Sangat Berhasil.
4. PDRB (ADHK) Sub Sektor Peternakan dengan target Rp.81.684,08 (dalam juta rupiah) Realisasi Rp. 85.806,95 (juta rupiah) capaian 105,05 persen, Kategori Sangat Berhasil.
5. PDRB (ADHK) Sub Sektor PerikananProduksi Tanaman Pangan dengan target Rp.23.721,32 (dalam juta rupiah) Realisasi Rp. 24.415,9 (juta rupiah) capaian 102,93 persen Kategori Sangat Berhasil.

#### 3. Indikator Sasaran IKU Distakan Kabupaten Lamandau

Sasaran Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau Tahun 2024 yang dituangkan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU):

#### **Sasaran -1 : Meningkatnya Produksi Pertanian**

1. Produksi Tanaman Pangan dengan target 11.449 Realisasi 6.161,26 capaian 53,81 persen Kategori Kurang Berhasil.
2. Produksi Hortikultura dengan target 17.837 Realisasi 23.314,68 capaian 130,71persen, Kategori..
3. Produksi Perkebunan dengan target 675.516 Realisasi 665.082,67 capaian 98,45 persen Kategori berhasil.
4. Produksi Peternakan dengan target 1.031Realisasi 5.052,88 capaian 490,09 persen Kategori Sangat Berhasil.

#### **Sasaran-2: Meningkatnya Produksi Perikanan**

1. Produksi Perikanan dengan target 2.976 Realisasi 3.034,89 capaian 101,98 persen Kategori Sangat Berhasil.

#### **4. Indikator Program Distakan Kabupaten Lamandau**

Capaian Indikator Program Distakan Kabupaten Lamandau adalah sebagai berikut:

1. Program Program Pengelolaan Perikanan Tangkap indicator Jumlah produksi perikanan tangkap (ton) dengan target 695,99 Realisasi 764,53 capaian 109,85 persen Kategori Sangat Berhasil.
2. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya indikator Jumlah produksi Perikanan Budidaya (Ton) dengan target 2269,5 Realisasi 2270,36 capaian 100,04 persen Kategori sangat baik.
3. Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian indkator Jumlah produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan) (ton) dengan target 712.521 Realisasi 699.611 capaian 98,19 persen Kategori..
4. Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian indicator Jumlah Prasarana Pertanian yang terbangun dengan target 5 Realisasi 13 capaian 260 persen Kategori Berhasil.
5. Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner indicator Jumlah kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dengan target 125 Realisasi 125 capaian 100 persen Kategori sangat berhasil.
6. Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian indicator Jumlah luasan serangan OPT tanaman pangan yang mendapat fasilitasi penanganan serangan OPT (Ha) dengan target 40 Realisasi 58 capaian 145 persen Kategori Sangat Berhasil.
7. Program Penyuluhan Pertanian Persentase Kelompok Tani yang naik kelas (Persen) dengan target 2 Realisasi 8,66 capaian 433,33 persen Kategori sangat berhasil.

Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/kota indicator Pelayanan kepada masyarakat dengan target 100 Realisasi 100 capaian 100 persen Kategori sangat berhasil.

Untuk itu Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau akan menggunakan sumber daya yang tersedia yang meliputi sumber daya manusia pelaku usaha pertanian dan perikanan, potensi sumberdaya alam, penggunaan teknologi tepat guna, dan pementapan kelembagaan petani. Seluruh sumberdaya tersebut akan difokuskan kepada upaya peningkatan produksi pertanian, peningkatan produksi perikanan sesuai dengan sasaran Dinas Pertanian dan Perikanan yang didukung melalui program dan kegiatan prioritas.

Capaian kinerja sasaran strategis dan indikator kinerja utama Renstra Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau Tahun 2024 dikategorikan **Sangat berhasil**. Hal ini merupakan hasil kerja keras dan komitmen pimpinan serta segenap jajaran Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau dan seluruh *stake holder*. *Stake holder* bidang pertanian dan perikanan mulai dari tingkat bawah (petani/kelompok tani), hingga ke tingkat pusat. Komitmen tersebut dituangkan dalam pelaksanaan strategi, program kerja hingga kegiatan Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau tahun 2024.



Adapun pagu anggaran Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau Tahun 2024 adalah sebesar Rp.28.741.463.284,00 terealisasi Rp.25.312.263.793,00 atau sebesar 88,07% (Berhasil).

Realisasi pendapatan asli daerah (PAD) Dinas Pertanian dan Perikanan Tahun 2024 dengan target Rp.815.500.000,- dengan realisasi Rp768.220.500,- atau sebesar 94,20 persen.

#### **A. Strategi dan Pemecahan Masalah**

Selain berbagai keberhasilan telah dicapai pada tahun 2024, pembangunan pertanian dan perikanan masih menghadapi kendala dalam pencapaian sasaran OPD Distakan yaitu Meningkatnya Produksi Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan) dan Meningkatnya Produksi Perikanan (Perikanan Tangkap Dan Perikanan Budidaya).

Dari sasaran tersebut perlu ditindaklanjuti dengan **strategi pertama** yaitu ; Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan) dan Peningkatan kualitas SDM Pertanian serta Penguatan Kelembagaan Pertanian. Dengan **arah kebijakan** yaitu : (1) Penyediaan sarana produksi pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan) dan penerapan teknologi tepat guna spesifik lokasi; (2) Penyediaan prasarana pertanian; (3) Pengendalian zoonosis dan penyakit menular ternak; (4) Pengendalian dan penanggulangan Bencana Pertanian; (5) Peningkatan kualitas SDM dan kelembagaan pertanian.

Sasaran **strategi kedua** yaitu ; Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Dengan **arah kebijakan** sebagai pemecahan masalah yaitu : (1) Penyediaan sarana dan prasarana mendukung peningkatan produksi perikanan Tangkap; (2) Penyediaan sarana dan prasarana mendukung produksi perikanan Budidaya. (3) Peningkatan kualitas SDM perikanan dan penataan/peningkatan kelembagaan kelompok perikanan.

Nanga Bulik, 31 Januari 2025

Kepala Dinas,



**TIRYAN KUDERON, S.Pi., M.M**

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP. 197206281999031006





## LAMPIRAN



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : TIRYAN KUDERON, S.Pi, M.M  
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Dr. Dra. LILIS SURIANI, M.M., MM.RS.  
Jabatan : Pj. BUPATI LAMANDAU

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Nanga Bulik, 02 Januari 2024

**Pihak Kedua,**

Dr. Dra. LILIS SURIANI, M.M., MM.RS.

**Pihak Pertama,**



TIRYAN KUDERON, S.Pi, M.M  
Pembina Utama Muda (IV/c)  
NIP. 19720628 199903 1 006

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN LAMANDAU**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Produksi Tanaman Pangan	11.449,04 ton
		Produksi Hortikultura	17.836,88 ton
		Produksi Perkebunan	682.204,56 ton
		Produksi Peternakan	1.031 ton
2	Meningkatnya Produksi Perikanan	Produksi Perikanan	2.929,49 ton

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	KETERANGAN
1	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	49.500.000	
2	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	3.019.331.665	DAK/DAU
3	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA	11.865.070.824	
4	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	7.787.511.581	DBH SAWIT
5	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	2.195.368.084	DAK/DAU
6	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	351.060.606	
7	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	217.876.900	
8	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	919.016.520	
	<b>TOTAL</b>	<b>26.404.736.180</b>	

Pj. BUPATI LAMANDAU



Dr. Dra. LILIS SURIANI, M.M., MM.RS.

Nanga Bulik, 02 Januari 2024  
KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN LAMANDAU



TIRYAN KUDERON, S.Pi, M.M  
Pembina Utama Muda (IV/c)  
NIP. 19720628 199903 1 006

Tabel Data Dukung PDRB Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau Tahun 2023

Sumber Data: BPS Kabupaten Lamandau

Lampiran Surat  
Nomor : B-0428/62070/HM.300/2024

**TABEL 1. PDRB SERI 2010 ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)**

Kabupaten Lamandau

Kategori	Uraian	2023
(1)	(2)	(6)
<b>A</b>	<b>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan</b>	<b>2.653.924,8</b>
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	2.519.857,8
	a. Tanaman Pangan	79.739,0
	b. Tanaman Hortikultura Semusim	8.384,4
	c. Perkebunan Semusim	0,0
	d. Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya	20.619,5
	e. Perkebunan Tahunan	2.221.112,6
	f. Peternakan	161.529,9
	g. Jasa Pertanian dan Perburuan	28.472,4
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	86.756,3
	3 Perikanan	47.310,7
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>7.518.739,5</b>

**TABEL 2. PDRB SERI 2010 ATAS DASAR HARGA KONSTAN MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)**

Kabupaten Lamandau

Kategori	Uraian	2023
(1)	(2)	(6)
<b>A</b>	<b>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan</b>	<b>1.342.577,2</b>
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	1.267.012,1
	a. Tanaman Pangan	51.091,87
	b. Tanaman Hortikultura Semusim	4.887,07
	c. Perkebunan Semusim	0,00
	d. Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya	13.275,93
	e. Perkebunan Tahunan	1.096.607,69
	f. Peternakan	85.806,95
	g. Jasa Pertanian dan Perburuan	15.342,59
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	51.149,22
	3 Perikanan	24.415,90
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>4.275.841,70</b>

TABEL 3. DISTRIBUSI PDRB SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)

Kategori	Uraian	2023
(1)	(2)	(6)
<b>A</b>	<b>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan</b>	<b>35,30</b>
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	33,51
	a. Tanaman Pangan	1,06
	b. Tanaman Hortikultura Semusim	0,11
	c. Perkebunan Semusim	-
	d. Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya	0,27
	e. Perkebunan Tahunan	29,54
	f. Peternakan	2,15
	g. Jasa Pertanian dan Perburuan	0,38
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	1,15
	3 Perikanan	0,63
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>100,00</b>

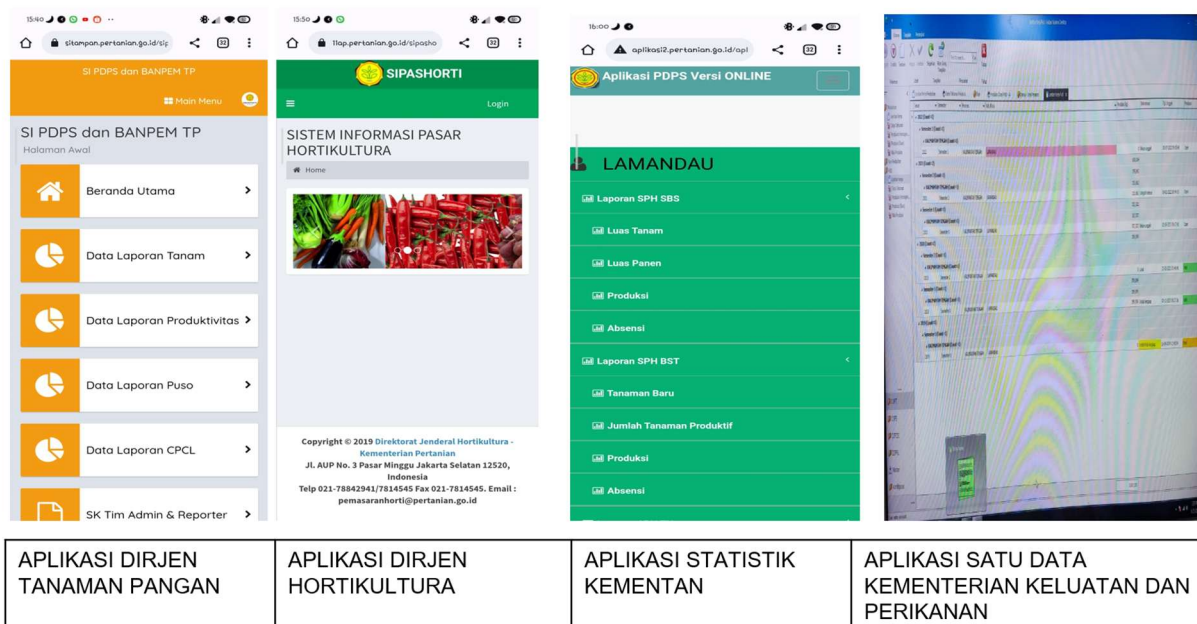
TABEL 4. LAJU PERTUMBUHAN PDRB SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)

Kabupaten Lamandau

Kategori	Uraian	2023
(1)	(2)	(6)
<b>A</b>	<b>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan</b>	<b>6,10</b>
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	6,39
	a. Tanaman Pangan	-5,47
	b. Tanaman Hortikultura Semusim	-0,61
	c. Perkebunan Semusim	-
	d. Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya	19,86
	e. Perkebunan Tahunan	6,96
	f. Peternakan	6,10
	g. Jasa Pertanian dan Perburuan	4,24
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	0,38
	3 Perikanan	3,96
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>1,59</b>



## APLIKASI STATISTIK DAN PENGUMPULAN DATA PERTANIAN DAN PERIKANAN



Gambar. Aplikasi Pengumpulan Data Statistik Per Bidang



Gambar. Aplikasi Pelaporan dan Evaluasi Pelaksanaan SAKIP OPD

## Dasar Hukum Sebagai Petunjuk Teknis Pelaporan LKJIP

---

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 8 TAHUN 2006  
TENTANG  
PELAPORAN KEUANGAN DAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 55 ayat (5) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, perlu menetapkan Peraturan Pemerintah tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;

Mengingat : 1. Pasal 5 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;  
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);  
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 38, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4493), yang telah ditetapkan menjadi Undang-Undang dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4548);  
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);



- - 20 -

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Pemerintah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 3 April 2006

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO

Diundangkan di Jakarta  
pada tanggal 3 April 2006

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

HAMID AWALUDIN

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2006 NOMOR 25

Salinan sesuai dengan aslinya  
DEPUTI MENTERI SEKRETARIS NEGARA  
BIDANG PERUNDANG-UNDANGAN,

ABDUL WAHID



MENTERI  
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA  
DAN REFORMASI BIROKRASI  
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN MENTERI  
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA  
DAN REFORMASI BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 53 TAHUN 2014

TENTANG

PETUNJUK TEKNIS PERJANJIAN KINERJA, PELAPORAN KINERJA  
DAN TATA CARA REVIU ATAS LAPORAN KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH  
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN  
REFORMASI BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 14, pasal 27 dan Pasal 30 Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);

3. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 135 Tahun 2014;

4. Peraturan . . .

- 4 -

Agar Setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 20 November 2014

MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR  
NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd  
YUDDY CHRISNANDI

Diundangkan di Jakarta  
pada tanggal 1 Desember 2014

MENTERI HUKUM DAN HAK AZASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd  
YASONNA H. LAOLY

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2014 NOMOR 1842

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEMENTERIAN PANRB  
Kepala Biro Hukum, Komunikasi dan Informasi Publik,





## DOKUMENTASI KEGIATAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

**Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar**



Penyerahan Bantuan Hibah Sarana Produksi Pertanian Untuk Kelompok Tani Desa Riam Tinggi dengan rincian barang Alat Semprot 9 Unit, Mesin Potong Rumput 7 Unit, Herbisida Round Up 110 Liter, untuk membantu petani untuk memperluas areal tanam, meningkatkan produksi pertanian khususnya Tanaman Pangan dan Hortikultura di Kecamatan Delang.





Tanggal Juli dilakukan Penyaluran Bantuan Bibit Mangga di Kelompok Tani Seribu Riam Kelurahan Tapin Bini, Kecamatan Lamandau, sebanyak 500 batang, kegiatan ini bertujuan untuk membantu untuk memperluas areal tanam, meningkatkan produksi buah-buahan khususnya mangga dan meningkatkan pendapatan rumah tangga.





Kegiatan Bulan Juli Penyaluran Bantuan Bibit Durian di Bumdes Rampin Jaya, Desa Jemuat Kecamatan Batang Kawa dengan rincian bibit durian 500 batang, kegiatan ini bertujuan untuk membantu petani untuk memperluas areal tanam, meningkatkan produksi buah-buahan khususnya buah durian meningkatkan pendapatan rumah tangga di Kecamatan Batang Kawa.





Kegiatan Bulan Juli Penyaluran Bantuan Bibit Durian di Kelompok Tani "Tani Mitra Harapan" Desa Tangga Batu, Kecamatan Belantikan Raya dengan rincian bibit durian 250 batang, kegiatan ini bertujuan untuk membantu petani untuk memperluas areal tanam, meningkatkan produksi buah-buahan khususnya buah durian meningkatkan pendapatan rumah tangga, di Kecamatan Belantikan Raya.





Kegiatan Bulan September Penyerahan Bantuan Bibit/Benih Sayuran-Sayuran di Kelompok Tani “ Wanita Tani Seroja di Desa Batu Kotam, Kecamatan Bulik dengan rincian barang sebagai berikut : Bibit Sayur Cabe 2300 batang, Bibit Terong 1500 batang, Benih sayuran kemasan timun 10 bungkus, benih sayur kemasan kacang Panjang 8 kaleng, benih sayur kemasan sawi 10 bungkus, benih sayur kemasan seledri 8 bungkus, kegiatan ini bertujuan untuk membantu petani untuk memperluas areal tanam, meningkatkan produksi Sayur-sayuran khususnya tanaman sayur-sayuran di Kecamatan Bulik.





Kegiatan Bulan September Penyerahan Bantuan Bibit/Benih Sayuran-Sayuran di Kelompok Wanita Tani Anisa Tani di Desa Bukit Raya, Kecamatan Mentohi Raya dengan rincian barang sebagai berikut : Bibit Sayur Cabe 1000 batang, Bibit Terong 1000 batang, Benih sayuran kemasan timun 9 bungkus, benih sayur kemasan kacang Panjang 8 kaleng, benih sayur kemasan sawi 9 bungkus, benih sayur kemasan seledri 8 bungkus, kegiatan ini bertujuan untuk membantu petani untuk memperluas areal tanam, meningkatkan produksi Sayur-sayuran khususnya tanaman sayur-sayuran di Kecamatan Mentohi Raya.





Kegiatan Bulan September Penyerahan Bantuan Bibit/Benih Sayuran-Sayuran di Gapoktan Makmur Sejahtera di Desa Bina Bhakti, Kecamatan Sematu Jaya dengan rincian barang sebagai berikut : Bibit Sayur Cabe 2400 batang, Bibit Terong 1500 batang, Benih sayuran kemasan timun 10 bungkus, benih sayur kemasan kacang Panjang 12 kaleng, benih sayur kemasan sawi 10 bungkus, benih sayur kemasan seledri 12 bungkus, kegiatan ini bertujuan untuk membantu petani untuk memperluas areal tanam, meningkatkan produksi Sayur-sayuran khususnya tanaman sayur-sayuran di Kecamatan Sematu Jaya.





Penyerahan Bantuan Bibit/Benih Sayuran-Sayuran di Poktan Karya Tani Merambang Desa Merambang Kecamatan Bulik Timur dengan rincian Barang sebagai berikut : Bibit Sayur Cabe 2300 batang, Bibit Terong 1500 batang, Benih sayuran kemasan timun 10 bungkus, benih



sayur kemasan kacang Panjang 8 kaleng, benih sayur kemasan sawi 10 bungkus, benih sayur kemasan seledri 8 bungkus, kegiatan ini bertujuan untuk membantu petani untuk memperluas areal tanam, meningkatkan produksi Sayur-sayuran khususnya tanaman sayur-sayuran di Kecamatan Bulik Timur.



Penyerahan Bantuan Bibit/Benih Sayuran-Sayuran di Kelompok Tani "Sumber Jaya" Desa Perigi Raya dengan rincian Barang sebagai berikut : Bibit Sayur Cabe 2400 batang, Bibit Terong 1500 batang, Benih sayuran kemasan timun 10 bungkus, benih sayur kemasan kacang Panjang 8 kaleng, benih sayur kemasan sawi 10 bungkus, benih sayur kemasan seledri 8 bungkus, kegiatan ini bertujuan untuk membantu petani untuk memperluas areal



tanam, meningkatkan produksi Sayur-sayuran khususnya tanaman sayur-sayuran di Desa Perigi, Kecamatan Bulik.



Kegiatan Bulan September Penyerahan Bantuan Saprodi Jagung Hibrida di Kelompok Tani Beuntung Batuah di Kecamatan Bulik dengan rincian Benih Jagung Hibrida 75 kg, Insektisida Furadan 10 kg, Insektisida Ulate 5 botol, herbisida kontak 5 kotak kegiatan ini bertujuan untuk membantu petani untuk memperluas areal tanaman Jagung, meningkatkan produksi Jagung khususnya di Kecamatan Bulik..



Kegiatan Bulan September Penyerahan Bantuan Saprodi Jagung Hibrida di Kelompok Tani di Gapoktan Eka Tama di Desa Bukit Harum, Kecamatan Menthobi Raya, dengan rincian Benih Jagung 75 kg, Insektisida Furadan 10 kg, Insektisida Ulate 5 botol, herbisida kontak 5 kotak, kegiatan ini bertujuan untuk membantu petani untuk memperluas areal tanam Jagung di Desa Bukit Harum Kecamatan menthobi Raya.



Kegiatan Bulan Agustus Penyaluran Bantuan Kapur Pertanian di Kelompok Tani Sumber Segar di Desa Sumber Cahaya Kecamatan Belantikan Raya sebanyak 146 karung untuk membantu petani untuk memperluas areal tanam, meningkatkan produksi pertanian khususnya Tanaman Pangan dan Hortikultura di Kecamatan Belantikan Raya.



Kegiatan Bulan Agustus Penyaluran Bantuan Kapur Pertanian di Kelompok Tani Kanigara Batu Kotam, di Desa Batu Kotam Kecamatan Bulik sebanyak 200 karung untuk membantu petani untuk memperluas areal tanam, meningkatkan produksi pertanian khususnya Tanaman Pangan dan Hortikultura di Desa Batu Kotam Kecamatan Bulik.





Kegiatan Bulan Agustus Penyaluran Bantuan Kapur Pertanian di Gapoktan Tani Bersama Wonorejo di Desa Wonorejo, Kecamatan Sematu Jaya sebanyak 114 karung untuk membantu petani untuk memperluas areal tanam, meningkatkan produksi pertanian khususnya Tanaman Pangan dan Hortikultura di Kecamatan Sematru Jaya.







Kegiatan Bulan Agustus Penyerahan Bantuan Hibah Bibit Pisang Ke Poktan Karya Tani Merambang, di Desa Merambang, Kecamatan Bulik Timur jenis bantuan Bibit Pisang Kepok Tanjung 500 batang, Pisang Cavendish 500 batang kegiatan ini untuk membantu petani untuk memperluas areal tanam, meningkatkan produksi pertanian khususnya Tanaman Hortikultura di Kecamatan Bulik Timur.





Kegiatan Bulan September Penyerahan Bantuan Hibah Saprodi Padi Ladang di Poktan Toluk Raja Mota di Desa Batu Tunggal, Kecamatan Bulik Timur dengan rincian barang Hand Sprayer 17 buah, Roundup 17 liter, Gramoxone 17 liter, POC 17 botol, Petrokum 17 kg, Belistik 17 botol kegiatan ini untuk membantu petani untuk memperluas areal tanam, meningkatkan produksi pertanian khususnya Tanaman Padi Ladang di Kecamatan Bulik Timur.



Kegiatan Bulan September Penyerahan Bantuan Hibah Saprodi Padi Ladang di Kelompok Tani Tumbai Indah di Desa Nanga Kemujan, Kecamatan Bulik Timur dengan rincian barang Hand Sprayer 15 buah, Roundup 15 liter, Gramoxone 15 liter, POC 15 botol, Petrokum 15 kg, Belistik 15 botol kegiatan ini untuk membantu petani untuk memperluas areal tanam, meningkatkan produksi pertanian khususnya Tanaman Padi Ladang di Kecamatan Bulik Timur.



Kegiatan Bulan September Penyerahan Bantuan Hibah Saprodi Padi Ladang di Poktan Mitra Sapaham Sepakat, di Desa Nanga Palikodan, Kecamatan Bulik Timur dengan rincian barang Hand Sprayer 30 buah, Roundup 30 liter, Gramoxone 30 liter, POC 30 botol, Petrokum 30 kg, Belistik 30 botol kegiatan ini untuk membantu petani untuk memperluas areal tanam, meningkatkan produksi pertanian khususnya Tanaman Padi Ladang di Kecamatan Bulik Timur.



Kegiatan Bulan Oktober Penyerahan Bantuan Hibah Saprodi Padi Ladang di Kelompok Tani Rukun Sentosa Jaya di Desa Bukit Jaya, Kecamatan Bulik Timur dengan rincian barang Hand Sprayer 5 buah, Roundup 5 liter, Gramoxone 5 liter, POC 5 botol, Petrokum 5 kg, Belistik 5 botol kegiatan ini untuk membantu petani untuk memperluas areal tanam, meningkatkan produksi pertanian khususnya Tanaman Padi Ladang di Kecamatan Bulik Timur.





Kegiatan Bulan Oktober Penyerahan Bantuan Hibah Saprodi Padi Ladang di Kelompok Tani Tunas Harapan Mulya, di Desa Suka Maju, Kecamatan Bulik Timur dengan rincian barang Hand Sprayer 5 buah, Roundup 5 liter, Gramoxone 5 liter, POC 5 botol, Petrokum 5 kg, Belistik 5 botol kegiatan ini untuk membantu petani untuk memperluas areal tanam, meningkatkan produksi pertanian khususnya Tanaman Padi Ladang di Kecamatan Bulik Timur.



Kegiatan Bulan Oktober Penyerahan Bantuan Hibah di Gapoktan "Tani Bersama Wonorejo, Desa Wonorejo, Kecamatan Sematu Jaya, dengan rincian barang Lindomil 23 botol, Petrokum 15 bungkus, POC 15 botol, Demolis 15 botol, Cypermax 7,8 botol, Cozeb 15 botol kegiatan ini untuk membantu petani untuk memperluas areal tanam, meningkatkan produksi pertanian khususnya Tanaman Padi Sawah di Kecamatan Sematu Jaya.



Kegiatan Bulan Oktober Penyerahan Bantuan Hibah di Gapoktan "Ngudi Mulyo I", Desa Tri Tunggal, Kecamatan Sematu Jaya, dengan rincian barang Lindomil 27 botol, Petrokum 18 bungkus, POC 18 botol, Demolis 18 botol, Cypermax 9 botol, Cozeb 18 botol, kegiatan ini untuk membantu petani untuk memperluas areal tanam, meningkatkan produksi pertanian khususnya Tanaman Padi Sawah di Kecamatan Sematu Jaya.



Kegiatan Bulan Oktober Penyerahan Bantuan Hibah di Kelompok Tani Kanigara Batu Kotam Bersatu, Desa Batu Kotam, Kecamatan Bulik, dengan rincian barang Lindomil 47 botol, Petrokum 32 bungkus, POC 32 botol, Demolis 32 botol, Cypermax 15,7 botol, Cozeb 32 botol, kegiatan ini untuk membantu petani untuk memperluas areal tanam, meningkatkan produksi pertanian khususnya Tanaman Padi Sawah di Desa Batu Kotam..



Kegiatan Bulan Oktober Penyerahan Bantuan Hibah di Kelompok Tani Berkah Sumber Segar, Desa Sumber Cahaya, Kecamatan Belantikan Raya, dengan rincian barang Lindomil 45 botol, Petrokum 30 bungkus, POC 30 botol, Demolis 30 botol, Cypermax 15 botol, Cozeb 30 botol, kegiatan ini untuk membantu petani untuk memperluas areal tanam, meningkatkan produksi pertanian khususnya Tanaman Padi Sawah di Kecamatan Belantikan Raya.



Kegiatan Tanggal 10 Desember 2024, di laksanakan di Desa Kawa Kecamatan Lamandau, Kegiatan ini bermaksud untuk membantu mengendalikan inflasi Daerah menjelang Hari Raya Natal, Jumlah Paket yang dipasarkan sebanyak 488 paket, dengan rincian Bawang Merah 263 paket, Bawang Putih 165 paket, Cabe Rawit 60 paket, masing-masing paket mendapatkan subsidi Rp.25.000,- untuk masing-masing Komoditas. untuk besaran subsidi berdasarkan juknis yang ditetapkan oleh Dinas Pertanian dan Perikanan.











Kegiatan Tanggal 12 Desember 2024- di laksanakan di Desa Bayat Kecamatan Belantikan Raya, Kegiatan ini bermaksud untuk membantu mengendalikan inflasi, Kabupaten Lamandau, menjelang Hari Raya Natal, Jumlah Paket yang dipasarkan sebanyak 488 paket, dengan rincian Bawang Merah 263 paket, Bawang Putih 165 paket, Cabe Rawit 60 paket, masing-masing paket mendapatkan subsidi Yang Satu Paket masing-masing mendapatkan subsidi Rp.25.000 untuk masing-masing Komoditas. untuk besaran subsidi berdasarkan juknis yang ditetapkan oleh Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau.



## DOKUMENTASI KEGIATAN BIDANG PETERNAKAN

Belanja Hibah Barang Kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar

### A. BANTUAN BIBIT TERNAK SAPI

1. Pendistribusian Bibit Ternak Sapi Pada Kelompok Tani Mitra Tani Bersama desa Sumber Jaya kecamatan Mentohi Raya Pendistribusian dilaksanakan pada tanggal 02 Oktober 2024 sebanyak 16 ekor.





2. Pendistribusian Bibit Ternak Sapi Pada Kelompok Tani Makmur desa Mukti Manunggal kecamatan Mentohi Raya Pendistribusian dilaksanakan pada tanggal 03 Oktober 2024 sebanyak 8 ekor.





3. Pendistribusian Bibit Ternak Sapi Pada Kelompok Tani Tunas Muda desa Nanga Pamalontian kecamatan Bulik Pendistribusian dilaksanakan pada tanggal 03 Oktober 2024 sebanyak 8 ekor.





4. Pendistribusian Bibit Ternak Sapi Pada Kelompok Tani Perigi Amanah Sejahtera desa Perigi Raya kecamatan Bulik Pendistribusian dilaksanakan pada tanggal 01 Oktober 2024 sebanyak 8 ekor.





5. Pendistribusian Bibit Ternak Sapi Pada Kelompok Tani Tunas Mandiri desa Bumi Agung kecamatan Bulik Pendistribusian dilaksanakan pada tanggal 03 Oktober 2024 sebanyak 8 ekor.





6. Pendistribusian Bibit Ternak Sapi Pada Kelompok Tani Mandiri desa Bumi Agung kecamatan Bulik Pendistribusian dilaksanakan pada tanggal 03 Oktober 2024 sebanyak 8 ekor.





7. Pendistribusian Bibit Ternak Sapi Pada Kelompoktani Karya Mandiri desa Beruta kecamatan Bulik Pendistribusian dilaksanakan pada tanggal 09 Oktober 2024 sebanyak 8 ekor.





8. Pendistribusian Bibit Ternak Sapi Pada Kelompok Bina Karya desa Liku Mulya Sakti kecamatan Bulik Pendistribusian dilaksanakan pada tanggal 07 Oktober 2024 sebanyak 6 ekor.





9. Pendistribusian Bibit Ternak Sapi Pada Kelompok tani Sumber Usaha Muda Bukit Indah kecamatan Bulik Pendistribusian dilaksanakan pada tanggal 29 Nopember 2024 sebanyak 12 ekor.





10. Pendistribusian Bibit Ternak Sapi Pada Kelompok Tani Cahaya Sukses Bersama desa Arga Mulya kecamatan Bulik Pendistribusian dilaksanakan pada tanggal 29 Nopember 2024 sebanyak 13 ekor.





11. Pendistribusian Bibit Ternak Sapi Pada Kelompok Tani Tunas Harapan Muliya desa Suka Maju kecamatan Bulik Timur Pendistribusian dilaksanakan pada tanggal 20 Nopember 2024 sebanyak 8 ekor.





12. Pendistribusian Bibit Ternak Sapi Pada Kelompok tani Kilo Lima Makmur desa Kujan kecamatan Bulik Pendistribusian dilaksanakan pada tanggal 29 Nopember 2024 sebanyak 12 ekor.





**B. BANTUAN BIBIT TERNAK KAMBING**

1. Pendistribusian Bibit Ternak Kambing Pada Kelompok tani Karya Muda desa Wonorejo kecamatan Sematu Jaya Pendistribusian dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2024 sebanyak 22 ekor.





2. Pendistribusian Bibit Ternak Kambing Pada Kelompok Tani Wijaya Tani desa Sumber Jaya kecamatan Mentohi Raya Pendistribusian dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2024 sebanyak 22 ekor.





3. Pendistribusian Bibit Ternak Kambing Pada Kelompok tani Karya Sidodadi desa Sumber Jaya kecamatan Mentohi Raya Pendistribusian dilaksanakan pada tanggal 11 Nopember 2024 sebanyak 35 ekor.





4. Pendistribusian Bibit Ternak Kambing Pada Kelompok Karyawan Mandiri Bersama desa Bumi Agung kecamatan Bulik Pendistribusian dilaksanakan pada tanggal 12 Nopember 2024 sebanyak 22 ekor.





5. Pendistribusian Bibit Ternak Kambing Pada Kelompok tani Jaya Mandiri desa Bumi Agung kecamatan Bulik Pendistribusian dilaksanakan pada tanggal 12 Nopember 2024 sebanyak 22 ekor.





### C. BANTUAN BIBIT TERNAK BABI

1. Pendistribusian Bibit Ternak Babi Pada Kelompok tani Bintang Permata Mayut desa Bintang Mengalih kecamatan Belantikan Raya Pendistribusian dilaksanakan pada tanggal 29 Nopember 2024 sebanyak 64 ekor.



2.



3. Pendistribusian Bibit Ternak Babi Pada Kelompok tani Cancang Lajo Makmur desa Karang Besi kecamatan Belantikan Raya Pendistribusian dilaksanakan pada tanggal 29 November 2024 sebanyak 57 ekor.





4. Pendistribusian Bibit Ternak Babi Pada Kelompok tani Aliran Sungai Dokono desa Nyalang kecamatan Delang Pendistribusian dilaksanakan pada tanggal 19 Nopember 2024 sebanyak 70 ekor.





5. Pendistribusian Bibit Ternak Babi Pada Kelompok Tani Tunas Perdana Maju Bersama desa Petarikan kecamatan Belantikan Raya Pendistribusian dilaksanakan pada tanggal 29 Nopember 2024 sebanyak 42 ekor.





6. Pendistribusian Bibit Ternak Babi Pada Kelompok tani Buyok desa Petarikan kecamatan Bulik Pendistribusian dilaksanakan pada tanggal 20 Nopember 2024 sebanyak 42 ekor





#### D. BANTUAN BIBIT TERNAK AYAM PETELUR

1. Pendistribusian Bibit Ternak Babi Pada Kelompoktani Pemuda Mandiri desa Arga Mulya kecamatan Bulik Pendistribusian dilaksanakan pada tanggal 17 September 2024 sebanyak 500 ekor.



#### E. BANTUAN BIBIT TERNAK AYAM POTONG



2. Pendistribusian Bibit Ternak Babi Pada Kelompok tani Bukit Jaya Makmur Bukit Jaya kecamatan Bulik Timur Pendistribusian dilaksanakan pada tanggal 03 April 2024 sebanyak 500 ekor.





## SARANA DAN PRASARANA BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR/KOMODITAS LOKAL – KOLAM TERPAL (DAK BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN)

### 1. Desa Beruta



## 2. Desa Bukit Harum





### 3. Desa Bukit Raya





#### 4. Desa Ginih



## 5. Desa Kinipan





## 6. Desa Kubung





## 7. Desa Lopus







## 8. Kelurahan Nanga Bulik





## 9. Desa Riam Panahan





## 10. Desa Sekombulan



